

**PENGARUH PENGGUNAAN METODE *EVERYONE IS A  
TEACHER HERE* TERHADAP KEMAMPUAN PEMAHAMAN  
SISWA MATERI KEGIATAN EKONOMI KELAS IV DI MI  
TAUFIQIYAH TEMBALANG SEMARANG TAHUN 2018/2019**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah



oleh:

**ANISATUL MUNAWAROH**  
NIM: 1503096082

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
SEMARANG  
2019**

## PERNYATAAN KEASLIAN

**Yang bertanda tangan di bawah ini:**

Nama : Anisatul Munawaroh  
NIM : 1503096082  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah  
Program Studi : PGMI

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**PENGARUH PENGGUNAAN METODE *EVERYONE IS A TEACHER HERE* TERHADAP KEMAMPUAN PEMAHAMAN SISWA MATERI KEGIATAN EKONOMI KELAS IV DI MI TAUFIQIYAH TEMBALANG SEMARANG TAHUN 2018/2019**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 2 Oktober 2019  
Pembuat Pernyataan,



**Anisatul Munawaroh**  
NIM : 1503096082



**KEMENTERIAN AGAMA R.I.**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO**  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Semarang  
Telp. 024-7601295 Fax. 7615387

**PENGESAHAN**

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : **Pengaruh Penggunaan Metode *Everyone Is a Teacher Here* Terhadap Kemampuan Pemahaman Siswa Materi Kegiatan Ekonomi Kelas IV di MI Taufiqiyah Tembalang Semarang Tahun 2018/2019**

Penulis : **Anisatul Munawaroh**

NIM : 1503096082

Program Studi : PGMI

Telah diujikan dalam sidang *munaqasyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Semarang, 21 Oktober 2019

**DEWAN PENGUJI**

Ketua,

Sekretaris,

H. Fakhr Rozi, M. Ag. dan Liani Purwanti, S.Si., M.Pd.  
NIP: 1069122019950310001 NIP: 198107182009122002

Penguji I,

Penguji II,

Titik Rahmawati, M. Ag. dan Ubaidillah, M. Ag.  
NIP: 197101222005012001 NIP: 197308262002121001

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Dr. Hj. Sukasih, M.Pd  
NIP: 195702021992032001

Agus Khunaifi, M. Ag  
NIP: 197602262005011004

## NOTA DINAS

Semarang, 2 Oktober 2019

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Walisongo  
di Semarang

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Pengaruh Penggunaan Metode *Everyone Is a Teacher Here* Terhadap Kemampuan Pemahaman Siswa Materi Kegiatan Ekonomi Kelas IV di MI Taufiqiyah Tembalang Semarang Tahun 2018/2019**

Penulis : **Anisatul Munawaroh**

NIM : 1503096082

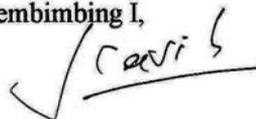
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah

Program Studi : PGMI

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang Munaqasyah.

*Wassalamu'alaikum wr .wb.*

Pembimbing I,



**Dr. Hj. Sukasih, M.Pd**

NIP: 1957 02021992 03 2001

## NOTA DINAS

Semarang, 2 Oktober 2019

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Walisongo  
di Semarang

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Pengaruh Penggunaan Metode *Everyone Is a Teacher Here* Terhadap Kemampuan Pemahaman Siswa Materi Kegiatan Ekonomi Kelas IV di MI Taufiqiyah Tembalang Semarang Tahun 2018/2019**

Penulis : **Anisatul Munawaroh**

NIM : 1503096082

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah

Program Studi : PGMI

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang Munaqasyah.

*Wassalamu'alaikum wr .wb.*

Pembimbing II,  
  
**Agus Khunaifi, M.Ag**  
NIP: 1976 602262005 01 1004

## ABSTRAK

Judul : **Pengaruh Penggunaan Metode *Everyone Is a Teacher Here* Terhadap Kemampuan Pemahaman Siswa Materi Kegiatan Ekonomi Kelas IV di MI Taufiqiyah Tembalang Semarang Tahun 2018/2019**

Penulis : Anisatul Munawaroh

NIM : 1503096082

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan kurang adanya inovasi guru dalam mengajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di MI Taufiqiyah Tembalang Semarang. Siswa tidak berani menyampaikan pendapatnya selama pembelajaran berlangsung, hal itu terjadi karena suasana pembelajaran sering membuat siswa merasa jenuh. Oleh karena itu peneliti berupaya menggunakan metode *everyone is a teacher here* agar tercipta suasana belajar yang aktif dan menyenangkan. Metode pembelajaran tersebut dirasa cocok dengan materi kegiatan ekonomi kelas IV di MI Taufiqiyah Tembalang Semarang karena siswa lebih aktif berkomunikasi.

Penelitian ini dimaksudkan untuk menjawab permasalahan: adakah pengaruh penggunaan metode *everyone is a teacher here* terhadap kemampuan pemahaman siswa materi kegiatan ekonomi kelas IV di MI Taufiqiyah Tembalang Semarang. Permasalahan tersebut dibahas melalui penelitian eksperimen. Populasi dalam penelitian ini adalah kelas IVA terdiri dari 32 siswa, kelas IVB terdiri dari 33 siswa, dan kelas IVC terdiri dari 31 siswa. Sampel dalam penelitian ini adalah kelas IVC sebagai kelas eksperimen dan kelas IVA sebagai kelas kontrol. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode tes dan metode dokumentasi. Analisa data terdiri atas: uji normalitas dan *uji-t*.

Hasil data yang diperoleh rata-rata nilai tes akhir (*post-test*) kelas eksperimen adalah 81,94 dan kelas kontrol adalah 72,50. Berdasarkan pada uji rata-rata dengan menggunakan *uji-t* diperoleh  $t_{hitung} = 3,213$  dan  $t_{tabel} = 1,670$  atau sebanyak 44,41%. Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  berarti rata-rata kemampuan pemahaman siswa kelas eksperimen yang menggunakan metode *everyone is a teacher here* lebih baik daripada kemampuan pemahaman siswa kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional pada materi kegiatan ekonomi kelas IV di MI Taufiqiyah Tembalang Semarang. Berdasarkan data

yang diperoleh rata-rata nilai tes akhir eksperimen= 81,94 dan kelompok kontrol=72,50 sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penggunaan metode *everyone is a teacher here* terhadap kemampuan pemahaman siswa materi kegiatan ekonomi kelas IV di MI Taufiqiyah Tembalang Semarang.

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode *everyone is a teacher here* dapat meningkatkan kemampuan pemahaman. Dengan demikian peneliti menyarankan agar penggunaan metode *everyone is a teacher here* dapat digunakan sebagai alternatif metode pembelajaran dalam upaya meningkatkan kemampuan pemahaman siswa.

## TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Penyimpangan penulisan kata sandang [al-] disengaja secara konsisten agar sesuai teks Arabnya.

ا	a	ط	t}
ب	b	ظ	z}
ت	t	ع	'
ث	s	غ	g
ج	j	ف	f
ح	h}	ق	q
خ	kh	ك	k
د	d	ل	l
ذ	z	م	m
ر	r	ن	n
ز	z	و	w
س	s	هـ	h
ش	sy	ء	'
ص	s{	ي	y
ض	d}		

### Bacaan Madd:

a> = a panjang

i> = i panjang

ū = u panjang

### Bacaan Diftong:

au = أُوْ

ai = أَيِ

iy = إِيِ

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kehadirat Ilahi Rabbi, Tuhan semesta alam yang telah memberikan nikmat, taufiq, hidayah, serta inayah-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi, dengan judul **“Pengaruh Penggunaan Metode *Everyone Is a Teacher Here* Terhadap Kemampuan Pemahaman Siswa Materi Kegiatan Ekonomi Kelas IV di MI Taufiqiyah Tembalang Semarang Tahun 2018/2019”**.

Shalawat serta salam senantiasa penulis sanjungkan kepada Rasul-Nya baginda yang agung Nabi Muhammad SAW. Rasul terakhir yang membawa risalah Islamiyah, penyejuk dan penerang hati umat kepada jalan yang diridhai Allah sehingga selamat dan bahagia dunia dan akhirat, serta pemberi syafaat kelak di yaumul qiyamat.

Skripsi ini disusun guna memenuhi dan melengkapi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S-1) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah (PGMI). Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapat bimbingan, saran-saran dan bantuan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan. Karenanya sudah sepatutnya penulis menyampaikan terima kasih kepada mereka secara tulus:

1. Dr. Hj. Lift Anis Ma'sumah, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.
2. Dra. Ani Hidayati, M.Pd selaku Dosen Wali yang senantiasa meluangkan waktu untuk memberikan motivasi dan arahan melalui studi di UIN Walisongo Semarang.
3. Dr. Hj. Sukasih, M.Pd selaku pembimbing I dan Agus Khunaifi, M.Ag selaku pembimbing II yang telah berkenan meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberikan bimbingan dan arahnya dalam penyusunan skripsi.
4. Dosen, pegawai, dan seluruh civitas akademika di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.
5. Siti Aropah, AR. M,Pd selaku kepala madrasah yang telah memberikan waktu, izin, dan data guna penyusunan skripsi ini.
6. Yopih Yujanah, S.Pd.I selaku wali kelas IVC dan Siti Malihatun, S.Ag selaku wali kelas IVA yang telah berkenan memberi bantuan, informasi, dan kesempatan waktu untuk melakukan penelitian.
7. Keluarga besar khususnya ayahanda Muhammad Kosim dan ibu tercinta Siti Rofiah yang dengan segala perjuangan, doa, ketulusan, cinta dan kasih sayangnya telah memberikan motivasi sehingga penulis bisa menyelesaikan studi strata satu (S1).
8. Kakakku terkasih Atik Sholikhatul Ulfah dan Muhammad Arsyadani yang selalu memberikan bantuan, semangat dan dukungannya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

9. Sahabat-sahabat seperjuangan PGMI C angkatan 2015 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang yang telah memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Sahabat-sahabatku Srikandi (Farida, Sani Lailatul Maghfiroh, Rustini, Amalia Afrida, dan Uswatun Hasanah), Fotia ku (Ainur Rofiq, Anwar Shodiq, Nif'atul Farida, Ida Novita Sari), Senja (Muhammad Shodikin, Nur Rohmad, Asmaul Husna) yang telah memberikan semangat dan dukungannya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
11. Wahyu Hadi Sulistyoyo yang tak henti-hentinya untuk memberikan, dukungan, dan semangatnya hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi.
12. Tim PPL MI Taufiqiyah Tembalang tahun 2018 (Sulistyowati, Nia Zulfiya, dan Imadatus Zakiyah) yang selalu memberikan semangatnya.
13. Keluarga besar IPNU-IPPNU Pimpinan Ranting Desa Tamansari yang telah memberikan dukungan dan semangatnya.
14. Semua pihak yang tidak disebutkan satu per satu yang telah membantu penulis dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi ini.

Semoga amal kebaikan dan budi mereka selalu mendapat ridho dan rahmat dari Allah SWT. Seiring do'a dan ucapan terima kasih penulis mengharapkan tegur sapa, kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat membawa manfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca yang budiman.

Penulis hanya bertawakkal kepada Allah, karena penulis sadar bahwa hanya kepada Allah-lah semuanya akan kembali. *Wallahu A'lam bis Showab.*

Semarang, 2 Oktober 2019

Penulis,

**Anisatul Munawaroh**  
1503096082

## DAFTAR ISI

	halaman	
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i	
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	ii	
<b>PENGESAHAN</b> .....	iii	
<b>NOTA PEMBIMBING</b> .....	iv	
<b>ABSTRAK</b> .....	vi	
<b>TRANSLITERASI ARAB-LATIN</b> .....	viii	
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ix	
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xiii	
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xv	
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xvi	
<b>BAB I</b>	<b>PENDAHULUAN</b>	
	A. Latar Belakang .....	1
	B. Rumusan Masalah .....	8
	C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	9
<b>BAB II</b>	<b><i>EVERYONE IS A TEACHER HERE, KEMAMPUAN PEMAHAMAN, DAN KEGIATAN EKONOMI</i></b>	
	A. Deskripsi Teori.....	11
	1. Metode <i>Everyone is a teacher here</i> ....	11
	2. Kemampuan Pemahaman .....	18
	3. Materi Kegiatan Ekonomi .....	25
	B. Kajian Pustaka.....	30
	C. Rumusan Hipotesis.....	35
<b>BAB III</b>	<b>METODE PENELITIAN</b>	
	A. Jenis Penelitian .....	37
	B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	39
	C. Populasi dan Sampel .....	39
	D. Variabel dan Indikator.....	42
	E. Teknik Pengumpulan Data .....	43
	F. Teknik Analisis Data .....	51

<b>BAB IV</b>	<b>DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA</b>	
	A. Deskripsi Data .....	55
	B. Analisis Data .....	56
	C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	61
	D. Keterbatasan Penelitian .....	64
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP</b>	
	A. Simpulan.....	66
	B. Saran-saran .....	67
	C. Penutup.....	68
	<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
	<b>DAFTAR LAMPIRAN</b>	
	<b>RIWAYAT HIDUP</b>	

## DAFTAR TABEL

halaman

Tabel 3.1	Skema Desain Penelitian,	37
Tabel 3.2	Hasil Analisis Validitas Soal Uji Coba,	45
Tabel 3.3	Presentase tingkat Kesukaran,	48
Tabel 3.4	Presentase Daya Beda Soal Uji Coba,	50
Tabel 4.1	Daftar Nilai Post-test,	54
Tabel 4.2	Hasil Pengujian Normalitas Akhir,	56
Tabel 4.3	Hasil Pengujian Homogenitas Akhir,	59
Tabel 4.4	Hasil Perhitungan Uji-t,	61

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Profil MI Taufiqiyah Tembalang Semarang
- Lampiran 2 : Daftar nama siswa kelas uji coba
- Lampiran 3 : Soal uji coba
- Lampiran 4 : Kunci jawaban soal uji coba
- Lampiran 5 : Analisis soal uji coba
- Lampiran 6 : Perhitungan validitas butir soal uji coba
- Lampiran 7 : Perhitungan reliabilitas butir soal uji coba
- Lampiran 8 : Perhitungan tingkat kesukaran soal uji coba
- Lampiran 9 : Perhitungan daya beda soal uji coba
- Lampiran 10 : Daftar nama siswa kelas eksperimen (IV C)
- Lampiran 11 : Daftar nama siswa kelas kontrol (IV A)
- Lampiran 12 : Soal pre-test
- Lampiran 13 : Kunci jawaban soal pre-test
- Lampiran 14 : Daftar nilai pre-test
- Lampiran 15 : Perhitungan normalitas awal kelas eksperimen
- Lampiran 16 : Perhitungan normalitas awal kelas kontrol
- Lampiran 17 : Perhitungan homogenitas awal
- Lampiran 18 : Perhitungan persamaan dua rata-rata
- Lampiran 19 : RPP kelas eksperimen
- Lampiran 20 : RPP kelas kontrol
- Lampiran 21 : Soal post-test
- Lampiran 22 : Kunci jawaban soal post-test
- Lampiran 23 : Daftar nilai post-test
- Lampiran 24 : Perhitungan normalitas akhir kelas eksperimen
- Lampiran 25 : Perhitungan normalitas akhir kelas kontrol
- Lampiran 26 : Perhitungan uji homogenitas akhir
- Lampiran 27 : Perhitungan uji perbedaan dua rata-rata (uji hipotesis)
- Lampiran-lampiran

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Bentuk perwujudan kebudayaan manusia yang dinamis dan syarat perkembangan yaitu pendidikan. Karena itu, perubahan atau perkembangan pendidikan yang seharusnya terjadi sejalan dengan perubahan budaya kehidupan. Perubahan dalam arti perbaikan pendidikan pada semua tingkat perlu terus menerus dilakukan sebagai antisipasi kepentingan masa depan. Maka dari itu perbaikan pendidikan di sekolah khususnya dalam proses belajar mengajar harus disempurnakan.<sup>1</sup>

Proses belajar mengajar merupakan kegiatan guru sebagai penyampai pesan atau materi pelajaran, dan siswa sebagai penerima pelajaran. Dalam proses belajar mengajar seorang guru dan siswa dituntut aktif sehingga terjadi interaksi dan komunikasi yang harmonis demi tercapainya tujuan pembelajaran. Beberapa komponen yang terdapat dalam proses belajar mengajar yaitu; materi pelajaran, metode mengajar, peralatan dan media serta evaluasi. Semua komponen tersebut merupakan sistem dalam proses belajar mengajar, dimana antara komponen-komponen tersebut saling berkaitan, berhubungan dan terintegrasi.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup>Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm 1-2.

<sup>2</sup>Syafrudin Nurdin, *Guru Profesional Dan Implementasi Kurikulum*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), hlm 57.

Pokok bahasan (materi) harus diajarkan dengan memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Oleh karena itu, dalam memilih suatu metode pembelajaran harus memiliki pertimbangan-pertimbangan. Misalnya, materi pelajaran, tingkat perkembangan kognitif siswa, dan sarana serta fasilitas yang tersedia sehingga tujuan pembelajaran yang telah diterapkan dapat tercapai.<sup>3</sup>

Ilmu Pendidikan Sosial atau disingkat dengan IPS merupakan mata pelajaran wajib pada struktur kurikulum 2013 pada jenjang pendidikan dasar (SD dan SMP). Pusat kurikulum menyatakan bahwa IPS merupakan mata pelajaran yang bersumber dari kehidupan sosial masyarakat yang diseleksi dengan menggunakan konsep-konsep pengetahuan sosial yang digunakan untuk kepentingan pembelajaran.<sup>4</sup> IPS mengkaji tentang perilaku kehidupan manusia dan lingkungan sosialnya, sehingga peranan pengajaran IPS begitu unik karena harus mendidik dan mempersiapkan para siswa agar dapat hidup dan memahami dunianya, dimana diperlukan kualitas personal dan kualitas sosial yang merupakan hal penting untuk hidup bermasyarakat. Dengan adanya IPS dalam pembelajaran, akan meningkatkan kepekaan sosial siswa terhadap masalah-masalah

---

<sup>3</sup>Trianto, *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2007), hlm 9.

<sup>4</sup>Wahidmurni, *Metodologi Pembelajaran IPS: Pengembangan Standar Proses Pembelajaran IPS di Sekolah/Madrasah*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), hlm.17.

sosial yang ada di sekitarnya dan juga akan melatih siswa untuk menguasai pengetahuan, sikap, nilai, dan kecakapan dasar dalam bermasyarakat.

Pengetahuan sosial merupakan integrasi beberapa ilmu sosial, seperti sosiologi, sejarah, ekonomi, geografi, politik, hukum, dan budaya.<sup>5</sup> Tujuan mempelajari IPS untuk membantu siswa sebagai warga negara yang baik dalam membuat keputusan yang rasional berdasarkan informasi untuk kepentingan publik/umum dari masyarakat demokratis dan keragaman budaya di dunia yang saling tergantung.<sup>6</sup>

Hakikat IPS mengembangkan konsep pemikiran yang berdasarkan realita kondisi sosial yang ada di lingkungan siswa, sehingga dengan memberikan pengetahuan sosial diharapkan dapat melahirkan warga negara yang baik dan bertanggung jawab terhadap bangsa dan negaranya. Pengetahuan sosial saat ini dihadapkan pada upaya peningkatan kualitas pendidikan khususnya kualitas sumber daya manusia, sehingga eksistensi pendidikan ilmu sosial benar-benar dapat mengembangkan pemahaman konsep dan keterampilan berpikir kritis.<sup>7</sup> Namun,

---

<sup>5</sup>Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), hlm.171.

<sup>6</sup>Wahidmurni, *Metodologi Pembelajaran IPS: Pengembangan Standar Proses Pembelajaran IPS di Sekolah/Madrasah*,...hlm.18.

<sup>7</sup>Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 138.

kenyataan di lapangan bahwa masih banyak yang beranggapan bahwa pendidikan ilmu sosial kurang memiliki kegunaan yang besar bagi siswa dibandingkan pengetahuan sains dan matematika yang mengkaji bidang pengembangan sains dan teknologi.

Luasnya materi yang dipelajari dalam pengetahuan sosial, yaitu mengenai manusia, lingkungan, ataupun interaksinya, membuat siswa cenderung tidak menyukai pengetahuan sosial. Apalagi dengan banyaknya konsep hafalan yang harus dihafal siswa, membuat siswa mengesampingkan mata pelajaran tersebut. Pembelajaran pengetahuan sosial yang bersifat hafalan semata akan semakin membuat siswa tidak bergairah dalam mempelajarinya. Bagi siswa yang memiliki daya ingat yang kuat, tidak akan mengalami kesulitan dalam pembelajaran, tetapi bagi siswa yang lemah dalam mengingat, akan menghindari mata pelajaran tersebut sehingga membuat siswa tidak dapat menguasai materi dalam pembelajaran pengetahuan sosial dan tidak terlihat aktif dalam proses belajar mengajar. Siswa hanya duduk, diam, mencatat, dan mendengarkan, tanpa ada interaksi aktif dalam pembelajaran di kelas dan prestasi siswapun kurang optimal. Faktor minat itu juga dipengaruhi oleh adanya metode mengajar yang digunakan guru dalam menyampaikan materi.

Belajar bukan semata kegiatan menghafal, untuk mengingat apa yang telah diajarkan, siswa harus mengolah atau memahaminya. Jika kegiatan belajar bersifat pasif, siswa mengikuti pembelajaran tanpa rasa keingintahuan, tanpa

mengajukan pertanyaan dan tanpa minat terhadap hasilnya. Ketika kegiatan belajar bersifat aktif, siswa akan berusaha keras untuk mencapai tujuan pembelajaran. Penggunaan metode pembelajaran yang aktif dan efektif sangat diutamakan untuk menimbulkan gairah belajar, motivasi belajar, merangsang siswa berperan aktif dalam proses pembelajaran.

Kegiatan ekonomi merupakan salah satu materi yang terdapat pada pembelajaran pengetahuan sosial. Materi tersebut mengajarkan siswa untuk bagaimana melaksanakan kegiatan ekonomi secara langsung di masyarakat. Proses belajar mengajar berlangsung di dalam kelas dan kurang memungkinkan untuk mengunjungi pusat kegiatan ekonomi secara langsung seperti pasar tradisional ataupun swalayan. Kegiatan ekonomi bisa kita lihat dalam transaksi kecil seperti di kantin maupun warung sekitar kita akan tetapi itu hanya sebagian contoh kecil untuk menggambarkan kegiatan ekonomi yang sangat beragam di Indonesia.

Berdasarkan hasil observasi di MI Taufiqiyah Tembalang Semarang diperoleh bahwa hal yang dominan terlihat pada saat pembelajaran materi pengetahuan sosial sedang berlangsung guru sebagai penyampai pesan dan siswa hanya sebagai penerima pesan. Minat siswa untuk belajar mengenai pengetahuan sosial masih rendah. Terlihat beberapa siswa yang ingin mengajukan pertanyaan mengenai materi yang belum difahaminya, akan tetapi mereka belum berani menyampaikan

kepada gurunya. Sehingga pembelajaran masih dapat dikatakan berpusat pada guru (*teacher centered*). Belajar memerlukan keterlibatan mental dan kerja siswa sendiri. Penjelasan semata tidak akan menghasilkan pemahaman siswa yang cukup optimal, untuk itu kegiatan belajar harus berlangsung secara aktif. Guru harus dapat membuat perubahan, dari pembelajaran yang kurang aktif menjadi pembelajaran aktif, efektif dan menyenangkan agar pemahaman siswa dapat dicapai secara optimal, salah satunya dengan menerapkan metode pembelajaran aktif (*active learning*).

Pembelajaran aktif merupakan salah satu pembelajaran yang mengajak siswa untuk belajar secara aktif. Ketika siswa belajar dengan aktif, berarti mereka mendominasi aktifitas belajar. Dengan ini mereka secara aktif menggunakan otak, baik untuk menemukan ide pokok dari materi pembelajaran, memecahkan persoalan, atau mengaplikasikan apa yang baru mereka pelajari ke dalam satu persoalan yang dalam kehidupan nyata.

Pembelajaran aktif berkembang setelah sejumlah institusi melakukan riset tentang lamanya ingatan siswa terhadap materi pembelajaran terkait dengan metode pembelajaran yang dipergunakan. Hasil riset dari *National Training Laboratories* di Bethel, Maine, Amerika Serikat menunjukkan bahwa dalam kelompok pembelajaran berbasis guru (*teacher centered learning*) mulai dari ceramah, tugas membaca, presentasi guru dengan audiovisual dan bahkan demonstrasi oleh guru, siswa

hanya dapat mengingat materi pembelajaran maksimal sebesar 30%. Dalam pembelajaran dengan metode diskusi yang tidak didominasi oleh guru (bukan diskusi kelas, *whole class discussion*, dan guru sebagai pemimpin diskusi), siswa dapat mengingat sebanyak 50%. Jika para siswa diberi kesempatan melakukan sesuatu mereka dapat mengingat 75%. Praktik pembelajaran belajar dengan cara mengajar (*learning by teaching*) menyebabkan mereka mampu mengingat sebanyak 90% materi.<sup>8</sup>

Metode pembelajaran aktif yang diharapkan pembelajaran menjadi efektif dan menyenangkan, sehingga siswa tidak merasa fokus dikondisikan dalam pembelajaran formal, dan lebih tertarik dengan proses pembelajaran. Jika siswa sudah mempunyai ketertarikan dalam belajar, maka pembelajaran akan berjalan dengan sebagaimana mestinya dan pembelajaran akan membuahkan hasil yang maksimal. Dengan menggunakan metode *active learning*, tipe *everyone is a teacher here* yang mana dapat meningkatkan tanggung jawab belajar siswa dan suasana yang menyenangkan, dari metode ini tercipta belajar mandiri maupun belajar bersama antar siswa dengan guru sebagai fasilitator.

Metode *everyone is a teacher here* (ETH) memberikan kesempatan kepada siswa untuk berbagi informasi dengan teman

---

<sup>8</sup> Warsono & Hariyanto, *Pembelajaran Aktif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm.12.

sekelasnya secara teratur. Metode pembelajaran *everyone is a teacher here* dipilih oleh peneliti agar dapat membantu memudahkan siswa dalam memahami materi kegiatan ekonomi. Metode ini sesuai dengan materi karena siswa dapat berperan aktif dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti bermaksud meneliti kajian tersebut sehingga pembelajaran yang berlangsung di MI Taufiqiyah Tembalang dapat menjadikan siswa bertindak secara mandiri dan memiliki rasa tanggung jawab. Untuk itu peneliti akan mengadakan penelitian tentang: **PENGARUH PENGGUNAAN METODE *EVERYONE IS A TEACHER HERE* TERHADAP KEMAMPUAN PEMAHAMAN SISWA MATERI KEGIATAN EKONOMI KELAS IV DI MI TAUFIQIYAH TEMBALANG SEMARANG TAHUN 2018/2019.**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan di atas, penulis merumuskan masalah sebagai berikut: “Apakah terdapat pengaruh penggunaan metode *everyone is a teacher here* terhadap kemampuan pemahaman siswa materi kegiatan ekonomi kelas IV di MI Taufiqiyah Tembalang Semarang Tahun 2018/2019?”

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut: Untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode *everyone is a teacher here* terhadap kemampuan pemahaman siswa materi kegiatan ekonomi kelas IV di MI Taufiqiyah Tembalang Semarang Tahun 2018/ 2019.

### **2. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

#### **a. Peneliti**

- 1) Memberikan pengetahuan dan pengalaman langsung dengan menggunakan metode *everyone is a teacher here*.
- 2) Dapat mengembangkan dan menyebarkan pengetahuan yang diperoleh selama perkuliahan dalam kegiatan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).
- 3) Sebagai bekal peneliti sebagai calon guru MI agar siap melaksanakan tugas di lapangan.

#### **b. Guru**

- 1) Sebagai bahan acuan bagi guru untuk menciptakan pembelajaran yang aktif dan efektif dengan menggunakan metode *everyone is a teacher here*,

sehingga materi yang disampaikan dapat dipahami dengan mudah.

2) Sebagai bahan perbandingan bagi guru dalam menentukan metode pembelajaran yang tepat.

c. Siswa

1) Terjalin hubungan kerjasama yang baik antar siswa.

2) Meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran.

d. Sekolah

1) Memberi sumbangan pemikiran dan masukan sebagai alternatif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.

2) Digunakan sebagai pertimbangan dalam memotivasi guru untuk melaksanakan proses pembelajaran yang efektif dan efisien dengan menggunakan metode *everyone is a teacher here*.

## **BAB II**

### ***EVERYONE IS A TEACHER HERE*, KEMAMPUAN PEMAHAMAN, DAN MATERI KEGIATAN EKONOMI**

#### **A. Deskripsi Teori**

##### **1. Metode *Everyone Is A Teacher Here***

###### **a. Pengertian Metode *Everyone Is A Teacher Here***

Dalam pembelajaran, seorang guru tidak cukup hanya menyampaikan pengetahuan saja. Akan tetapi juga harus mampu menciptakan suasana kelas yang penuh perhatian, sehingga proses belajar mengajar akan lebih efektif dan tercapai tujuan yang optimal. Oleh karena itu guru harus mampu menentukan metode yang terbaik yang akan digunakan.

Metode merupakan salah satu strategi atau cara yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran yang hendak dicapai, semakin tepat metode yang digunakan oleh seorang guru maka pembelajaran akan semakin baik. Metode berasal dari kata “*method*” yang artinya cara. Pembelajaran tanpa menggunakan metode tidak akan dapat mencapai tujuan pembelajaran yang akan dicapai.<sup>1</sup> Sedangkan metode, dalam bahasa Arab dikenal dengan

---

<sup>1</sup> Saekan Muchith, dkk, *Cooperative Learning*, (Semarang: RaSAIL Media Group, 2010), hlm.18.

*Thuriquh* yang berarti langkah-langkah strategis yang dipersiapkan untuk melakukan suatu pekerjaan.<sup>2</sup>

Menurut Wina Sanjaya dalam Mulyono, metode adalah “*a way in achieving something*”. Metode pembelajaran adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan yang nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran.<sup>3</sup>

Metode mengajar menurut Hadari Nawawi dalam Suryosubroto adalah kesatuan langkah kerja yang dikembangkan oleh guru berdasarkan pertimbangan rasional yang jenisnya bercorak khas dan kesemuanya berguna untuk mencapai tujuan pengajaran tertentu.<sup>4</sup>

Abdurrahman Ginting berpendapat bahwa metode pembelajaran dapat diartikan cara atau pola yang khas dalam memanfaatkan berbagai prinsip dasar pendidikan serta berbagai teknik dan sumberdaya terkait lainnya agar terjadi proses pembelajaran pada diri pembelajar.<sup>5</sup>

Dari paparan di atas dapat disimpulkan bahwa metode merupakan cara yang digunakan oleh guru dalam mengimplementasikan rencana pembelajaran yang telah disusun dan merupakan alat untuk mencapai tujuan

---

<sup>2</sup> Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2005), hlm. 2.

<sup>3</sup> Mulyono, *Strategi Pembelajaran: Menuju Efektivitas Pembelajaran di Abad Global*, (Malang: UIN Maliki Press. 2012), hlm.16.

<sup>4</sup> Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 33.

<sup>5</sup> Abdurrahman Ginting, *Esensi Praktis Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Humaniora, 2008), 42.

pembelajaran. Penggunaan metode mengajar harus dapat menciptakan terjadinya interaksi antara siswa dengan siswa maupun antara siswa dengan guru sehingga proses pembelajaran dapat dilakukan secara maksimal.

*Everyone is a teacher here* merupakan salah satu metode yang dapat digunakan oleh seorang guru untuk menciptakan proses pembelajaran yang aktif dan mendapat perhatian dari banyak siswa. *Everyone is a teacher here* merupakan sebuah metode yang mudah guna memperoleh partisipasi kelas yang besar dan tanggung jawab individu. *Everyone is a teacher here* (ETH) adalah salah satu metode instruksional dari belajar aktif (*active learning*) yang termasuk dalam bagian pembelajaran dengan rekan sebaya (*peer teaching*).<sup>6</sup>

Silberman berpendapat pembelajaran aktif tipe *everyone is a teacher here* adalah metode mudah untuk mendapatkan partisipasi seluruh kelas dan pertanggungjawaban individu. Metode ini memberi kesempatan bagi setiap siswa untuk bertindak sebagai “guru” bagi siswa lain.<sup>7</sup>

Menurut Hisyam Zaini, Metode *everyone is a teacher here* adalah metode yang sangat tepat untuk

---

<sup>6</sup> Sri Yunita Ningsih dan Gustimalasari, “Penggunaan Metode Pembelajaran Aktif *Everyone Is a Teacher Here* (ETH) Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas VII”, *MES (Journal of Mathematics Education and Science)*, (Vol.4, No.1, tahun 2018), hlm. 97.

<sup>7</sup> Silberman, M. L., *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2009), hlm.171.

mendapatkan partisipasi kelas secara keseluruhan dan secara individual. Metode ini memberi kesempatan kepada setiap siswa untuk berperan sebagai guru bagi kawan-kawannya. Dengan metode ini, siswa yang selama ini tidak mau terlibat akan ikut serta dalam pembelajaran secara aktif.

Teori tentang metode *everyone is a teacher here* yang di kemukakan di atas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan metode pembelajaran *everyone is a teacher here* adalah suatu metode untuk mendapatkan partisipasi atau meningkatkan aktivitas dalam proses pembelajaran. Metode ini juga memberi kesempatan kepada setiap siswa untuk berperan sebagai guru bagi siswa lainnya.

Proses belajar mengajar, tidak harus semua dari guru, siswa hanya duduk terpaku dan mendengarkan ceramah dari guru, akan tetapi siswa bisa saling mengajar dengan siswa lainnya. Dalam teori pendidikan belajar dengan cara mengajar merupakan pembelajaran yang baik.<sup>8</sup> Metode ini merupakan cara untuk mewujudkan pembelajaran aktif dengan siswa yang berperan sebagai guru bagi teman-temannya.

---

<sup>8</sup> Ismail SM, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*, (Semarang: RaSAIL Media Group, 2011), hlm.74.

b. Tujuan Metode *Everyone Is A Teacher Here*

Metode *everyone is a teacher here* diharapkan siswa akan lebih bergairah dan senang dalam menerima pelajaran dan tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Menurut Ismail tujuan dari penerapan metode *everyone is a teacher here* ini adalah membiasakan siswa untuk belajar aktif secara individu dan membudayakan sifat berani bertanya, tidak minder dan tidak takut salah. Jadi metode ini memang menuntut siswanya aktif dalam membuat pertanyaan dan jawaban, sehingga tidak mungkin ada siswa yang mengantuk atau melamun pada saat pelajaran.<sup>9</sup>

c. Langkah-Langkah Pelaksanaan Metode *Everyone Is A Teacher Here*

Metode pembelajaran *everyone is a teacher here* ditujukan untuk seluruh siswa yang diberikan kesempatan oleh guru untuk menjadi “guru” bagi siswa yang lain dalam memperoleh pemahaman yang benar. Sama halnya dengan strategi pembelajaran lain, metode *everyone is a teacher here* memiliki langkah-langkah kegiatan dalam proses belajar.

---

<sup>9</sup> Ismail SM, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*, hlm.74.

Adapun langkah-langkah pembelajaran dengan metode *every one is a teacher here* adalah sebagai berikut:<sup>10</sup>

- 1) Bagikan sebuah kartu indeks kepada setiap siswa dalam kelas,
- 2) Mintalah kepada para siswa untuk menuliskan sebuah pertanyaan dari bidang studi atau materi yang baru saja diajarkan. Cukup satu pertanyaan saja. Lebih baik lagi jika siswa diarahkan agar pertanyaannya ringkas saja, yang penting esensinya relevan, dan tulisannya dapat dibaca oleh siswa lain.
- 3) Kumpulkan kartu indeks, lalu acaklah kartu-kartu indeks tersebut sedemikian rupa sebelum dibagikan kembali kepada setiap siswa, sehingga tidak ada satu pembelajar pun yang menerima soal yang dibuatnya sendiri.
- 4) Kemudian setiap siswa diminta untuk membaca dan mencoba memikirkan jawaban dari pertanyaan yang diajukan dalam kartu indeks.
- 5) Mintalah para siswa secara sukarela atau anda dapat menunjuk secara acak seorang siswa untuk membaca dengan suara keras pertanyaan tersebut, dan mencoba menjawabnya.
- 6) Setelah jawaban diberikan, mintalah siswa yang lain untuk menanggapi.
- 7) Lanjutkan dengan sukarelawan berikutnya sampai waktu yang disediakan habis.
- 8) Jika tidak cukup waktunya, sisa pertanyaan yang belum dijawab dapat diterangkan secara ringkas oleh guru pada sesi pembelajaran berikutnya.

---

<sup>10</sup> Warsono & Hariyanto, *Pembelajaran Aktif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 46-47.

Metode tersebut diharapkan dapat meningkatkan kemampuan pemahaman siswa dan harus memiliki sikap bertanggung jawab terhadap dirinya sendiri serta bertanggung jawab terhadap teman-teman sekelasnya dalam proses pembelajaran. Karena setiap siswa diperintahkan untuk menuliskan pertanyaan yang mereka miliki tentang materi yang sedang dipelajari dan harus mempersiapkan diri dengan baik untuk menjawab pertanyaan berdasarkan pertanyaan yang dibuat teman, karena guru akan menunjuk siswa secara acak dan siswa yang lain juga dapat memberikan tanggapan atau tambahan.

d. Kelebihan dan Kekurangan Metode *Everyone Is A Teacher Here*

Metode *everyone is a teacher here* mempunyai beberapa kelebihan diantaranya:<sup>11</sup>

- 1) Pertanyaan dapat menarik dan memusatkan perhatian siswa, sekalipun ketika itu siswa sedang ribut, yang mengantuk kembali segar.
- 2) Merangsang siswa untuk melatih dan mengembangkan daya pikir, termasuk daya ingatan.
- 3) Mengembangkan keberanian dan keterampilan siswa dalam menjawab dan mengemukakan pendapat.

Sedangkan kekurangan metode *every one is a teacher here* antara lain:<sup>12</sup>

---

<sup>11</sup> Hisyam Zaini, *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani dan CTSD UIN Sunan Kalijaga, 2008), hlm.65.

- 1) Memerlukan banyak waktu.
- 2) Siswa merasa takut apabila guru kurang dapat mendorong siswa untuk berani, dengan menciptakan suasana yang tidak tegang.
- 3) Tidak mudah membuat pertanyaan yang sesuai dengan tingkat berpikir dan mudah dipahami siswa.

## 2. Kemampuan Pemahaman

Setia manusia telah dikaruniai potensi untuk mengembangkan pengetahuannya. Melalui pendidikan yang tepat, proses pembelajaran yang baik, pengetahuan seseorangpun juga akan dapat berkembang dengan baik. Salah satu aspek pengetahuan yang harus dimiliki seseorang adalah dengan kemampuan pemahaman, karena dengan kemampuan pemahaman siswa dapat menyerap materi pelajaran dengan baik. Pemahaman berasal dari Bahasa Arab yaitu “*Fahima, Yafhamu, Fahman*” yang memiliki arti faham, pengertian, tahu.<sup>13</sup>

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kata paham sebagai asal kata dari pemahaman diartikan sebagai mengerti benar atau tahu benar. Jadi pemahaman dapat diartikan sebagai proses, perbuatan, cara untuk mengerti benar atau mengetahui benar. Seseorang dapat dikatakan paham mengenai sesuatu apabila orang tersebut sudah mengerti benar mengenai hal tersebut.<sup>14</sup>

---

<sup>12</sup> Hisyam Zaini, *Strategi Pembelajaran Aktif*, hlm.65.

<sup>13</sup> Abdul Mun'im al-Hasyimi, *Akhlak Rasul Menurut Bukhari Muslim*, (Jakarta: Gema Insani, 2009), hlm.175-176.

<sup>14</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 2000), hlm. 202.

Menurut Sudaryono pemahaman adalah kemampuan untuk memahami sesuatu yang dinyatakan dengan menguraikan isi pokok dari suatu bacaan, atau mengubah data yang disajikan dalam bentuk tertentu ke bentuk yang lain. Dalam hal ini siswa dituntut untuk memahami atau mengerti apa yang diajarkan dan dapat menghubungkannya dengan hal-hal yang lain.<sup>15</sup>

Syarif Hidayat berpendapat bahwa pemahaman adalah kemampuan mental untuk menjelaskan informasi yang telah diketahui dengan bahasa atau ungkapannya sendiri dengan melihat fakta-fakta yang diperoleh dari berbagai sumber yang ada.<sup>16</sup>

Menurut W.S. Winkel, pemahaman adalah kemampuan untuk menangkap makna dan arti dari bahan yang dipelajari. Adanya kemampuan ini dinyatakan dalam menguraikan isi pokok dari suatu bacaan, mengubah data yang disajikan dalam bentuk tertentu ke bentuk yang lain.<sup>17</sup>

Menurut Ahmad Susanto, pemahaman diartikan sebagai kemampuan untuk menyerap arti dari materi atau bahan yang dipelajari.<sup>18</sup> Pemahaman menurut Ahmad Susanto ini adalah seberapa besar siswa dapat menerima, menyerap, dan memahami pelajaran yang telah disampaikan oleh guru kepada siswa, atau sejauh mana siswa dapat mengerti apa

---

<sup>15</sup> Sudaryono, *Dasar-dasar Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), hlm. 44.

<sup>16</sup> Syarif Hidayat, *Profesi Kependidikan*, (Tangerang: PT Pustaka Mandiri, 2012), hlm. 94.

<sup>17</sup> W.S.Winkel, *Psikologi Pengajaran*, (Jakarta: PT. Gramedia, 1989), hlm. 150.

<sup>18</sup> Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana, 2014), hlm.6.

yang telah dibaca, dilihat, dan dialami, atau yang dirasakan. Pemahaman juga dapat diartikan menguasai sesuatu dengan pikiran.

Hal ini sesuai dengan firman Allah pada Al-Qur'an surat al-Baqarah ayat 164:

إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَاخْتِلَافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ وَالْفُلْكِ الَّتِي تَجْرِي فِي الْبَحْرِ بِمَا يَنْفَعُ النَّاسَ وَمَا أَنْزَلَ اللَّهُ مِنَ السَّمَاءِ مِنْ مَّاءٍ فَأَحْيَا بِهِ الْأَرْضَ بَعْدَ مَوْتِهَا وَبَثَّ فِيهَا مِنْ كُلِّ دَابَّةٍ وَتَصْرِيفِ الرِّيْحِ وَالسَّحَابِ الْمُسَخَّرِ بَيْنَ السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ لَآيَاتٍ لِقَوْمٍ يَعْقِلُونَ ﴿١٦٤﴾

“Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, silih bergantinya malam dan siang, bahtera yang berlayar di laut membawa apa yang berguna bagi manusia, dan apa yang Allah turunkan dari langit berupa air, lalu dengan air itu Dia hidupan bumi sesudah mati (kering)-nya dan Dia sebarkan di bumi itu segala jenis hewan, dan pengisaran angin dan awan yang dikendalikan antara langit dan bumi; sungguh (terdapat) tanda-tanda (keesaan dan kebesaran Allah) bagi kaum yang memikirkan.” (Q.S Al-Baqarah:164)

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa kemampuan pemahaman adalah suatu keadaan akhir seseorang dalam mengerti atau mengetahui

sesuatu dan dapat melihatnya dari berbagai segi. Seseorang dapat dikatakan memahami sesuatu hal apabila ia dapat memberikan penjelasan dan menyampaikan dengan menggunakan kata-kata atau bahasanya sendiri.

Pemahaman merupakan kemampuan untuk menangkap makna dari materi atau informasi yang disajikan.<sup>19</sup> Kemampuan untuk memahami akan mungkin terjadi manakala didahului oleh sejumlah pengetahuan (*knowledge*). Oleh sebab itu pemahaman lebih tinggi tingkatannya dari pengetahuan.

Keberhasilan dalam proses belajar memiliki 3 aspek (ranah), yaitu; ranah pengetahuan (kognitif), ranah sikap (afektif), dan ranah keterampilan (psikomotor). Pemahaman sebagai salah satu indikator proses pembelajaran berada pada aspek pengetahuan (kognitif). Istilah pemahaman merupakan jenjang kognitif kedua dalam taksonomi Bloom yang menggambarkan penguasaan menggunakan kaidah yang relevan tanpa menghubungkannya dengan ide-ide lain dan segala implikasinya.<sup>20</sup>

---

<sup>19</sup> Shodiq Abdullah, *Evaluasi Pembelajaran*, (Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2002), hlm.22.

<sup>20</sup> Dian Anggraeni dan Utari Sumarno, “Meningkatkan Kemampuan Pemahaman dan Komunikasi Matematik Siswa SMK Melalui Pendekatan Kontekstual dan Strategi *Formulate-Share-Listen-Create*(FSLC)”, *Jurnal Infinity*, (Vol.2, No.1, tahun 2013), hlm.3-4.

Ranah kognitif menurut Foster yang dikutip oleh Dimiyati dan Mudjiono mengatakan ranah kognitif berhubungan dengan ingatan atau pengenalan terhadap pengetahuan atau informasi, serta perkembangan intelektual. Hal-hal yang dinilai dalam aspek kognitif menurut Bloom ada 6 tingkatan, yaitu:<sup>21</sup>

- a. Pengetahuan, merupakan tingkat terendah tujuan ranah kognitif berupa pengenalan atau pengingatan kembali terhadap pengetahuan tentang fakta, istilah, dan prinsip-prinsip dalam bentuk seperti mempelajari.
- b. Pemahaman, merupakan tingkatan berikutnya dari tujuan ranah kognitif berupa kemampuan memahami atau mengerti tentang isi pelajaran yang dipelajari.
- c. Penerapan atau penggunaan, kemampuan menggunakan generalisasi atau abstraksi lainnya yang sesuai dalam situasi nyata.
- d. Analisis, kemampuan menjabarkan isi pelajaran bagian-bagian yang menjadi unsure pokok.
- e. Sintesis, kemampuan untuk menggabungkan bagian-bagian yang terpisah untuk menjadi suatu keseluruhan yang terpadu.
- f. Evaluasi, merupakan kemampuan yang menilai isi pelajaran untuk suatu maksud atau tujuan tertentu.

Pemahaman merupakan tingkat kemampuan yang mengharapkan siswa mampu memahami arti, konsep, situasi, serta fakta yang diketahuinya. Dalam hal ini siswa tidak hanya hafal secara verbalistik, tetapi memahami konsep dari masalah atau fakta yang ditanyakan.

---

<sup>21</sup> Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 20113), hlm. 203-204.

Kemampuan pemahaman ini merupakan hal pokok yang mendasari siswa untuk bisa mengembangkan kemampuan lainnya. Hal tersebut menunjukkan bahwa kemampuan pemahaman merupakan aspek dasar yang mempengaruhi tumbuhnya kemampuan lain. Siswa tidak dapat mengembangkan kemampuan penalarannya jika belum paham dengan materi yang dipelajari.<sup>22</sup> Oleh karena itu, penting bagi guru untuk memeriksa pemahaman siswa sebelum melanjutkan materi berikutnya karena materi akan saling terkait antara yang satu dengan materi berikutnya.

Ciri-ciri paling mudah diamati dari aspek pemahaman adalah kemampuan untuk menyampaikan sesuatu dengan menggunakan kalimatnya sendiri. Carin dan Sund dalam Ahmad Susanto, menyatakan bahwa pemahaman dapat dikategorikan kepada beberapa aspek, dengan kriteria-kriteria sebagai berikut:<sup>23</sup>

- a. Pemahaman merupakan kemampuan untuk menerangkan dan menginterpretasikan sesuatu; ini berarti bahwa seseorang yang telah memahami sesuatu akan mampu menerangkan dan menjelaskan kembali apa yang telah ia terima.
- b. Pemahaman bukan sekedar mengetahui, yang biasanya hanya sekedar mengingat kembali

---

<sup>22</sup> Rezkiana Hikmah, Penerapan Model *Advance Organizer* untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Siswa, *Jurnal SAP*, (vol. 1 No.3, tahun 2017), hlm. 217.

<sup>23</sup> Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, hlm. 7.

- pengalaman dan memproduksi apa yang pernah dipelajari.
- c. Pemahaman lebih sekedar mengetahui, karena pemahaman melibatkan proses mental yang dinamis; dengan memahami ia akan lebih mampu memberikan uraian yang lebih kreatif.
  - d. Pemahaman merupakan suatu proses yang bertahap yang masing-masing tahap mempunyai kemampuannya tersendiri, seperti menerjemahkan, menginterpretasikan, ekstrapolasi, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi.

Seseorang dikatakan memahami sesuatu jika telah dapat mengorganisasikan dan menyampaikan kembali apa yang telah dipelajarinya menggunakan kalimatnya sendiri. Siswa tidak lagi mengingat dan menghafal informasi yang diperolehnya, melainkan harus dapat mengorganisasikan dan memilih informasi tersebut.

Menurut Ernest Hilgard yang dikutip R. Ibrahim dan Nana Syaodih ada enam ciri belajar yang mengandung pemahaman, yaitu:<sup>24</sup>

- a. Pemahaman dipengaruhi oleh kemampuan dasar,
- b. Pemahaman dipengaruhi oleh pengalaman belajar yang lalu,
- c. Pemahaman tergantung pada pengaturan situasi,
- d. Pemahaman didahului oleh usaha-usaha coba-coba,
- e. Belajar dengan pemahaman dapat diulangi,
- f. Suatu pemahaman dapat diaplikasikan bagi pemahaman situasi lain.

---

<sup>24</sup> R. Ibrahim dan Nana Syaodih, *Perencanaan Pengajaran*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2003), hlm. 21.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan di atas, kemampuan pemahaman yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan siswa dalam memberikan penjelasan atau memberikan uraian yang lebih rinci mengenai informasi yang telah didapatkannya dengan menggunakan kata-kata sendiri.

### **3. Materi Kegiatan Ekonomi**

Kegiatan ekonomi dapat berlangsung karena kegiatan ekonomi dan para pelaku ekonomi. Pelaku ekonomi yang melakukan kegiatan produksi, distribusi dan konsumsi adalah perusahaan, pemerintah, rumah tangga konsumsi, dan masyarakat luar negeri. Pelaku ekonomi yang melakukan kegiatan produksi, distribusi dan konsumsi perlu ada suatu sistem yang dijalankan, dan suatu sistem muncul dalam perekonomian karena adanya usaha manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

Kebutuhan hidup manusia tidak ada batasnya dan sangat bervariasi, dan dalam upaya memenuhi kebutuhan hidupnya selalu akan menimbulkan berbagai sistem kegiatan dalam kehidupan manusia. Misalnya kebutuhan manusia untuk berhubungan dengan orang lain akan menimbulkan sistem sosial, upaya untuk memenuhi kebutuhan primer hidupnya akan memunculkan sistem ekonomi dan sebagainya, sistem-sistem tersebut akan berjalan.<sup>25</sup>

---

<sup>25</sup>E-Book: Muhamad Arif, "*Ilmu Pengetahuan Sosial*" (ttp: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI, 2012), hlm.107.

a. Pengertian kegiatan ekonomi

Kegiatan ekonomi adalah kegiatan yang dilakukan manusia untuk memperoleh barang dan jasa. Kegiatan ekonomi dapat juga diartikan sebagai kegiatan manusia untuk mencapai kemakmuran hidupnya.<sup>26</sup>

b. Bentuk kegiatan ekonomi

Bentuk-bentuk kegiatan ekonomi ada tiga:

- 1) Produksi, adalah kegiatan menghasilkan atau menambah nilai guna barang dan jasa (bisa perorangan bisa juga berkelompok) yang melakukan kegiatan produksi disebut produsen. Hasil kegiatan produksi berupa barang dan atau jasa.<sup>27</sup> Tujuan dari kegiatan produksi adalah memenuhi kebutuhan manusia untuk mencapai kemakmuran, meningkatkan keuntungan, menyediakan berbagai benda untuk memenuhi kebutuhan hidup. Contoh kegiatan produksi yaitu; membuat kerajinan, membuat tas, dan membuat roti.<sup>28</sup>
- 2) Distribusi, adalah kegiatan menyampaikan atau menyalurkan barang/jasa dari produsen ke konsumen. Berkat distribusi, barang dan jasa yang dihasilkan produsen dapat sampai ke pihak-pihak yang

---

<sup>26</sup>F. Susilowati, dkk, *TEMATIK TERPADU: Tema Daerah Tempat Tinggalku*, (Jakarta: Erlangga, 2017), hlm. 22.

<sup>27</sup> E-Book: Muhamad Arif, "*Ilmu Pengetahuan Sosial*", hlm.108.

<sup>28</sup>F. Susilowati, dkk, *TEMATIK TERPADU: Tema Daerah Tempat Tinggalku*, hlm.23.

membutuhkan. Manusia (bisa perorangan bisa pula kelompok) yang melakukan kegiatan distribusi disebut juga distributor. Kegiatan distribusi tidak harus berjalan secara langsung dari produsen ke konsumen akhir.<sup>29</sup> Distribusi merupakan kegiatan penting bagi masyarakat. Tujuan dari kegiatan distribusi adalah untuk menyeimbangkan penyebarluasan barang antar wilayah suatu barang ke wilayah yang kekurangan suatu barang dan memerhatikan ketepatan sasaran dan keutuhan barang atau jasa yang disalurkan. Contoh kegiatan distribusi yaitu; agen koran, agen tenaga kerja, agen makanan ringan atau snack, dan sebagainya.

- 3) Konsumsi, adalah kegiatan untuk menggunakan atau menghabiskan barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan orang tersebut. Kegiatan konsumsi selalu dilakukan oleh setiap manusia mulai dari bangun tidur hingga tidur kembali. Meskipun konsumsi sangat penting dalam kegiatan ekonomi akan tetapi sikap boros tidak dibenarkan, kita perlu melakukan konsumsi secara wajar. Pihak yang melakukan konsumsi disebut konsumen. Tujuan dari kegiatan konsumsi adalah untuk mencari kepuasan maksimal, memenuhi kebutuhan, dan mencapai kemakmuran atau kehidupan yang layak.

---

<sup>29</sup> E-Book: Muhamad Arif, "*Ilmu Pengetahuan Sosial*", hlm.109.

Contoh kegiatan konsumsi yaitu; membeli cabai, membeli baju, berobat ke dokter, dan membeli sayur.

c. Pekerjaan yang menghasilkan barang dan jasa

Dalam kehidupan kita ada beberapa jenis pekerjaan, antara lain pekerjaan yang menghasilkan barang dan pekerjaan yang menghasilkan jasa. Pekerjaan yang menghasilkan barang seperti petani, peternak, nelayan, dan perajin. Sedangkan pekerjaan yang menghasilkan jasa seperti guru, dokter, sopir, dan montir.<sup>30</sup>

1) Pekerjaan yang menghasilkan barang

Pekerjaan yang menghasilkan berbagai macam barang cukup beragam. Berikut beberapa pekerjaan tersebut.

a) Peternak

Peternak adalah orang yang pekerjaannya memelihara hewan ternak untuk diambil hasilnya. Hewan ternak bermacam-macam misalnya ayam, sapi perah, kambing, burung puyuh, itik, udang, ikan.

b) Petani

Negara kita mendapat julukan negara agraris, karena sebagian besar penduduknya bekerja sebagai petani. Beberapa alat yang digunakan para petani untuk bekerja, misalnya cangkul,

---

<sup>30</sup>F. Susilowati, dkk, *TEMATIK TERPADU: Tema Daerah Tempat Tinggalku*, hlm. 89-90.

sabit, bajak dan traktor. Berbagai jenis barang yang dihasilkan para petani antara lain beras, jagung, sayuran, dan buah-buahan.

c) Nelayan

Penduduk yang tinggal di tepi pantai pada umumnya hidup atau bekerja sebagai nelayan. Mereka biasanya berangkat malam hari untuk mencari ikan di laut dan pulang pada pagi harinya. Beberapa hasil laut yang dapat dimanfaatkan adalah kerang, ikan cakalang, cumi-cumi, udang, rumput laut, dan mutiara.

2) Pekerjaan yang menghasilkan jasa

Pekerjaan yang menghasilkan jasa adalah jenis pekerjaan yang menawarkan jasa, bukan barang. Orang yang bekerja di bidang jasa memberikan jasanya kepada pihak yang membutuhkan. Beberapa jenis pekerjaan yang menghasilkan jasa antara lain;

a) Guru

Guru bertugas mengajarkan ilmu pengetahuan serta membina watak pribadi siswa agar berakhlak mulia dan cerdas. Generasi penerus bangsa akan dididik, dibina, dan diarahkan oleh guru. Hal itu bertujuan untuk mengisi kemerdekaan demi kejayaan dan kemakmuran bangsa serta negara kelak di kemudian hari.

b) Dokter

Dokter dan paramedis mengabdikan untuk kepentingan manusia. Dokter ada yang bekerja sebagai pegawai pemerintah, misalnya di rumah sakit milik pemerintah atau puskesmas. Ada juga dokter yang membuka praktik di rumahnya sendiri dan ada juga dokter yang bekerja di rumah sakit swasta.

c) Tukang Pos

Pelayanan yang diberikan oleh tukang pos adalah jasa pengantar barang ataupun surat.

## **B. Kajian Pustaka**

Sebelum penelitian yang dilakukan penulis sudah banyak penelitian mengenai metode pembelajaran *everyone is a teacher here* dan kemampuan pemahaman, baik dalam skripsi maupun dalam buku-buku ilmiah antara lain:

1. Siti Choiriyah yang berjudul *Peningkatan Hasil Belajar Materi Pokok Haji Melalui Penerapan Metode Everyone Is a Teacher Here Kelas V MIN Sumurejo Kota Semarang Tahun 2015/2016*. Penelitian ini berbentuk skripsi, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar materi pokok haji dengan menggunakan metode *everyone is a teacher here* di kelas V MIN Sumurejo Kota Semarang. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus dengan setiap siklus tahapannya adalah perencanaan, tindakan, observasi dan

refleksi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar materi pokok haji dapat meningkat. Pada prasiklus rata-rata hasil belajar siswa hanya mencapai 45% pada siklus I menjadi 57,5% kemudian pada siklus II meningkat menjadi 92,5%. Dengan demikian metode *everyone is a teacher here* yang diterapkan pada materi pokok haji dapat meningkatkan hasil belajar siswa di MIN Sumurejo Kota Semarang Tahun 2015/2016.<sup>31</sup>

2. Muanamul Khoir yang berjudul *Penerapan Metode Everyone Is A Teacher Here Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Materi Ciri-Ciri Orang Munafik Siswa Kelas V MI Al-Wathoniyyah 02 Tlogosari Wetan Pedurungan Semarang Tahun 2015/2016*. Penelitian ini berbentuk skripsi dengan metode penelitian tindakan kelas, yang bertujuan untuk meningkatkan dan memperbaiki prestasi belajar dengan metode *everyone is a teacher here* di kelas V MI Al-Wathoniyyah 02 Tlogosari Wetan Pedurungan Semarang. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus dengan sifat PTK dilakukan secara berkolaborator yang artinya peneliti melakukan PTK bekerjasama dengan guru lain. Hasil penelitian pada prasiklus adalah 69,89 meningkat pada siklus I menjadi 73,61 dan terus meningkat pada siklus II menjadi

---

<sup>31</sup>Siti Choiriyah, *Peningkatan Hasil Belajar Materi Pokok Haji Melalui Penerapan Metode Everyone Is A Teacher Here Kelas V MIN Sumurejo Kota Semarang Tahun 2015/2016*.

78,25. Begitu pula dengan persentase ketuntasan belajar dari prasiklus 60,72%, meningkat pada siklus I menjadi 71,42% dan bertambah pada siklus II menjadi 92,85%. Dengan demikian penggunaan metode *everyone is a teacher here* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas V MI Al-Wathoniyyah 02 Tlogosari Wetan Pedurungan Semarang.<sup>32</sup>

3. Umi Mualifah yang berjudul *Efektifitas Penggunaan Metode Everyone Is A Teacher Here Dengan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Materi Perjuangan Bangsa Indonesia Melawan Penjajah Kelas V MI Al-Wathoniyyah Kota Semarang Tahun 2015/2016*. Penelitian ini berbentuk skripsi, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan penggunaan metode *everyone is a teacher here* dengan media audio visual terhadap hasil belajar siswa. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan desain “*Pretest-Posttest Control Group Design*” dengan populasi seluruh siswa kelas V yang terdiri dari dua kelas yaitu V.1 sebagai kelas kontrol dan V.2 sebagai kelas eksperimen. Hasil penelitian dengan menggunakan metode *everyone is a teacher here* pada kelas eksperimen mendapatkan rata-rata hasil belajar 74,267 dan pada kelas kontrol 64,444 yang berarti kelas yang menggunakan metode *everyone is a teacher here*

---

<sup>32</sup> Muanamul Khoir, *Penerapan Metode Everyone Is A Teacher Here Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Materi Ciri-Ciri Orang Munafik Siswa Kelas V MI Al-Wathoniyyah 02 Tlogosari Wetan Pedurungan Semarang Tahun 2015/2016*.

dengan media audio visual lebih tinggi dibandingkan dengan metode konvensional.<sup>33</sup>

4. Nafisatul Laila Ulfa yang berjudul *Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Inside-Outside Circle Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Akidah Akhlak Materi Kalimat Thayyibah Siswa Kelas III di MIN Kota Semarang Tahun Pelajaran 2018/2019*. Penelitian ini berbentuk skripsi, dengan metode penelitian kuantitatif menggunakan pendekatan eksperimen. Bentuk penelitiannya adalah *True Eksperimental Design* yang digunakan peneliti adalah *Pretest-Posttest Control Group Design*. Berdasarkan data yang diperoleh, rata-rata nilai tes akhir kelas eksperimen = 78,44 dan kelas kontrol = 67,81. Berdasarkan uji perbedaan rata-rata satu pihak yaitu pihak kanan diperoleh  $t_{hitung} = 2,077$  dan  $t_{tabel} = 1,669$ . Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak. Artinya bahwa kemampuan pemahaman siswa pada kedua kelas tersebut berbeda. Hal ini menandakan bahwa pemahaman konsep menggunakan model pembelajaran kooperatif *Inside-Outside Circle* lebih berpengaruh pada kelas eksperimen dari pada kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional. Hasil penelitian diperoleh bahwa model pembelajaran kooperatif *Inside-Outside Circle* lebih

---

<sup>33</sup> Umi Mualifah, *Efektifitas Penggunaan Metode Everyone Is A Teacher Here Dengan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Materi Perjuangan Bangsa Indonesia Melawan Penjajah Kelas V MI Al-Wathoniyah Kota Semarang Tahun 2015/2016*.

baik digunakan untuk pembelajaran pemahaman konsep Akidah Akhlak di MIN Kota Semarang Tahun Pelajaran 2018/2019.<sup>34</sup>

5. Hanif Fatkhur Aziz yang berjudul *Efektivitas Pembelajaran Tipe Number Head Together (NHT) Dengan Pendekatan Kontekstual Terhadap Pemahaman Konsep Segiempat Kelas VII MTs Matholi'ul Falah*. Penelitian ini berbentuk skripsi dengan metode penelitian kuantitatif menggunakan pendekatan eksperimen. Desain eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *posttest-only control design*. Sampel diambil dengan menggunakan teknik sampling jenuh dan diperoleh kelas VII A sebagai kelas eksperimen dan VII B sebagai kelas kontrol. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh data rata-rata skor pemahaman konsep yang menggunakan pembelajaran *Number Head Together (NHT)* dengan pendekatan kontekstual adalah 43,211 sedangkan pada kelas kontrol dengan menggunakan pembelajaran konvensional adalah 37,316. Hal ini berarti kemampuan pemahaman konsep siswa yang menggunakan pembelajaran *Number Head Together (NHT)* dengan pendekatan kontekstual lebih baik

---

<sup>34</sup> Nafisatul Laila Ulfa, *Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Inside-Outside Circle Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Akidah Akhlak Materi Kalimat Thayyibah Siswa Kelas III di MIN Kota Semarang Tahun Pelajaran 2018/2019*.

dibandingkan dengan menggunakan pembelajaran konvensional.<sup>35</sup>

Berdasarkan beberapa penelitian tersebut, sebagai bahan perbandingan yang sudah teruji kesahihannya. Dengan materi yang berbeda maka penulis mengambil judul penelitian “pengaruh penggunaan metode *everyone is a teacher here* terhadap kemampuan pemahaman siswa materi kegiatan ekonomi kelas IV di MI Taufiqiyah Tembalang Semarang Tahun 2018/2019”. Dimana penelitian yang penulis ambil belum pernah diteliti oleh beberapa penelitian diatas.

### **C. Rumusan Hipotesis**

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum pada fakta-fakta yang empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.

Hipotesis berasal dari 2 penggalan kata, “*hypo*” yang artinya dibawah dan “*thesa*” yang artinya kebenaran.<sup>36</sup> Secara teknis hipotesis dapat didefinisikan sebagai pernyataan mengenai

---

<sup>35</sup> Hanif Fatkhur Aziz, *Efektivitas Pembelajaran Tipe Number Head Together (NHT) Dengan Pendekatan Kontekstual Terhadap Pemahaman Konsep Segiempat Kelas VII MTs Matholi’ul Falah*.

<sup>36</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), hlm. 110.

keadaan populasi yang akan diuji kebenarannya berdasarkan data yang diperoleh dari sampel penelitian.<sup>37</sup>

1. Hipotesis Alternatif ( $H_a$ )

Hipotesis alternatif yang peneliti ajukan yaitu; Terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan metode *everyone is a teacher here* terhadap kemampuan pemahaman siswa materi kegiatan ekonomi kelas IV di MI Taufiqiyah Tembalang Semarang tahun 2018/2019.

2. Hipotesis Nihil atau Nol ( $H_0$ )

Hipotesis nihil atau nol yang peneliti ajukan yaitu; Tidak ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan metode *everyone is a teacher here* terhadap kemampuan pemahaman siswa materi kegiatan ekonomi kelas IV di MI Taufiqiyah Tembalang Semarang tahun 2018/2019.

---

<sup>37</sup>Maman Rachman, *Strategi dan Langkah-langkah Penelitian*, (Semarang: IKIP Semarang Press, 1999), hlm. 47.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Penelitian tentang “Pengaruh Penggunaan Metode *everyone is a teacher here* terhadap kemampuan pemahaman siswa materi kegiatan ekonomi kelas IV di MI Taufiqiyah Tembalang Semarang Tahun 2018/2019”. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, menurut Sugiyono penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan data statistik.<sup>1</sup> Sedangkan metode dalam penelitian ini menggunakan eksperimen, yaitu dengan sengaja mengusahakan timbulnya variabel-variabel dan selanjutnya dikontrol untuk melihat pengaruhnya terhadap kemampuan pemahaman.

Bentuk eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pretest-posttest control group design* yaitu dengan melihat perbedaan *pretest* maupun *posttest* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.<sup>2</sup> Pada kelas eksperimen diberi perlakuan penerapan metode *everyone is a teacher here* dan kelas kontrol dengan

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 7

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm.112.

pembelajaran konvensional. Dari penjelasan tersebut, dapat digambarkan dengan skema dibawah ini:

<b>R<sub>1</sub></b>	<b>O<sub>1</sub></b>	<b>X</b>	<b>O<sub>2</sub></b>
<b>R<sub>2</sub></b>	<b>O<sub>3</sub></b>		<b>O<sub>4</sub></b>

**Tabel 3.1 Skema desain penelitian**

Keterangan:

R<sub>1</sub> = kelompok eksperimen

R<sub>2</sub> = kelompok kontrol

X = *treatment*

O<sub>1</sub> = nilai *pre-test* yang diberi metode *everyone is a teacher here*

O<sub>2</sub> = nilai *post-test* yang diberi metode *everyone is a teacher here*

O<sub>3</sub> = nilai *pre-test* yang tidak diberi metode *everyone is a teacher here*

O<sub>4</sub> = nilai *post-test* yang tidak diberi metode *everyone is a teacher here*

Sedangkan analisisnya menggunakan uji *t-test* untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan kemampuan pemahaman antara kelas yang menggunakan metode pembelajaran *everyone is a teacher here* dan kelas yang menggunakan metode pembelajaran secara konvensional pada materi kegiatan ekonomi di MI Taufiqiyah Tembalang Semarang.

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

### 1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan di kelas IV MI Taufiqiyah Semarang yang terletak di Jl. Fatmawati No.188 Kedungmundu Tembalang kota Semarang.

### 2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada 8 April sampai 8 Mei semester genap tahun ajaran 2018/2019.

## **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

### 1. Populasi

Suharsimi Arikunto menyatakan bahwa populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.<sup>3</sup> Sedangkan menurut Sugiyono populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>4</sup> Berdasarkan uraian tersebut dapat diketahui bahwa populasi adalah keseluruhan obyek yang menjadi sasaran dalam penelitian.

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV MI Taufiqiyah, Tembalang, Semarang tahun 2018/2019 yang terdiri dari tiga kelas yaitu IVA, IVB, dan IVC yang

---

<sup>3</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm.130.

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm. 117.

berjumlah 96 siswa. Kelas IVA terdiri dari 32 siswa, kelas IVB terdiri dari 33 siswa dan kelas IVC terdiri dari 31 siswa.

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari sejumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>5</sup> Sampel dalam penelitian ini terdiri dari dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pemilihan sampel tentunya dengan menggunakan teknik sampling. Teknik sampling adalah cara untuk menentukan sampel yang jumlahnya sesuai dengan ukuran sampel yang akan dijadikan sumber data sebenarnya, dengan memperhatikan sifat-sifat dan penyebaran populasi agar diperoleh sampel yang representatif.<sup>6</sup>

Teknik sampling merupakan teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel. Pengambilan sampel tersebut dilakukan dengan teknik *cluster random sampling*. Teknik *cluster random sampling* digunakan untuk menentukan sampel bila obyek yang diteliti atau sumber data yang sangat luas.<sup>7</sup> Teknik ini juga digunakan bilamana populasi tidak terdiri dari individu-individu, melainkan terdiri dari

---

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm. 118.

<sup>6</sup> Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 127.

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm. 121.

kelompok-kelompok individu atau cluster.<sup>8</sup> Teknik sampling dalam penelitian ini diambil secara acak melalui undian berdasarkan kelas.

Pengundian kelas didapatkan 2 kelas sebagai sampel penelitian, kelas eksperimen dan kelas kontrol ditentukan secara acak. Penelitian ini didapatkan kelas IVC sebagai kelas eksperimen dan kelas IVA sebagai kelas kontrol. Kelas kontrol menggunakan metode konvensional (ceramah interaktif) sedangkan kelas eksperimen menggunakan metode *everyone is a teacher here*.

Kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki kesamaan sebelum dilakukan perlakuan (eksperimen), kesamaan tersebut dapat dibuktikan melalui uji homogenitas.

$$F_{hitung} = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

Kriteria pengujian  $H_0$  diterima apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$   $F_{hitung} < F_{tabel}$  artinya kedua kelompok mempunyai varian yang sama (homogen). Dari hasil perhitungan diperoleh  $F_{hitung} = 1,317$  dan  $F_{tabel} = 1,828$ . Karena  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka kedua kelas berdistribusi homogen. Untuk perhitungan lebih jelasnya dilihat pada *lampiran 17*.

---

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm. 120

## D. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>9</sup> Penelitian eksperimen terdapat dua variabel yaitu variabel bebas (*independent variable*) atau variabel (X) dan variabel terikat (*dependent variable*) atau variabel (Y).

### 1. Variabel pengaruh (*independent*)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat.<sup>10</sup> Variabel pengaruh (X) yaitu dalam hal ini “penggunaan metode *everyone is a teacher here*”.

Indikatornya yaitu:

- a. Aktivitas belajar siswa,
- b. Kemampuan mengemukakan pendapat di kelas,
- c. Kemampuan bertanya dan menjawab pertanyaan dari teman.

---

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm.60.

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm. 39

## 2. Variabel terpengaruh (*dependent*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.<sup>11</sup> Variabel terpengaruh (Y), dalam hal ini “kemampuan pemahaman siswa materi kegiatan ekonomi”.

Indikator kemampuan pemahaman siswa:

- a. Menjelaskan
- b. Mengungkapkan
- c. Memberikan contoh
- d. Mengklasifikasikan
- e. Menyimpulkan.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah proses utama penelitian, karena tujuan dari penelitian ini adalah mengumpulkan data dan mendapatkan data.<sup>12</sup> Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data peneliti tidak akan mendapatkan data untuk mengetahui memenuhi standar data yang ditetapkan. Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah:

### 1. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat

---

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm. 39

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm. 308

kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.<sup>13</sup>

Metode dokumentasi berarti cara mengumpulkan data dengan mencatat data yang sudah ada. Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data yang ada di MI Taufiqiyah Tembalang Semarang mengenai nama-nama siswa kelas IV sebagai objek penelitian, biografi MI Taufiqiyah Semarang serta foto kegiatan dalam proses belajar mengajar.

## 2. Metode Tes

Metode tes adalah alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau ,mengukur sesuatu dalam suasana, dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan.<sup>14</sup> Metode ini digunakan untuk memperoleh data kemampuan pemahaman siswa di MI Taufiqiyah Tembalang Semarang di kelas eksperimen dan kelas kontrol pada pokok bahasan kegiatan ekonomi. Tes yang diberikan pada siswa di MI Taufiqiyah di kelas IV dalam penelitian berbentuk tes tulis pilihan ganda sehingga dapat diketahui sejauh mana tingkat pemahaman siswa terhadap materi kegiatan ekonomi.

Tes ini merupakan tes akhir yang diadakan secara terpisah terhadap masing-masing kelas (kelas eksperimen dan

---

<sup>13</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, hlm.231.

<sup>14</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm.53.

kelas kontrol) dalam bentuk tes yang sama. Akan tetapi sebelum tes diujikan, terlebih dahulu diujikan kepada kelas uji coba untuk mengetahui taraf kesukaran soal, daya beda soal, validitas butir soal dan reliabilitas soal. Setelah terpenuhi maka akan diujikan ke kelas eksperimen dan kelas kontrol. Data ini digunakan untuk menjawab permasalahan dalam penelitian.

### 3. Uji Coba Instrumen

#### a. Validitas Soal

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan kevalidan dan keshahihan suatu instrumen.<sup>15</sup> Instrumen dikatakan valid atau shahih ketika memiliki validitas tinggi. Begitu pula sebaliknya jika instrumen kurang valid, berarti memiliki validitas yang rendah. Untuk mengetahui validitas tes soal pilihan ganda menggunakan teknik *korelasi point biserial* dengan rumus:<sup>16</sup>

$$r_{pbis} = \frac{M_p - M_t}{S_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Keterangan:

$r_{pbis}$  : koefisien korelasi biserial

$M_p$  : mean skor dari subjek-subjek yang menjawab benar item yang dicari korelasinya dengan tes

---

<sup>15</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, hlm. 211

<sup>16</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, hlm.326-327

$M_t$  : mean skor total  
 $S_t$  : standar deviasi skor total  
 $p$  : proporsi subjek yang menjawab benar item tersebut  
 $q$  :  $1 - p$

Jika  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  maka item tes yang diujikan valid. Pada taraf signifikan 5% dengan  $N = 36$  diperoleh  $r_{tabel}$  2,03. Karena  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka dapat disimpulkan bahwa butir soal nomor 1 tersebut valid. Berdasarkan hasil analisis perhitungan validitas butir soal diperoleh data sebagai berikut:

**Tabel 3.2 Hasil Analisis Validitas Soal Uji Coba**

Kriteria	No Soal	Jumlah	Presentase
Valid	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19	19	95%
Tidak Valid	20	1	5%
Jumlah		20	100%

Contoh perhitungan validitas untuk butir soal nomor 1 dapat dilihat pada *lampiran 6*.

b. Reliabilitas Soal Tes

Suatu tes dapat dikatakan mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap. Maka pengertian reliabilitas tes berhubungan dengan masalah ketetapan hasil tes.<sup>17</sup>

---

<sup>17</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, hlm.86.

Untuk mengetahui reliabilitas tes digunakan rumus K-R 20 yaitu sebagai berikut:<sup>18</sup>

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( \frac{S^2 - \sum pq}{S^2} \right)$$

Keterangan:

$r_{11}$  = reliabilitas tes secara keseluruhan

$S^2$  = jumlah varians skor tiap-tiap item

$n$  = banyaknya butir soal

$p$  = proporsi subjek yang menjawab item dengan benar

$q$  = proporsi subjek yang menjawab item dengan salah  
( $q = 1-p$ )

$\sum pq$  = jumlah hasil kali antara  $p$  dan  $q$

Kemudian hasil  $r_{11}$  yang didapat dari perhitungan dibandingkan dengan harga  $r_{tabel}$  *product moment*. Harga  $r_{tabel}$  diperoleh dengan taraf signifikansi 5%. Jika  $r_{11} > r_{tabel}$  maka dapat dikatakan butir soal tersebut reliabel.

Dari hasil perhitungan yang telah dilakukan, diperoleh nilai reliabilitas butir soal  $r_{11} = 6,96$  sedangkan harga  $r_{tabel}$  *product moment* dengan taraf signifikan 5% dan  $n = 36$  diperoleh  $r_{tabel} = 0,329$ . Karena  $r_{11} > r_{tabel}$ , maka koefisien reliabilitas butir soal memiliki kriteria pengujian yang tinggi (reliabel). Perhitungan reliabilitas butir soal dapat dilihat pada *lampiran 7*.

---

<sup>18</sup>Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, hlm.100.

c. Tingkat Kesukaran Soal

Soal yang baik adalah tidak terlalu mudah atau terlalu sukar. Bilangan yang menunjukkan sukar dan mudahnya suatu soal disebut indeks kesukaran. Rumus yang digunakan untuk mengetahui indeks kesukaran butir soal pilihan ganda adalah sebagai berikut<sup>19</sup>:

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan:

P = indeks kesukaran

B = banyaknya peserta didik yang menjawab soal dengan benar

JS = jumlah seluruh peserta didik yang ikut tes

Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Soal dengan  $P = 0,00$  adalah soal terlalu sukar;

Soal dengan  $0,00 < P \leq 0,30$  adalah soal sukar;

Soal dengan  $0,30 < P \leq 0,70$  adalah soal sedang;

Soal dengan  $0,70 < P \leq 1,00$  adalah soal mudah; dan

Soal dengan  $P = 1,00$  adalah soal terlalu mudah.

Berikut hasil perhitungan tingkat kesukaran butir soal uji coba diperoleh kriteria sebagai berikut:

---

<sup>19</sup>Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, hlm. 210.

**Tabel 3.3 Presentase Tingkat Kesukaran**

No	Kriteria	No Soal	Jumlah	Presentase
1	Terlalu Sukar	-	-	0%
2	Sukar	1, 16, 20	3	15%
3	Sedang	2, 3, 4, 7, 12, 14, 18	7	35%
4	Mudah	5, 6, 8, 9, 10, 11, 13, 17, 19	9	45%
5	Terlalu Mudah	15	1	5%
Jumlah			20	100%

Contoh perhitungan kesukaran butir soal uji coba nomor 1 dapat dilihat pada *lampiran 8*.

d. Daya Pembeda Soal

Daya pembeda mengkaji butir-butir soal dengan tujuan untuk mengetahui kesanggupan soal dalam membedakan siswa yang tergolong mampu (tinggi prestasinya) dengan siswa yang tergolong lemah atau (kurang prestasinya).<sup>20</sup>

Rumus untuk menentukan indeks diskriminasi untuk butir soal pilihan ganda adalah<sup>21</sup>:

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B$$

---

<sup>20</sup> Anas Sudjana, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2009), hlm, 372-373.

<sup>21</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, hlm.213-214.

Keterangan:

$D$  = daya pembeda soal

$J_A$  = jumlah peserta didik kelompok atas

$J_B$  = jumlah peserta didik kelompok bawah

$B_A$  = jumlah siswa kelompok atas yang menjawab soal itu dengan benar atau jumlah benar untuk kelompok atas.

$B_B$  = jumlah siswa kelompok bawah menjawab soal itu dengan benar atau jumlah benar untuk kelompok bawah

$P_A = \frac{B_A}{J_A}$  = proporsi peserta kelompok atas yang menjawab benar

$P_B = \frac{B_B}{J_B}$  = proporsi peserta kelompok bawah yang menjawab benar

( $P$  = indeks kesukaran).

Klasifikasi daya pembeda soal:

$DP \leq 0,00$  = sangat jelek

$0,00 < DP \leq 0,20$  = jelek

$0,20 < DP \leq 0,40$  = cukup

$0,40 < DP \leq 0,70$  = baik

$0,70 < DP \leq 1,00$  = sangat baik.

Berdasarkan hasil perhitungan daya beda butir soal diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 3.4 Presentase Daya Pembeda Soal Uji Coba**

No	Kriteria	No Soal	Jumlah	Presentase
1	Sangat Baik	-	-	0%
2	Baik	1, 4,	2	10%
3	Cukup	6, 9, 12, 13, 14, 16, 18	7	35%
4	Jelek	7, 8, 11, 17, 20	5	25%
5	Sangat Jelek	2, 3, 5, 10, 15, 19	6	30%
Jumlah			20	100%

Contoh perhitungan daya beda butir soal nomor 1 dapat dilihat pada *lampiran 9*.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan suatu langkah yang paling menentukan dalam penelitian karena analisis data berfungsi untuk menyimpan hasil penelitian. Pada tahap analisis data, data yang digunakan adalah data hasil kemampuan pemahaman setelah diberikan perlakuan atau *post-test*.

Setelah kedua sampel diberi perlakuan yang berbeda, maka dilaksanakan tes akhir berupa tes obyektif (pilihan ganda). Dari tes akhir ini, diperoleh data yang digunakan sebagai dasar perhitungan tahap akhir.

##### **a. Uji normalitas**

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah dikenai perlakuan berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan

adalah uji *chi kuadrat* dengan hipotesis statistik sebagai berikut:

$H_0$  = data berdistribusi normal

$H_a$  = data tidak berdistribusi normal

Dengan rumus:<sup>22</sup>

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan:

$\chi^2$  = Chi-Kuadrat

$O_i$  = Frekuensi hasil pengamatan

$E_i$  = Frekuensi yang diharapkan

$k$  = banyaknya kelas interval

Kriteria pengujian adalah jika  $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$  maka data berdistribusi normal dan sebaliknya jika  $\chi^2_{hitung} > \chi^2_{tabel}$  maka data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah kelas eksperimen dan kelas kontrol mempunyai varian yang sama (homogen) atau tidak. Untuk mengetahui homogenitas dapat digunakan uji kesamaan dua varians sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

Kriteria pengujian dengan membandingkan  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$  dimana  $\alpha = 5\%$  (nb-1) (nk-1). Apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$

---

<sup>22</sup> Sudjana, *Metoda Statistika*, (Bandung: Tarsito, 2005), hlm. 273

maka data berdistribusi homogen, begitu sebaliknya jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka data tidak berdistribusi homogen.

c. Uji Hipotesis

Uji ini digunakan untuk menguji hipotesis yang diajukan sebelum penelitian. Uji perbedaan rata-rata yang digunakan adalah uji satu pihak (uji t) yaitu pihak kanan. Hipotesis yang diuji adalah sebagai berikut:<sup>23</sup>

$$H_0 : \mu_1 \leq \mu_2$$

$$H_a : \mu_1 > \mu_2$$

Keterangan:

$\mu_1$  : rata-rata kelas eksperimen

$\mu_2$  : rata-rata kelas kontrol

Dalam uji ini digunakan rumus *t-test*, yaitu teknik statistik yang digunakan untuk menguji signifikansi perbedaan dua mean yang berasal dari dua distribusi. Untuk menguji hipotesis diatas digunakan statistik uji-t sebagai berikut:<sup>24</sup>

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Keterangan:

$\bar{X}_1$  : Nilai rata-rata dari kelompok eksperimen

$\bar{X}_2$  : Nilai rata-rata dari kelompok kontrol

$n_1$  : Banyaknya siswa kelompok eksperimen

---

<sup>23</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm.209.

<sup>24</sup> Sudjana, *Metoda Statistika*, hlm. 239

$n_2$  : Banyaknya siswa kelompok kontrol

$s$  : Varians gabungan

Dengan,

$$s^2 = \frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

Keterangan:

$\overline{X}_1$  : Nilai rata-rata dari kelompok eksperimen

$\overline{X}_2$  : Nilai rata-rata dari kelompok kontrol

$n_1$  : Banyaknya siswa kelompok eksperimen

$n_2$  : Banyaknya siswa kelompok kontrol

$s_1^2$  : Varians kelompok eksperimen

$s_2^2$  : Varians kelompok kontrol

$s^2$  : Varians gabungan

Kriteria pengujian yaitu  $t_{hitung}$  dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  dengan taraf signifikan  $\alpha = 5\%$  dengan  $dk = n_1 + n_2 - 2$ . Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak artinya rata-rata kemampuan pemahaman siswa kelas eksperimen kurang dari rata-rata kemampuan pemahaman siswa kelas kontrol. Dengan kata lain metode *everyone is a teacher here* tidak berpengaruh terhadap kemampuan pemahaman siswa pada materi kegiatan ekonomi.

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya rata-rata kemampuan pemahaman siswa kelas eksperimen lebih baik dari rata-rata kemampuan pemahaman siswa kelas kontrol. Dengan kata lain metode *everyone is a teacher here* berpengaruh terhadap kemampuan pemahaman siswa pada materi kegiatan ekonomi.

## BAB IV

### DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

#### A. Deskripsi Data

Penelitian ini menggunakan penelitian eksperimen dengan desain “*pre-test post-test control group desain*” yakni dengan menempatkan subyek penelitian ke dalam dua kelompok (kelas) yang dibedakan menjadi kelas eksperimen dan kelas kontrol. Analisis data untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran yang digunakan, dilakukan secara kuantitatif. Pengaruh perlakuan dapat diketahui dari nilai *post-test* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol yang berbeda.

Setelah pembelajaran pada kelas eksperimen dan kelas kontrol selesai dilaksanakan, maka langkah selanjutnya yang dilakukan yaitu pemberian *post-test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Data nilai *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 4.1**  
**Daftar Nilai *Post-Test***

No	Kelas Eksperimen	Nilai	Kelas Kontrol	Nilai
1	E_01	90	K_01	60
2	E_02	100	K_02	70
3	E_03	70	K_03	70
4	E_04	80	K_04	80
5	E_05	90	K_05	80
6	E_06	70	K_06	70
7	E_07	100	K_07	70
8	E_08	90	K_08	80
9	E_09	80	K_09	70
10	E_10	70	K_10	90
11	E_11	60	K_11	70

No	Kelas Eksperimen	Nilai	Kelas Kontrol	Nilai
12	E_12	100	K_12	70
13	E_13	100	K_13	60
14	E_14	60	K_14	80
15	E_15	80	K_15	80
16	E_16	90	K_16	70
17	E_17	80	K_17	90
18	E_18	80	K_18	80
19	E_19	90	K_19	80
20	E_20	80	K_20	90
21	E_21	80	K_21	50
22	E_22	70	K_22	80
23	E_23	80	K_23	70
24	E_24	70	K_24	60
25	E_25	100	K_25	80
26	E_26	60	K_26	60
27	E_27	90	K_27	60
28	E_28	70	K_28	70
29	E_29	80	K_29	50
30	E_30	100	K_30	70
31	E_31	80	K_31	70
32			K_32	60

## B. Analisis Data

Analisis data ini digunakan untuk menguji hipotesis yang diajukan, yaitu untuk menguji seberapa besar pengaruh metode *everyone is a teacher here* pada kelas eksperimen dibandingkan dengan kelas kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional. Setelah kedua sampel diberi perlakuan yang berbeda, maka dilaksanakan tes akhir (*post-test*) berupa tes obyektif (pilihan ganda). Dari tes akhir ini, diperoleh data yang digunakan sebagai dasar perhitungan analisis tahap akhir.

## 1. Analisis Uji Normalitas

Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui bahwa data tersebut dikatakan berdistribusi normal atau tidak. Adapun hipotesis yang digunakan yaitu:

$H_0$  = berdistribusi normal

$H_a$  = tidak berdistribusi normal

Rumus yang digunakan untuk mengetahui kelas berdistribusi normal atau tidak adalah dengan menggunakan rumus *Chi Kuadrat*.

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan:

$\chi^2$  = harga Chi-Kuadrat  
 $O_i$  = frekuensi hasil pengamatan  
 $E_i$  = frekuensi yang diharapkan  
 $k$  = banyaknya kelas interval

Kriteria pengujian yang digunakan adalah taraf signifikan  $\alpha = 5\%$  dengan  $dk = k-1$ . Jika  $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$  maka data berdistribusi normal dan sebaliknya jika  $\chi^2_{hitung} > \chi^2_{tabel}$  maka data tidak berdistribusi normal. Hasil pengujian normalitas data dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.2 Hasil Pegujian Normalitas Akhir**

Kelas	$\chi^2_{hitung}$	dk	$\chi^2_{tabel}$	Keterangan
Eksperimen IV C	10,608	5	11,075	Normal
Kontrol IV A	10,055	5	11,075	Normal

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa uji normalitas nilai *post-test* kelas eksperimen IV C signifikan  $\alpha = 5\%$  dengan  $dk = 6-1 = 5$ , diperoleh  $\chi^2_{hitung} = 10,608$  dan  $\chi^2_{tabel} = 11,075$ . Karena  $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$  maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Untuk mengetahui perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada *lampiran 24*.

Uji normalitas nilai *post-test* pada kelas kontrol IV A dengan taraf signifikan  $\alpha = 5\%$  dengan  $dk = 6-1 = 5$ , diperoleh  $\chi^2_{hitung} = 10,055$  dan  $\chi^2_{tabel} = 11,075$ . Karena  $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$  maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Untuk mengetahui perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada *lampiran 25*.

## 2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah kelas eksperimen dan kelas kontrol mempunyai varian yang sama (homogen) atau tidak. Untuk mengetahui homogenitas dapat digunakan uji kesamaan dua varians sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

Kriteria pengujian dengan membandingkan  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$  dimana  $\alpha = 5\%$   $(nb-1)$   $(nk-1)$ . Apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka data berdistribusi homogen, begitu sebaliknya jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka data tidak berdistribusi homogen. Hasil pengujian homogenitas data didapat pada tabel berikut:

**Tabel 4.3 Hasil Pengujian Homogenitas Akhir**

Kelas	$F_{hitung}$	$F_{tabel}$	Keterangan
Eksperimen IV C	1,344	1,810	Homogen
Kontrol IV A			

Berdasarkan hasil perhitungan diatas diketahui bahwa  $F_{hitung} = 1,344$  dan  $F_{tabel}$ . Karena  $F_{hitung} < F_{tabel}$  artinya kedua kelas tersebut berdistribusi homogen. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada *lampiran 26*.

3. Uji Hipotesis

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa data hasil kemampuan pemahaman siswa kelas IVC dan IVA berdistribusi normal dan homogen. Untuk menguji perbedaan dua rata-rata antara kelas eksperimen dan kelas kontrol digunakan *uji-t* satu pihak yaitu uji pihak kanan. Hal ini dilakukan untuk mengetahui adanya peningkatan akhir pada hasil kemampuan pemahaman siswa setelah dilakukan *treatment* (perlakuan).

Hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$H_0 : \mu_1 \leq \mu_2$$

$$H_a : \mu_1 > \mu_2$$

Keterangan:

$\mu_1$  : rata-rata kelas eksperimen

$\mu_2$  : rata-rata kelas kontrol

Dalam uji ini digunakan rumus *t-test*, yaitu teknik statistik yang digunakan untuk menguji signifikansi perbedaan dua mean yang berasal dari dua distribusi.

Karena kedua kelas berdistribusi homogen maka perhitungan uji perbedaan rata-rata dengan rumus:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$\bar{X}_1$  : Nilai rata-rata dari kelompok eksperimen

$\bar{X}_2$  : Nilai rata-rata dari kelompok kontrol

$n_1$  : Banyaknya siswa kelompok eksperimen

$n_2$  : Banyaknya siswa kelompok kontrol

$s$  : Varians gabungan

Kriteria pengujian yaitu  $t_{hitung}$  dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  dengan taraf signifikan  $\alpha = 5\%$  dengan  $dk = n_1 + n_2 - 2$ .

Jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak artinya rata-rata kemampuan pemahaman siswa kelas eksperimen kurang dari rata-rata kemampuan pemahaman siswa kelas kontrol. Dengan kata lain metode *everyone is a teacher here* tidak efektif dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) materi kegiatan ekonomi. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima rata-rata kemampuan pemahaman siswa kelas eksperimen lebih baik dari rata-rata kemampuan pemahaman siswa kelas kontrol. Dengan kata lain metode *everyone is a teacher here* efektif terhadap kemampuan pemahaman dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) materi kegiatan ekonomi.

**Tabel 4.4 Hasil Perhitungan Uji-t**

Sampel	$\bar{X}$	$S_i^2$	N	S	$t_{hitung}$
Eksperimen	81,94	156,129	31	12,50	3,213
Kontrol	72,50	116,129	32	10,78	

Dari hasil perhitungan diatas diketahui  $t_{hitung} = 3,213$ , sedangkan  $t_{tabel} = 1,670$  atau setara dengan 44,41%. Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya metode *everyone is a teacher here* berpengaruh terhadap kemampuan pemahaman siswa pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) materi kegiatan ekonomi. Untuk lebih jelasnya perhitungan uji perbedaan rata-rata keadaan akhir dapat dilihat pada *lampiran 27*.

### **C. Pembahasan Hasil Penelitian**

Sebelum melakukan penelitian, peneliti harus menyiapkan instrumen yang akan diujikan kepada kedua kelas tersebut. Instrumen tersebut diberikan kepada siswa yang pernah mendapatkan materi kegiatan ekonomi pada siswa kelas V kemudian hasil uji coba instrumen tersebut diuji validitas, reliabilitas, taraf kesukaran dan daya beda soal. Sehingga diperoleh instrumen yang benar-benar sesuai untuk mengukur kemampuan siswa kelas V uji coba. Setelah soal diuji validitas, reliabilitas, taraf kesukaran dan daya beda soalnya maka instrumen tersebut dapat diberikan kepada siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk mengetahui kemampuan awal kedua kelas, apakah sama atau tidak. Oleh karena itu peneliti mengadakan *pre-test* pada kelas eksperimen dan kontrol.

Rata-rata awal dari kelas eksperimen adalah 60,65 dan kelas kontrol adalah 55,00.

Berdasarkan data nilai *pre-test*, uji normalitas nilai awal kelas eksperimen diperoleh hasil  $\chi^2_{hitung} = 10,335$  dan untuk kelas kontrol  $\chi^2_{hitung} = 10,494$ . Hasil tersebut kemudian dikonsultasikan dengan  $\chi^2_{tabel}$  dimana  $\alpha = 5\%$  dan  $dk = k-1 = (6-1) = 5$  diperoleh  $\chi^2_{tabel} = 11,075$ . Karena  $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$  maka keadaan awal siswa dari kelas eksperimen dan kontrol berdistribusi normal.

Uji homogenitas awal diperoleh dengan uji varian, yaitu untuk mengetahui apakah antara kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi homogen. Dari hasil perhitungan diperoleh  $F_{hitung} = 1,317$  sedangkan  $F_{tabel} = 1,828$ . Karena  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka kedua kelas berdistribusi homogen.

Setelah diketahui normalitas dan homogenitas dari kedua kelompok langkah selanjutnya peneliti memberikan *treatment* pada kelas eksperimen dengan menggunakan metode *everyone is a teacher here* dan metode konvensional pada kelas kontrol.

Untuk mengukur keberhasilan dari metode tersebut dilakukan *post-test*. Sebelum *post-test* dilakukan, peneliti menyiapkan instrumen untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk mendapatkan nilai *post-test* (hasil akhir).

Pada uji normalitas nilai *post-test* kelas eksperimen diperoleh hasil  $\chi^2_{hitung} = 10,608$  dan untuk kelas kontrol  $\chi^2_{hitung} = 10,055$ . Hasil tersebut kemudian dikonsultasikan dengan  $\chi^2_{tabel}$  dimana  $\alpha = 5\%$  dan  $dk = k-1 = (6-1) = 5$  diperoleh  $\chi^2_{tabel} = 11,075$ .

Karena  $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$  maka keadaan siswa dari kelas eksperimen dan kontrol berdistribusi normal.

Selanjutnya, untuk mengukur ada tidaknya perbedaan rata-rata kemampuan pemahaman dari kedua kelas tersebut setelah diberikan perlakuan yang berbeda dilakukan analisis uji perbedaan rata-rata dengan menggunakan uji-t. Untuk  $n_1 \neq n_2$  dan varians homogen ( $\sigma_1^2 = \sigma_2^2$ )  $\alpha = 5\%$  dengan  $dk = n_1 + n_2 - 2$  diperoleh  $t_{tabel} = 1,670$ . Berdasarkan analisis uji perbedaan rata-rata (uji hipotesis) dari kedua kelas tersebut diketahui bahwa terdapat perbedaan kemampuan pemahaman antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hal ini ditunjukkan dari nilai  $t_{hitung} = 3,213$ . Hasil tersebut kemudian dikonsultasikan dengan  $t_{tabel} = 1,670$ . Hasil perbedaan tersebut yakni sebanyak 44,41%. Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima berarti terdapat perbedaan kemampuan pemahaman antara kedua kelas. Dengan kata lain bahwa metode *everyone is a teacher here* efektif terhadap kemampuan pemahaman siswa materi kegiatan ekonomi kelas IV di MI Taufiqiyah Tembalang Semarang.

Dengan demikian dari pengujian hipotesis di atas dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan kemampuan pemahaman siswa antara kelas yang menggunakan metode *everyone is a teacher here* dengan kelas yang menggunakan metode konvensional pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial materi kegiatan ekonomi kelas IV di MI Taufiqiyah Tembalang Semarang. Rata-rata kelas yang menggunakan metode *everyone*

*is a teacher here* lebih baik karena dalam pembelajaran tersebut siswa diharuskan untuk lebih aktif. Pembelajaran dengan melibatkan siswa secara aktif akan lebih memberikan kesan yang mendalam bagi siswa. Sedangkan dalam pembelajaran konvensional siswa hanya mendengarkan ceramah dari guru dan proses tanya jawab, sehingga pembelajarannya memberi kesan yang membosankan.

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti mempunyai beberapa keterbatasan dalam penelitian, antara lain:

##### **1. Keterbatasan Waktu**

Alokasi waktu dalam pelaksanaan penelitian ini sangat terbatas yaitu persiapan ujian akhir semester. Hal ini menjadi salah satu hambatan yang mempengaruhi pelaksanaan penelitian.

##### **2. Keterbatasan Proses**

Peneliti menyiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam proses penelitian sendiri tanpa ada yang membantu. Serta kurang maksimalnya waktu ketika proses pembelajaran dikarenakan waktu yang terpotong oleh kesiapan siswa yang sedikit susah untuk dikondisikan.

##### **3. Keterbatasan Biaya**

Biaya merupakan salah satu faktor penunjang penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Biaya yang minim bisa menjadi penghambat proses penelitian.

#### 4. Keterbatasan Kemampuan

Peneliti menyadari bahwa peneliti memiliki keterbatasan kemampuan, khususnya dalam bidang ilmiah. Akan tetapi peneliti berusaha semaksimal mungkin untuk memahami dengan bimbingan dosen.

Walaupun banyak ditemukan keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian ini, penulis bersyukur bahwa penelitian ini dapat terselesaikan dengan lancar.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian skripsi dengan judul “Pengaruh Penggunaan Metode *Everyone Is a Teacher Here* Terhadap Kemampuan Pemahaman Siswa Materi Kegiatan Ekonomi Kelas IV di MI Taufiqiyah Tembalang Semarang Tahun 2018/2019” terdapat perbedaan kemampuan pemahaman melalui penggunaan metode *everyone is a teacher here* di kelas eksperimen dan metode konvensional di kelas kontrol. Hal ini dibuktikan dengan uji-t diperoleh hasil perhitungan  $t_{hitung} = 3,213$  dan  $t_{tabel} = 1,670$  dengan taraf signifikan  $\alpha = 5\%$ ,  $dk = 31 + 32 - 2 = 61$ . Dengan persentase perbedaan keduanya adalah sebanyak 44,41%. Karena pada penelitian ini  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, ini berarti penggunaan metode *everyone is a teacher here* berpengaruh ketika diterapkan dalam proses pembelajaran, ini terlihat bahwa rata-rata hasil kemampuan pemahaman siswa kelas eksperimen 81,94 lebih baik dari rata-rata hasil kemampuan pemahaman siswa kelas kontrol 71,50. Sehingga dapat disimpulkan bahwa metode *everyone is a teacher here* berpengaruh terhadap kemampuan pemahaman siswa pada materi kegiatan ekonomi.

## **B. Saran-saran**

Dari hasil penelitian tentang pengaruh penggunaan metode *everyone is a teacher here* terhadap kemampuan pemahaman siswa terdapat beberapa saran berdasarkan kenyataan yang ada. Saran-saran yang dapat diberikan adalah

1. Bagi Siswa
  - a. Siswa disarankan untuk selalu memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru dengan seksama.
  - b. Siswa dilatih untuk berani dalam mengemukakan informasi yang didapat mengenai materi yang disampaikan oleh guru.
2. Bagi Pendidik
  - a. Pendidik diharapkan dapat menerapkan strategi, model, dan metode pembelajaran yang baik dan tepat, agar dapat menumbuhkan aktivitas belajar siswa.
  - b. Pendidik diharapkan dapat memahami keadaan siswa dan mengetahui kondisi siswa saat belajar.
3. Bagi Sekolah
  - a. Sekolah diharapkan bisa meningkatkan hasil kemampuan pemahaman siswa dengan meningkatkan mutu siswa hingga pendidiknya.
  - b. Sekolah diharapkan bisa memperhatikan jumlah siswa tiap kelasnya agar dalam proses pembelajaran bisa nyaman dan lancar.

### **C. Penutup**

Syukur Alhamdulillah, peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, hidayah, dan inayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Dalam pembahasan skripsi ini, tentunya tidak luput dari kekurangan dan ketidaksempurnaan. Hal ini dikarenakan, keterbatasan kemampuan dan kurangnya pengetahuan yang peneliti miliki. Untuk itu, kritik dan saran yang konstruktif sangat peneliti harapkan demi perbaikan dan kesempurnaan. Peneliti mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini. Semoga amal baiknya mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT. Peneliti berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi diri peneliti khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

## DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Abdullah, Shodiq . *Evaluasi Pembelajaran*. Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2002.
- Ginting, Abdurrahman. *Esensi Praktis Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: Humaniora, 2008.
- Anggraeni, Dian dan Utari Sumarno, “*Meningkatkan Kemampuan Pemahaman dan Komunikasi Matematik Siswa SMK Melalui Pendekatan Kontekstual dan Strategi Formulate-Share-Listen-Create(FSLC)*”, *Jurnal Infinity*, (Vol.2, No.1, tahun 2013).
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010.
- Choiriyah, Siti. *Peningkatan Hasil Belajar Materi Pokok Haji Melalui Penerapan Metode Everyone Is A Teacher Here Kelas V MIN Sumurejo Kota Semarang Tahun 2015/2016*.
- Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013.
- E-Book: Muhamad Arif, “*Ilmu Pengetahuan Sosial*” ttp: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementrian Agama RI, 2012.
- Fatkur Aziz, Hanif. *Efektivitas Pembelajaran Tipe Number Head Together (NHT) Dengan Pendekatan Kontekstual Terhadap Pemahaman Konsep Segiempat Kelas VII MTs Matholi’ul Falah*.
- Hikmah, Rezkiyana. *Penerapan Model Advance Organizer untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Siswa, Jurnal SAP*, (vol. 1 No.3, tahun 2017).
- Ibrahim R. dan Nana Syaodih. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2003.

Ismail SM, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*. Semarang: RaSAIL Media Group, 2011.

Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta: Balai Pustaka, 2000.

Khoir, Muanamul. *Penerapan Metode Everyone Is A Teacher Here Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Materi Ciri-Ciri Orang Munafik Siswa Kelas V MI Al-Wathoniyyah 02 Tlogosari Wetan Pedurungan Semarang Tahun 2015/2016*.

Laila Ulfa, Nafisatul. *Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Inside-Outside Circle Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Akidah Akhlak Materi Kalimat Thayyibah Siswa Kelas III di MIN Kota Semarang Tahun Pelajaran 2018/2019*.

Margono. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.

Mualifah, Umi. *Efektifitas Penggunaan Metode Everyone Is A Teacher Here Dengan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Materi Perjuangan Bangsa Indonesia Melawan Penjajah Kelas V MI Al-Wathoniyyah Kota Semarang Tahun 2015/2016*.

Muchith, Saekan, dkk. *Cooperative Learning*. Semarang: RaSAIL Media Group, 2010.

Mulyono. *Strategi Pembelajaran: Menuju Efektivitas Pembelajaran di Abad Global*. Malang: UIN Maliki Press. 2012.

Mun'im al-Hasyimi, Abdul. *Akhlah Rasul Menurut Bukhari Muslim*. Jakarta: Gema Insani, 2009.

Nurdin, Syafrudin. *Guru Profesional Dan Implementasi Kurikulum*. Jakarta: Ciputat Pers, 2002.

- Rachman, Maman. *Strategi dan Langkah-langkah Penelitian*. Semarang: IKIP Semarang Press, 1999.
- Ramayulis. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia, 2005.
- Silberman, M. L. *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2009.
- Sudaryono. *Dasar-dasar Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012.
- Sudjana, Anas. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2009.
- Sudjana. *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito, 2005.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Suryosubroto. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Susanto, Ahmad. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana, 2013.
- Susilowati, F. Dkk. *TEMATIK TERPADU: Tema Daerah Tempat Tinggalku*. Jakarta: Erlangga, 2017.
- Syarif Hidayat, *Profesi Kependidikan*, Tangerang: PT Pustaka Mandiri, 2012.
- Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*, Jakarta: Kencana, 2010.
- Trianto. *Model Pembelajaran Terpadu Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011.

- Trianto. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta:Prestasi Pustaka, 2007.
- W.S.Winkel. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: PT. Gramedia, 1989
- Wahidmurni. *Metodologi Pembelajaran IPS: Pengembangan Standar Proses Pembelajaran IPS di Sekolah/Madrasah*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017.
- Warsono dan Hariyanto. *Pembelajaran Aktif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.
- Yunita Ningsih, Sri dan Gustimalasari, “*Penggunaan Metode Pembelajaran Aktif Everyone Is a Teacher Here (ETH) Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas VII*”, *MES (Journal of Mathematics Education and Science)*, (Vol.4, No.1, tahun 2018).
- Zaini, Hisyam. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani dan CTSD UIN Sunan Kalijaga, 2008.

## Lampiran 1

### **PROFIL MI TAUFIQIYAH TEMBALANG KOTA SEMARANG**

1. Nama Madrasah : MI Taufiqiyah
2. Alamat Madrasah : Jl. Fatmawati No. 188 Kedungmundu  
Tembalang Kota Semarang Jawa Tengah
3. No. Telepon : 024-6708099
4. Email : [55mitaufiqiyahsemarang@gmail.com](mailto:55mitaufiqiyahsemarang@gmail.com)
5. Status Madrasah : Swasta
6. NSM : 111233740055
7. NPSN : 60713905
8. Tahun didirikan : 01 Agustus 1996
9. Status Tanah : Sertifikat tanah sendiri
10. Luas Tanah : 1192 m<sup>2</sup>
11. Luas Bangunan : 1192 m<sup>2</sup>
12. Nama Kamad : Siti Aropah AR, S.Pd.I
13. Visi dan Misi :

#### **A. Visi**

Berakhlak terpuji bersaing dalam prestasi

#### **B. Misi**

- a. Bangga terhadap agamanya
- b. Berdedikasi tinggi
- c. Disiplin dan bersahaja
- d. Memiliki tanggungjawab keilmuan

Lampiran 2

**DAFTAR NAMA SISWA UJI COBA KELAS V**

<b>NO</b>	<b>NAMA SISWA</b>	<b>KODE</b>
1	AHMAD ULIN NUHA	UC_01
2	ADIYOGA A. BASKORO	UC_02
3	AHMAD AZIZ SEPTIANSYAH	UC_03
4	ALDI BERLIYA PUTRA	UC_04
5	ALIFFIA LUTHFI R.	UC_05
6	ALIFIA ALFIATUS S.	UC_06
7	APRILA RISKA ANDITI	UC_07
8	BAGUS A.	UC_08
9	BAYU KRISNA SETYAJI	UC_09
10	DANELLA PRADIPA F.	UC_10
11	DEFINA NAILA IZZA	UC_11
12	DHEARA FITRA OKTAVIANI	UC_12
13	DZAKIA D. NASHA	UC_13
14	FARIDA MUIZATUN NIKMAH	UC_14
15	FARASA ABIYU PS.	UC_15
16	FELISYA AZZAHRA S.	UC_16
17	FERISSKA HANURA SALSABILA	UC_17
18	FINA TAQIYAH	UC_18
19	INNAYAH YASKIA SAFITRI	UC_19
20	KAIZYA AURORA RAMADHANI	UC_20
21	LAILA RAHMAWATI	UC_21
22	MAULANA HUSYAIN	UC_22
23	MUHAMAD FAIZ ALVIN SYAH	UC_23
24	MUHAMMAD ADITYA NAVARO	UC_24
25	MUHAMMAD FAIZ SETYAWAN	UC_25
26	MUHAMMAD FAQIH PUTRA A.	UC_26
27	NAFISA F.A. NAILA	UC_27
28	NAILUL H.	UC_28
29	NAJWA AULIA MAFAZA	UC_29
30	NASYWA F.A. FALIHAN	UC_30

31	NAWWAF AHMAD MAULANA	UC_31
32	NAYLA KAMILA EL ROSSA	UC_32
33	OCTAVIA PUTRI RAMADHANI	UC_33
34	QORINA HANURA S.	UC_34
35	RAFI KHOIRUL A.	UC_35
36	SECILIA AYU CAHYANI	UC_36

## Lampiran 3

### SOAL UJI COBA INSTRUMEN

Tema : Daerah Tempat Tinggalku  
Subtema : Bangga terhadap Daerah Tempat Tinggalku  
KD : IPS (3.3 dan 4.3)  
Waktu : 40 Menit  
Tahun : 2018/2019

Petunjuk mengerjakan soal:

1. Pilihlah jawaban yang tepat dengan memberikan tanda silang (x) pada jawaban a,b,c, dan d yang anda anggap benar.
2. Apabila anda ingin mengoreksi jawaban, coretlah dua garis mendatar pada jawaban yang anda anggap salah dan diberi tanda silang pada jawaban yang anda anggap benar.

Contoh : Pilihan semula : ~~a~~ b c d

Dibetulkan ~~a~~ ~~b~~ ~~c~~ d

Nama : .....

No. Absen:.....

Kelas : .....

- 
1. Kegiatan yang dilakukan manusia untuk mendapatkan penghasilan, barang, atau jasa tertentu dengan tujuan mencapai kesejahteraan dalam hidupnya, disebut.....

- a. Kegiatan produksi
  - b. Kegiatan ekonomi
  - c. Kegiatan konsumsi
  - d. Kegiatan distribusi
2. Yang termasuk macam-macam kegiatan ekonomi, kecuali.....
- a. Produksi
  - b. Distribusi
  - c. Imigrasi
  - d. Konsumsi
3. Nelayan merupakan mata pencaharian sebagian besar penduduk yang tinggal di wilayah.....
- a. Pegunungan
  - b. Perkotaan
  - c. Perdesaan
  - d. Pesisir
4. Membuat tempe untuk dijual termasuk dalam kegiatan.....
- a. Perdagangan
  - b. Distribusi
  - c. Produksi
  - d. Konsumsi



5. Perhatikan gambar diatas!  
Termasuk kegiatan ekonomi apakah yang dilakukan anak tersebut.....

- a. Produsen, kegiatan membuat dan menyediakan barang kebutuhan manusia.
  - b. Distribusi, kegiatan menyalurkan barang yang dilakukan anak tersebut.
  - c. Konsumen, kegiatan membeli barang kebutuhan yang dilakukan anak tersebut.
  - d. Konsumen, kegiatan membuat dan menyediakan barang kebutuhan manusia.
6. Lembaga yang menyalurkan barang disebut.....
- a. Konsumen
  - b. Produsen
  - c. Distributor
  - d. Konsumsi
7. Mengapa pertanian seperti tegalan dan ladang berpindah disebut produsen dalam kegiatan ekonomi.....
- a. Karena lahan pertanian menyediakan kebutuhan manusia seperti padi, jagung, kedelai, dan sayuran.
  - b. Karena lahan pertanian di kelola oleh petani
  - c. Karena lahan pertanian menyalurkan barang kebutuhan manusia
  - d. Karena lahan pertanian menguntungkan manusia
8. Hakim, dokter, pengacara, dan guru merupakan contoh pekerjaan yang bergerak di bidang produksi.....
- a. Jasa
  - b. Kertas
  - c. Pabrik
  - d. Barang
9. Pak Rudi mengangkut hasil panen kebun Pak Joko ke kota. Aktivitas tersebut termasuk kategori.....

- a. Distribusi
  - b. Produksi
  - c. Konsumsi
  - d. Investasi
10. Jenis pekerjaan yang menghasilkan barang adalah.....
- a. Guru
  - b. Pilot
  - c. Peternak sapi
  - d. Satpam
11. Hewan yang dibudidayakan dan diambil dagingnya adalah.....
- a. Kuda dan lebah
  - b. Ular dan burung
  - c. Buaya dan kelinci
  - d. Sapi dan kambing
12. Mata pencaharian sebagian besar penduduk Indonesia adalah....
- a. Peternak
  - b. Petani
  - c. Nelayan
  - d. Pedagang
13. Makan nasi, minum susu, dan memakai pakaian termasuk kegiatan ekonomi jenis.....
- a. Produksi
  - b. Jasa
  - c. Barang
  - d. Konsumsi
14. Ketika kalian berada di sebuah pasar, ada berapa kegiatan ekonomi yang terjadi....
- a. Produsen (pembuat barang), distribusi (penyetor barang), dan konsumen (pembeli atau pemakai barang)
  - b. Produsen (pembuat barang), distribusi (penyetor barang), dan predator (pembeli atau pemakai barang)
  - c. Produsen (pembeli atau pemakai barang), distribusi (pembuat barang), dan konsumen (penyetor barang)
  - d. Produsen (penyetor barang), distribusi (pembeli atau pemakai barang), dan konsumen (pembuat barang)

15. Perhatikan gambar berikut!



Aktivitas yang ditunjukkan oleh profesi pada gambar merupakan contoh kegiatan ekonomi di bidang....

- a. Pertambangan
  - b. Industri
  - c. Jasa
  - d. Perikanan
16. Kegiatan yang menghasilkan barang dan jasa disebut dengan istilah.....

- a. Konsumen
  - b. Produksi
  - c. Distributor
  - d. Penjualan
17. Berkebun teh merupakan mata pencaharian penduduk di daerah....
- a. Pesisir
  - b. Perkotaan
  - c. Pegunungan
  - d. Pedesaan

18. Perhatikan gambar berikut!



Jenis pekerjaan penduduk di daerah pada gambar tersebut adalah.....

- a. Pegawai kantoran
- b. Berkebun
- c. Nelayan
- d. Petani

19. Kegiatan yang menyalurkan barang dan jasa dari produsen ke konsumen disebut....

- a. Produksi
- b. Konsumsi
- c. Konsumen
- d. Distributor

20. Pilihlah data yang menyebutkan produsen ekonomi!

- a. Pertanian, pedagang asongan, perkebunan, dan peternakan.
- b. Pertanian, peternakan, perkebunan, pertambangan, perindustrian, dan kehutanan
- c. Perindustrian, pejabat, pertambangan, dan kehutanan
- d. Pedagang kaki lima, pedagang asongan, pedagang daging di pasar.

## Lampiran 4

### **KUNCI JAWABAN SOAL UJI COBA**

- |       |       |
|-------|-------|
| 1. B  | 11. D |
| 2. C  | 12. B |
| 3. D  | 13. D |
| 4. C  | 14. A |
| 5. C  | 15. C |
| 6. C  | 16. B |
| 7. A  | 17. C |
| 8. A  | 18. D |
| 9. A  | 19. D |
| 10. C | 20. C |



NO BUTIR SOAL										Y	Y <sup>2</sup>
11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	16	256
1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	16	256
1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	15	225
1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	12	144
1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	16	256
1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	16	256
0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	11	121
0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	14	196
1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	15	225
1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	11	121
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	324
1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	14	196
1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	12	144
1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	16	256
1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	13	169
1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	13	169
1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	13	169
1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	14	196
1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	13	169
1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	14	196
1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	15	225
1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	15	225
0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	12	144
1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	13	169
1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	16	256
1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	11	121
1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	15	225
1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	12	144
1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	17	289
1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	15	225
1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	15	225
1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	11	121
0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	12	144
1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	14	196
1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	13	169
1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	13	169
32	24	26	22	36	10	30	24	31	10	501	7091
452	350	370	316	501	152	420	345	431	143		
13.92	13.92	13.92	13.92	13.92	13.92	13.92	13.92	13.92	13.92		
0.89	0.67	0.72	0.61	1.00	0.28	0.83	0.67	0.86	0.28		
0.11	0.33	0.28	0.39	0.00	0.72	0.17	0.33	0.14	0.72		
8.00	2.00	2.60	1.57	#DIV/0!	0.38	5.00	2.00	6.20	0.38		
1.84	1.84	1.84	1.84	1.84	1.84	1.84	1.84	1.84	1.84		
336.35	294.21	242.34	215.06	164.00	167.63	311.78	447.56	140.43	0.00		
2.03	2.03	2.03	2.03	2.03	2.03	2.03	2.03	2.03	2.03		
Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Invalid		

Reliabilitas	p	0.28	0.64	0.69	0.61	0.81	0.83	0.61	0.94	0.78	0.92
	q	0.72	0.36	0.31	0.39	0.19	0.17	0.39	0.06	0.22	0.08
	pq	0.201	0.231	0.212	0.238	0.157	0.139	0.238	0.052	0.173	0.076
	n	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
	$\sum pq$	3.357	3.157	2.926	2.714	2.476	2.319	2.181	1.943	1.890	1.718
	$S^2$	7.09	7.09	7.09	7.09	7.09	7.09	7.09	7.09	7.09	7.09
	r??	6.96	6.99	7.03	7.06	7.10	7.12	7.14	7.17	7.18	7.21
Kriteria	Reliabel	Reliabel	Reliabel	Reliabel	Reliabel	Reliabel	Reliabel	Reliabel	Reliabel	Reliabel	
Tingkat Kesukaran	B	10	23	25	22	29	30	22	34	28	33
	JS	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
	P	0.28	0.64	0.69	0.61	0.81	0.83	0.61	0.94	0.78	0.92
	Kriteria	Sukar	Sedang	Sedang	Sedang	Mudah	Mudah	Sedang	Mudah	Mudah	Mudah
Daya Pembeda	BA	9	11	12	15	14	17	12	18	16	16
	BB	1	12	13	7	15	13	10	16	12	17
	JA	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18
	JB	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18
	BA/JA	0.50	0.61	0.67	0.83	0.78	0.94	0.67	1.00	0.89	0.89
	BB/JB	0.06	0.67	0.72	0.39	0.83	0.72	0.56	0.89	0.67	0.94
	DP	0.44	-0.06	-0.06	0.44	-0.06	0.22	0.11	0.11	0.22	-0.06
	Kriteria	Baik	Sangat Jelek	Sangat Jelek	Baik	Sangat Jelek	Cukup	Jelek	Jelek	Cukup	Sangat Jelek
Kriteria	Dipakai	Dibuang	Dibuang	Dipakai	Dibuang	Dipakai	Dibuang	Dipakai	Dipakai	Dibuang	

0.89	0.67	0.72	0.61	1.00	0.28	0.83	0.67	0.86	0.28		
0.11	0.33	0.28	0.39	0.00	0.72	0.17	0.33	0.14	0.72		
0.099	0.222	0.201	0.238	0.000	0.201	0.139	0.222	0.120	0.201		
36	36	36	36	36	36	36	36	36	36		
1.641	1.542	1.320	1.120	0.882	0.882	0.681	0.542	0.320	0.201		
7.09	7.09	7.09	7.09	7.09	7.09	7.09	7.09	7.09	7.09		
7.22	7.23	7.27	7.30	7.33	7.33	7.36	7.38	7.42	7.43		
Reliabel	Reliabel	Reliabel	Reliabel	Reliabel	Reliabel	Reliabel	Reliabel	Reliabel	Reliabel		
32	24	26	22	36	10	30	24	31	10		
36	36	36	36	36	36	36	36	36	36		
0.89	0.67	0.72	0.61	1.00	0.28	0.83	0.67	0.86	0.28		
Mudah	Sedang	Mudah	Sedang	Terlalu Mudah	Sukar	Mudah	Sedang	Mudah	Sukar		
17	15	15	14	18	7	16	15	15	6		
15	9	11	8	18	3	14	9	16	4		
18	18	18	18	18	18	18	18	18	18		
18	18	18	18	18	18	18	18	18	18		
0.94	0.83	0.83	0.78	1.00	0.39	0.89	0.83	0.83	0.33		
0.83	0.50	0.61	0.44	1.00	0.17	0.78	0.50	0.89	0.22		
0.11	0.33	0.22	0.33	0.00	0.22	0.11	0.33	-0.06	0.11		
Jelek	Cukup	Cukup	Cukup	Sangat Jelek	Cukup	Jelek	Cukup	Sangat Jelek	Jelek		
Dibuang	Dipakai	Dipakai	Dipakai	Dibuang	Dipakai	Dibuang	Dipakai	Dibuang	Dibuang		

No Soal	Uji Validitas			Uji Reliabilitas		Tingkat Kesukaran		Daya Pembeda		Keterangan
	r	r tabel	Kriteria	r??	Kriteria	P	Kriteria	D	Kriteria	
1	101.16	2.03	Valid	6.96	Reliabel	0.28	Sukar	0.44	Baik	Dipakai
2	254.61	2.03	Valid	6.99	Reliabel	0.64	Sedang	-0.06	Sangat Jelek	Dibuang
3	224.64	2.03	Valid	7.03	Reliabel	0.69	Sedang	-0.06	Sangat Jelek	Dibuang
4	339.33	2.03	Valid	7.06	Reliabel	0.61	Sedang	0.44	Baik	Dipakai
5	467.47	2.03	Valid	7.10	Reliabel	0.81	Mudah	-0.06	Sangat Jelek	Dibuang
6	281.81	2.03	Valid	7.12	Reliabel	0.83	Mudah	0.22	Cukup	Dipakai
7	656.04	2.03	Valid	7.14	Reliabel	0.61	Sedang	0.11	Jelek	Dibuang
8	469.32	2.03	Valid	7.17	Reliabel	0.94	Mudah	0.11	Jelek	Dipakai
9	691.57	2.03	Valid	7.18	Reliabel	0.78	Mudah	0.22	Cukup	Dipakai
10	683.44	2.03	Valid	7.21	Reliabel	0.92	Mudah	-0.06	Sangat Jelek	Dibuang
11	336.35	2.03	Valid	7.22	Reliabel	0.89	Mudah	0.11	Jelek	Dibuang
12	294.21	2.03	Valid	7.23	Reliabel	0.67	Sedang	0.33	Cukup	Dipakai
13	242.34	2.03	Valid	7.27	Reliabel	0.72	Mudah	0.22	Cukup	Dipakai
14	215.06	2.03	Valid	7.30	Reliabel	0.61	Sedang	0.33	Cukup	Dipakai
15	164.00	2.03	Valid	7.33	Reliabel	1.00	Terlalu Mudah	0.00	Sangat Jelek	Dibuang
16	167.63	2.03	Valid	7.33	Reliabel	0.28	Sukar	0.22	Cukup	Dipakai
17	311.78	2.03	Valid	7.36	Reliabel	0.83	Mudah	0.11	Jelek	Dibuang
18	447.56	2.03	Valid	7.38	Reliabel	0.67	Sedang	0.33	Cukup	Dipakai
19	140.43	2.03	Valid	7.42	Reliabel	0.86	Mudah	-0.06	Sangat Jelek	Dibuang
20	0.00	2.03	Invalid	7.43	Reliabel	0.28	Sukar	0.11	Jelek	Dibuang

## Lampiran 6

### Perhitungan Validitas Butir Soal Pilihan Ganda Materi Kegiatan Ekonomi

Rumus

$$r_{pbis} = \frac{M_p - M_t}{S_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Keterangan:

$M_p$  = Rata-rata skor total yang menjawab benar pada butir soal

$M_t$  = Rata-rata skor total

$S_t$  = Standart deviasi skor total

$p$  = Proporsi siswa yang menjawab benar pada setiap butir soal

$q$  = Proporsi siswa yang menjawab salah pada setiap butir soal

#### Kriteria

Apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka butir soal valid.

#### Perhitungan

Berikut ini contoh perhitungan pada butir soal no 1, selanjutnya untuk butir soal yang lain dihitung dengan cara yang sama, dan diperoleh seperti pada tabel analisis butir soal.

No	Kode	Butir soal no 1 (X)	Skor Total (Y)	Y <sup>2</sup>	XY
1	UC-01	1	16	256	16
2	UC-02	0	16	256	0
3	UC-03	0	15	225	0
4	UC-04	0	12	144	0
5	UC-05	0	16	256	0
6	UC-06	1	16	256	16
7	UC-07	0	11	121	0
8	UC-08	0	14	196	0
9	UC-09	0	15	225	0
10	UC-10	0	11	121	0
11	UC-11	1	18	324	18
12	UC-12	1	14	196	14
13	UC-13	0	12	144	0
14	UC-14	1	16	256	16
15	UC-15	1	13	169	13
16	UC-16	0	13	169	0
17	UC-17	0	13	169	0
18	UC-18	0	14	196	0
19	UC-19	0	13	169	0
20	UC-20	0	14	196	0
21	UC-21	1	15	225	15
22	UC-22	0	15	225	0
23	UC-23	0	12	144	0
24	UC-24	0	13	169	0
25	UC-25	1	16	256	16
26	UC-26	0	11	121	0
27	UC-27	1	15	225	15
28	UC-28	0	12	144	0
29	UC-29	0	17	289	0
30	UC-30	0	15	225	0
31	UC-31	1	15	225	15
32	UC-32	0	11	121	0
33	UC-33	0	12	144	0
34	UC-34	0	14	196	0
35	UC-35	0	13	169	0
36	UC-36	0	13	169	0
Jumlah		10	501	7091	154

Berdasarkan tabel tersebut diperoleh:

$$M_p = \frac{\text{Jumlah skor total yang menjawab benar pada no 1}}{\text{Banyaknya siswa yang menjawab benar pada no 1}}$$

$$= \frac{154}{10}$$

$$= 15.40$$

$$M_t = \frac{\text{Jumlah skor total}}{\text{Banyaknya siswa}}$$

$$= \frac{501}{36}$$

$$= 13.92$$

$$p = \frac{\text{Jumlah skor yang menjawab benar pada no 1}}{\text{Banyaknya siswa}}$$

$$= \frac{10}{36}$$

$$= 0.28$$

$$q = 1 - p = 1 - 0.28 = 0.72$$

$$S_t = \sqrt{\frac{7091 - \frac{501^2}{36}}{36}} = 1.82$$

$$r_{pbis} = \frac{15.40 - 13.92}{1.82} \sqrt{\frac{0.28}{0.72}}$$

$$= 101,16$$

Pada taraf signifikansi 5%, dengan  $N = 36$ , diperoleh  $r_{tabel} = 2,03$

Karena  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka dapat disimpulkan bahwa butir item tersebut valid.

## Lampiran 7

### Perhitungan Reliabilitas Soal Pilihan Ganda Materi Kegiatan Ekonomi

Rumus:

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( \frac{s^2 - \sum pq}{s^2} \right)$$

Keterangan:

$r_{11}$  : reliabilitas yang dicari

$n$  : jumlah soal

$p$  : proporsi peserta tes menjawab benar

$q$  : proporsi peserta tes menjawab salah =  $1 - p$

$$S^2 : \text{ varians} = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N}$$

$\sum x^2$  : jumlah deviasi dari rerata kuadrat

$N$  : jumlah peserta tes

#### **Kriteria**

Interval	Kriteria
$r_{11} \leq 0,2$	Sangat rendah
$0,2 < r_{11} \leq 0,4$	Rendah
$0,4 < r_{11} \leq 0,6$	Sedang
$0,6 < r_{11} \leq 0,8$	Tinggi
$0,8 < r_{11} \leq 1,0$	Sangat tinggi

Berdasarkan tabel pada analisis ujicoba diperoleh:

$$n = 36$$

$$\sum pq = 3.3570$$

$$S^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N} = \frac{7091 - \left( \frac{260019}{36} \right)}{36} = 7,09$$

$$r_{11} = \left( \frac{36}{36 - 1} \right) \left( \frac{7,09 - 3,3570}{7,09} \right)$$

$$= 6,96$$

## Lampiran 8

### Perhitungan Tingkat Kesukaran Soal Pilihan Ganda Materi Kegiatan Ekonomi

Rumus

$$IK = \frac{JB_A + JB_B}{JS_A + JS_B}$$

Keterangan:

- IK : Indeks kesukaran
- JB<sub>A</sub> : Jumlah yang benar pada butir soal pada kelompok atas
- JB<sub>B</sub> : Jumlah yang benar pada butir soal pada kelompok bawah
- JS<sub>A</sub> : Banyaknya siswa pada kelompok atas
- JS<sub>B</sub> : Banyaknya siswa pada kelompok bawah

#### Kriteria

Interval IK	Kriteria
IK = 0.00	Tertalu sukar
0.00 < IK ≤ 0.30	Sukar
0.30 < IK ≤ 0.70	Sedang
0.70 < IK < 1.00	Mudah
IK = 1.00	Tertalu mudah

Berikut ini contoh perhitungan pada butir soal no 1, selanjutnya untuk butir soal yang lain dihitung dengan cara yang sama, dan diperoleh seperti pada tabel analisis butir soal.

Kelompok Atas			Kelompok Bawah		
No	Kode	Skor	No	Kode	Skor
1	UC_01	1	1	UC_19	0
2	UC_02	0	2	UC_20	0
3	UC_03	0	3	UC_21	1
4	UC_04	0	4	UC_22	0
5	UC_05	0	5	UC_23	0
6	UC_06	1	6	UC_24	0
7	UC_07	0	7	UC_25	1
8	UC_08	0	8	UC_26	0
9	UC_09	0	9	UC_27	1
10	UC_10	0	10	UC_28	0
11	UC_11	1	11	UC_29	0
12	UC_12	1	12	UC_30	0
13	UC_13	0	13	UC_31	1
14	UC_14	1	14	UC_32	0
15	UC_15	1	15	UC_33	0
16	UC_16	0	16	UC_34	0
17	UC_17	0	17	UC_35	0
18	UC_18	0	18	UC_36	0
jumlah		6	jumlah		4

$$IK = \frac{6 + 4}{18 + 18}$$

$$= 0,28$$

Berdasarkan kriteria, maka soal no 1 mempunyai tingkat kesukaran

## Lampiran 9

### Perhitungan Daya Pembeda Soal Materi Kegiatan Ekonomi

#### Soal Pilihan Ganda

Rumus

$$DP = \frac{JB_A}{JS_A} - \frac{JB_B}{JS_B} \quad \text{ATAU} \quad DP = \frac{JB_A - JB_B}{JS_A}$$

Keterangan:

DP : Daya Pembeda

JB<sub>A</sub> : Jumlah yang benar pada butir soal pada kelompok atas

JB<sub>B</sub> : Jumlah yang benar pada butir soal pada kelompok bawah

JS<sub>A</sub> : Banyaknya siswa pada kelompok atas

#### Kriteria

Interval DP	Kriteria
DP ≤ 0.00	Sangat jelek
0.00 < DP ≤ 0.20	Jelek
0.20 < DP ≤ 0.40	Cukup
0.40 < DP ≤ 0.70	Baik
0.70 < DP ≤ 1.00	Sangat Baik

#### Perhitungan

Berikut ini contoh perhitungan pada butir soal no 1, selanjutnya untuk butir soal yang lain dihitung dengan cara yang sama, dan diperoleh seperti pada tabel analisis butir soal.

Kelompok Atas			Kelompok Bawah		
No	Kode	Skor	No	Kode	Skor
1	UC_01	1	1	UC_19	0
2	UC_02	0	2	UC_20	0
3	UC_03	0	3	UC_21	1
4	UC_04	0	4	UC_22	0
5	UC_05	0	5	UC_23	0
6	UC_06	1	6	UC_24	0
7	UC_07	0	7	UC_25	1
8	UC_08	0	8	UC_26	0
9	UC_09	0	9	UC_27	1
10	UC_10	0	10	UC_28	0
11	UC_11	1	11	UC_29	0
12	UC_12	1	12	UC_30	0
13	UC_13	0	13	UC_31	1
14	UC_14	1	14	UC_32	0
15	UC_15	1	15	UC_33	0
16	UC_16	0	16	UC_34	0
17	UC_17	0	17	UC_35	0
18	UC_18	0	18	UC_36	0
jumlah		6	jumlah		4

$$DP = \frac{6}{18} - \frac{4}{18}$$

$$= 0,44$$

Berdasarkan kriteria, maka soal no 1 mempunyai daya pembeda baik

Lampiran 10

**DAFTAR NAMA SISWA KELAS IVC**

<b>NO</b>	<b>NAMA SISWA</b>	<b>KODE</b>
1	Allyna Putri Aprilya	E_01
2	Alta Maula Izzat Nagari	E_02
3	Alya Aurella Safina	E_03
4	Asyabilla Eka Putri	E_04
5	Ayu Putri Ningsih	E_05
6	Elaine Khoirunnisa	E_06
7	Falah Aaftab Rahmadhani S.	E_07
8	Fallenito Setya Permana	E_08
9	Hana Marzha Arinda Putri	E_09
10	Hanif Favian	E_10
11	Kasih Novalia	E_11
12	Khairunnisa Syifa Wibowo	E_12
13	Khansadira Rakhifatunnisa	E_13
14	Kharina Halwha Rahmadani	E_14
15	Kirana Putri Inassausan	E_15
16	Mikhail Mulia Wijaya	E_16
17	Muhamad Dafariq Firza Bahaudin	E_17
18	Muhammad Fakhri Hidayatulloh	E_18
19	Muhammad Hilmy Al Fauzi	E_19
20	Naila Rahma Alifia	E_20
21	Navizza Puan Ankha	E_21
22	Putri Kurnia Ramadhani	E_22
23	Raka Pratama Putra	E_23
24	Resya Putri Agna	E_24
25	Reyhana Mahatiarani	E_25
26	Sidiq Nur Kahfi	E_26
27	Syakib Bilal Aly Adabi	E_27
28	Syifa Aulia Putriasti	E_28
29	Tsalis Maisaroh	E_29
30	Ubaidillah Syauqi	E_30
31	Khoirul Anan	E_31

## Lampiran 11

**DAFTAR NAMA SISWA KELAS IVA**

<b>NO</b>	<b>NAMA SISWA</b>	<b>KODE</b>
1	Aria Irwansah	K_01
2	Abdulloh Faruq Al Jufri	K_02
3	Ananda Saputra Shumaccer	K_03
4	Annisa Nur Hidayah	K_04
5	Arkan Rizqi Rohman	K_05
6	Azizah Nur Shabrina	K_06
7	Azka Maulana Hafizulhaq	K_07
8	Devan Maulana Akbar	K_08
9	Dzakiah Nida Ulhaq Nursyifa	K_09
10	Friska Windayati	K_10
11	Hanifa Ayu Agustin	K_11
12	Irasya Bagas Priyoga	K_12
13	Javier Rasyid Hidayat	K_13
14	Jessica Wulandari	K_14
15	Kayla Najwa Maharani	K_15
16	M.Denis Hadyan Zachary	K_16
17	Marcella Putri Kinanthi	K_17
18	Mohamad Ilham Fikry Ali	K_18
19	Muhammad Ckellvin Khan	K_19
20	Muhammad Ulil Albab	K_20
21	Najwa Billah	K_21
22	Najwa Niswatul Umma	K_22
23	Rimba Andala Pratama	K_23
24	Safira Putri Anjani	K_24
25	Safira Zulfa Madina	K_25
26	Salwa Denia Rahman	K_26
27	Setyanisa Safa Azhara P	K_27
28	Thalita Ritma Nadia	K_28
29	Thama Natha Kumara	K_29
30	Thomi Natha Mahardika	K_30
31	Wahyunia Rahma Nuraini	K_31
32	Muhammad Rafie Al Fatiha	K_32

Lampiran 12

**SOAL PRE-TEST**

Tema : Daerah Tempat Tinggalku  
Subtema : Bangga terhadap Daerah Tempat Tinggalku  
Kompetensi Dasar : IPS (3.3 dan 4.3)  
Tahun Pelajaran : 2018/2019

Petunjuk mengerjakan soal:

1. Pilihlah jawaban yang tepat dengan memberikan tanda silang (x) pada jawaban a,b,c, dan d yang anda anggap benar.
2. Apabila anda ingin mengoreksi jawaban, coretlah dua garis mendatar pada jawaban yang anda anggap salah dan diberi tanda silang pada jawaban yang anda anggap benar.

Contoh : Pilihan semula : ~~a~~ b c d

Dibetulkan ~~a~~ b ~~c~~ d

Nama : .....

No. Absen:.....

Kelas : .....

- 
1. Kegiatan yang dilakukan manusia untuk mendapatkan penghasilan, barang, atau jasa tertentu dengan tujuan mencapai kesejahteraan dalam hidupnya, disebut.....

- a. Kegiatan produksi
  - b. Kegiatan ekonomi
  - c. Kegiatan konsumsi
  - d. Kegiatan distribusi
2. Membuat tempe untuk dijual termasuk dalam kegiatan.....
- a. Perdagangan
  - b. Distribusi
  - c. Produksi
  - d. Konsumsi
3. Lembaga yang menyalurkan barang disebut.....
- a. Konsumen
  - b. Produsen
  - c. Distributor
  - d. Konsumsi
4. Hakim, dokter, pengacara, dan guru merupakan contoh pekerjaan yang bergerak di bidang produksi.....
- a. Jasa
  - b. Kertas
  - c. Pabrik
  - d. Barang
5. Pak Rudi mengangkut hasil panen kebun Pak Joko ke kota. Aktivitas tersebut termasuk kategori.....
- a. Distribusi
  - b. Produksi
  - c. Konsumsi
  - d. Investasi
6. Mata pencaharian sebagian besar penduduk Indonesia adalah....
- a. Peternak
  - b. Petani
  - c. Nelayan
  - d. Pedagang
7. Makan nasi, minum susu, dan memakai pakaian termasuk kegiatan ekonomi jenis.....
- a. Produksi
  - b. Jasa
  - c. Barang
  - d. Konsumsi

8. Ketika kalian berada di sebuah pasar, ada berapa kegiatan ekonomi yang terjadi....
- a. Produsen (pembuat barang), distribusi (penyetor barang), dan konsumen (pembeli atau pemakai barang)
  - b. Produsen (pembuat barang), distribusi (penyetor barang), dan predator (pembeli atau pemakai barang)
  - c. Produsen (pembeli atau pemakai barang), distribusi (pembuat barang), dan konsumen (penyetor barang)
  - d. Produsen (penyetor barang), distribusi (pembeli atau pemakai barang), dan konsumen (pembuat barang)
9. Kegiatan yang menghasilkan barang dan jasa disebut dengan istilah.....
- a. Konsumen
  - b. Produksi
  - c. Distributor
  - d. Penjualan
10. Perhatikan gambar berikut!



Jenis pekerjaan penduduk di daerah pada gambar tersebut adalah.....

- a. Pegawai kantor
- b. Berkebun
- c. Nelayan
- d. Petani

Lampiran 13

**KUNCI JAWABAN SOAL *PRE-TEST***

1. B
2. C
3. C
4. A
5. A
6. B
7. D
8. A
9. B
10. D

## Lampiran 14

**DAFTAR NILAI *PRE-TEST***

<b>No</b>	<b>Kelas Eksperimen</b>	<b>Nilai</b>	<b>Kelas Kontrol</b>	<b>Nilai</b>
1	E_01	70	K_01	60
2	E_02	80	K_02	50
3	E_03	50	K_03	70
4	E_04	40	K_04	50
5	E_05	60	K_05	60
6	E_06	50	K_06	60
7	E_07	70	K_07	50
8	E_08	60	K_08	70
9	E_09	60	K_09	60
10	E_10	70	K_10	50
11	E_11	40	K_11	50
12	E_12	70	K_12	60
13	E_13	80	K_13	50
14	E_14	50	K_14	70
15	E_15	70	K_15	50
16	E_16	60	K_16	50
17	E_17	50	K_17	70
18	E_18	60	K_18	50
19	E_19	40	K_19	60
20	E_20	70	K_20	60
21	E_21	60	K_21	30
22	E_22	60	K_22	50
23	E_23	80	K_23	40
24	E_24	60	K_24	60
25	E_25	80	K_25	50
26	E_26	40	K_26	60
27	E_27	70	K_27	40
28	E_28	50	K_28	70
29	E_29	60	K_29	30
30	E_30	70	K_30	50
31	E_31	50	K_31	70
32	E_01		K_32	60

Lampiran 15

**UJI NORMALITAS AWAL KELAS EKSPERIMEN (IV C)**

Uji Normalitas Nilai Pre-test				
Kelas Eksperimen				
<b>Hipotesis</b>				
Ho : Data terdistribusi normal				
Ha : Data terdistribusi tidak normal				
<b>Rumus</b>				
$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$				
<b>Kriteria yang digunakan:</b>				
Ho diterima jika $\chi^2$ hitung $<$ $\chi^2$ tabel				
<b>Pengujian Hipotesis</b>				
Nilai Maksimal	=	80		
Nilai Minimal	=	40		
Rentang Nilai (R)	=	nilai tertinggi	-	nilai terendah
	=	80	-	40
	=	40		
Banyak kelas (k)	=	1	+	3,3 log n
	=	1	+	3,3 log 31
	=	1	+	4.921
	=	5.921	dibulatkan 6	
Panjang kelas (p)	=	R		
	=	k		
	=	40		
	=	5.921		
	=	6.8	dibulatkan 7	

Rata-rata =	$\frac{\sum X}{N}$	Standar Deviasi (S)
=	$\frac{1880}{31}$	$S^2 = \frac{\sum (X_i - \bar{X})^2}{n - 1}$
=	60.65	= $\frac{4587.10}{(31-1)}$
		$S^2 = 152.903$
		$S = 12.37$

**Tabel mencari rata-rata dan standar deviasi**

No	X	$X - \bar{X}$	$(X - \bar{X})^2$
1	70	9.35	87.51
2	80	19.35	374.61
3	50	-10.65	113.32
4	40	-20.65	426.22
5	60	-0.65	0.42
6	50	-10.65	113.32
7	70	9.35	87.51
8	60	-0.65	0.42
9	60	-0.65	0.42
10	70	9.35	87.51
11	40	-20.65	426.22
12	70	9.35	87.51
13	80	19.35	374.61
14	50	-10.65	113.32
15	70	9.35	87.51
16	60	-0.65	0.42
17	50	-10.65	113.32
18	60	-0.65	0.42
19	40	-20.65	426.22
20	70	9.35	87.51
21	60	-0.65	0.42
22	60	-0.65	0.42
23	80	19.35	374.61
24	60	-0.65	0.42
25	80	19.35	374.61
26	40	-20.65	426.22
27	70	9.35	87.51
28	50	-10.65	113.32
29	60	-0.65	0.42
30	70	9.35	87.51
31	50	-10.65	113.32
<b>Jumlah</b>	<b>1880</b>		<b>4587.10</b>
		rata-rata	60.65
		varians	152.903
		SD	7.79

Daftar nilai frekuensi observasi kelas IVC									
Kelas			Bk	Zi	P(Zi)	Luas Daerah	Oi	Ei	$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$
			39.5	-1.710	0.456				
40	-	46				0.083	4	2.56	0.805
			46.5	-1.144	0.374				
47	-	53				0.155	6	4.82	0.291
			53.5	-0.578	0.218				
54	-	60				0.223	9	6.91	0.630
			60.5	-0.012	-0.005				
61	-	67				0.215	0	6.67	6.665
			67.5	0.554	0.210				
68	-	74				0.158	8	4.91	1.944
			74.5	1.120	0.369				
75	-	81				0.085	4	2.65	0.690
			81.5	1.687	0.454				
Jumlah							31	$\chi^2 =$	10.335
Untuk $\alpha = 5\%$ , dengan $dk = 6 - 1 = 5$ diperoleh $\chi^2$ tabel =						11.0705			
Karena $\chi^2$ hitung < $\chi^2$ tabel, maka data tersebut berdistribusi normal									

Lampiran 16

**UJI NORMALITAS NILAI AWAL KELAS KONTROL (IV A)**

Uji Normalitas Nilai Pre-test				
Kelas Kontrol				
<b>Hipotesis</b>				
Ho : Data terdistribusi normal				
Ha : Data terdistribusi tidak normal				
<b>Rumus</b>				
$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$				
<b>Kriteria yang digunakan:</b>				
Ho diterima jika $\chi^2$ hitung < $\chi^2$ tabel				
<b>Pengujian Hipotesis</b>				
Nilai Maksimal	=	70		
Nilai Minimal	=	30		
Rentang Nilai (R)	=	nilai tertinggi	-	nilai terendah
	=	70	-	30
	=	40		
Banyak kelas (k)	=	1	+	3,3 log n
	=	1	+	3,3 log 32
	=	1	+	4.966
	=	5.966	dibulatkan 6	
Panjang kelas (p)	=	R		
	=	k		
	=	40		
	=	5.966		
	=	6.7	dibulatkan 7	

Rata-rata =	$\frac{\sum X}{N}$	Standar Deviasi (S)
=	$\frac{1760}{32}$	$S^2 = \frac{\sum (X_i - \bar{X})^2}{n - 1}$
=	55.00	= $\frac{3600.00}{(32-1)}$
		$S^2 = 116.129$
		$S = 10.78$

**Tabel mencari rata-rata dan standar deviasi**

No	X	$X - \bar{X}$	$(X - \bar{X})^2$
1	60	5.00	25.00
2	50	-5.00	25.00
3	70	15.00	225.00
4	50	-5.00	25.00
5	60	5.00	25.00
6	60	5.00	25.00
7	50	-5.00	25.00
8	70	15.00	225.00
9	60	5.00	25.00
10	50	-5.00	25.00
11	50	-5.00	25.00
12	60	5.00	25.00
13	50	-5.00	25.00
14	70	15.00	225.00
15	50	-5.00	25.00
16	50	-5.00	25.00
17	70	15.00	225.00
18	50	-5.00	25.00
19	60	5.00	25.00
20	60	5.00	25.00
21	30	-25.00	625.00
22	50	-5.00	25.00
23	40	-15.00	225.00
24	60	5.00	25.00
25	50	-5.00	25.00
26	60	5.00	25.00
27	40	-15.00	225.00
28	70	15.00	225.00
29	30	-25.00	625.00
30	50	-5.00	25.00
31	70	15.00	225.00
32	60	5.00	25.00
<b>Jumlah</b>	<b>1760</b>		<b>3600.00</b>
		rata-rata	55
		Varians	116.129
		SD	10.78

Daftar nilai frekuensi observasi kelas IVA									
Kelas			Bk	Zi	P(Zi)	Luas Daerah	Oi	Ei	$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$
			29.5	-2.366	0.491				
30	-	36				0.034	2	1.09	0.762
			36.5	-1.717	0.457				
37	-	43				0.100	4	3.20	0.201
			43.5	-1.067	0.357				
44	-	50				0.519	12	16.61	1.277
			50.5	-0.418	-0.162				
51	-	57				0.254	0	8.12	8.115
			57.5	0.232	0.092				
58	-	64				0.219	8	7.02	0.138
			64.5	0.882	0.311				
65	-	71				0.126	6	4.04	0.955
			71.5	1.531	0.437				
Jumlah							32	$\chi^2 =$	10.494
Untuk $\alpha = 5\%$ , dengan $dk = 6 - 1 = 5$ diperoleh $\chi^2$ tabel =						11.0705			
Karena $\chi^2$ hitung < $\chi^2$ tabel, maka data tersebut berdistribusi normal									

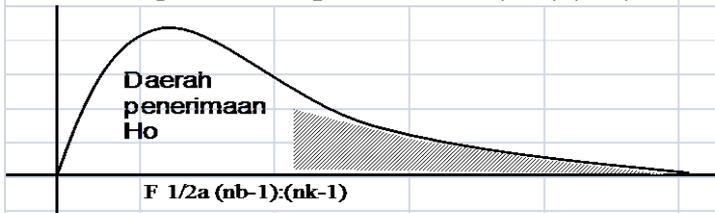
Lampiran 17

**UJI HOMOGENITAS NILAI AWAL**

**Sumber Data**

Kelas	IV C	IV A
Jumlah	1880	1760
n	31	32
$\bar{x}$	60.65	55.00
Varians ( $S^2$ )	152.903	116.129
Standart deviasi (S)	12.37	10.78

Ho diterima apabila  $F_{hitung} < F_{tabel} \frac{1}{2} a (nb-1):(nk-1)$



$$F_{hitung} = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}} = \frac{152.903}{116.129} = 1.317$$

untuk  $\alpha = 5\%$  dengan

dk pembilang =  $nb - 1 = 31 - 1 = 30$

dk penyebut =  $nk - 1 = 32 - 1 = 31$

$F(0.05)(30:31) = 1.828$

Karena  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka variansi kedua kelas homogen.



## Lampiran 18

UJI PERSAMAAN DUA RATA-RATA (t-awal) NILAI PRE-TEST ANTARA KELAS EKSPERIMEN DAN KELAS KONTROL			
<b>Sumber data</b>			
Kelas	Ekperimen	Kontrol	
Jumlah	1880	1760	
n	31	32	
$\bar{x}$	60.65	55.00	
Varians ( $s^2$ )	152.903	116.129	
Standart deviasi (s)	12.37	10.78	
<b>Perhitungan</b>			
$S^2$	=	$\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$	
	=	$\frac{(31-1) 152.903 + (32-1) 116.129}{31 + 32 - 2}$	
	=	134.21457	
S	=	11.59	
$t_{hitung}$	=	$\frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$	
	=	$11.59 \frac{60.65 - 55.00}{\sqrt{\frac{1}{31} + \frac{1}{32}}}$	
	=	5.6	
	=	2.919539	
$t_{hitung}$	=	1.9335797	
Dengan taraf signifikan $\alpha = 5\%$ dk = $n_1 + n_2 - 2 = 31 + 32 - 2 = 61$ diperoleh t tabel 1.99962			
Karena $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka $t_{hitung}$ berada pada daerah penerimaan $H_0$ . Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan rata-rata antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.			

## Lampiran 19

### (RPP)

#### **KELAS EKSPERIMEN**

Satuan Pendidikan	: MI Taufiqiyah Semarang
Kelas/Semester	: IV/ Genap
Tema 8	: Daerah Tempat Tinggalku
Subtema 3	: Bangga terhadap Daerah Tempat Tinggalku
Materi Pokok	: Kegiatan Ekonomi
Alokasi Waktu	: 2 x 35 Menit (1 x Pertemuan)

#### **A. Kompetensi Inti**

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah di sekolah dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

## **B. Kompetensi Dasar**

### **PPKn**

3.3 Menjelaskan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.

4.3 Mengemukakan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.

### **Bahasa Indonesia**

3.9 Mencermati tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi.

4.9 Menyampaikan hasil identifikasi tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi secara lisan, tulis, dan visual

### **IPS**

3.3 Mengidentifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.

4.3 Menyajikan hasil identifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.

## **C. Indikator**

### **PPKn**

3.3.1 Menyebutkan sikap menghargai perbedaan

4.3.1 Menyampaikan manfaat keberagaman karakteristik individu

## **Bahasa Indonesia**

3.9.1 Mengidentifikasi peran tokoh dan hikmah dalam suatu cerita fiksi.

4.9.1 Mengidentifikasi tokoh utama, pembantu, antagonis, dan protagonis dalam cerita fiksi.

## **IPS**

3.3.1 Membedakan jenis-jenis pekerjaan yang menghasilkan barang dan jasa

4.3.1 Mengemukakan kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan

## **D. Tujuan Pembelajaran**

1. Siswa dapat mencermati tokoh-tokoh dalam cerita fiksi dan mengidentifikasi peran tokoh dan hikmah dari cerita tersebut.
2. Siswa dapat mengidentifikasi tokoh utama, tokoh pembantu/tambahan, tokoh protagonis, dan tokoh antagonis dari cerita fiksi.
3. Siswa dapat mengetahui sikap untuk menghadapi perbedaan karakteristik antarteman dan manfaat yang diperoleh.
4. Siswa dapat mengelompokkan jenis-jenis pekerjaan yang menghasilkan barang dan jenis-jenis pekerjaan yang menghasilkan jasa.

## **E. Materi Pembelajaran**

Kegiatan ekonomi adalah kegiatan yang dilakukan manusia untuk memperoleh barang dan jasa. Kegiatan ekonomi dapat juga diartikan sebagai kegiatan manusia untuk mencapai kemakmuran hidupnya.

Bentuk-bentuk kegiatan ekonomi ada tiga:

- (1) Produksi, adalah kegiatan menghasilkan atau menambah nilai guna barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan manusia. Tujuan dari kegiatan produksi adalah memenuhi kebutuhan manusia untuk mencapai kemakmuran, meningkatkan keuntungan, menyediakan berbagai benda untuk memenuhi kebutuhan hidup. Pihak yang melakukan kegiatan produksi disebut produsen. Contoh kegiatan produksi yaitu; membuat kerajinan, membuat tas, dan membuat roti.
- (2) Distribusi, adalah kegiatan menyampaikan atau menyalurkan barang/jasa dari produsen ke konsumen. Pihak yang menyalurkan distribusi adalah distributor atau dalam bahasa Indonesianya adalah penyalur. Tujuan dari kegiatan distribusi adalah untuk menyeimbangkan penyebaran barang antar wilayah suatu barang ke wilayah yang kekurangan suatu barang dan memerhatikan ketepatan sasaran dan kebutuhan barang atau jasa yang disalurkan. Contoh kegiatan distribusi yaitu; agen koran, agen tenaga kerja, agen makanan ringan atau snack, dan sebagainya.

(3) Konsumsi, adalah kegiatan untuk menggunakan atau menghabiskan barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan orang tersebut. Pihak yang melakukan konsumsi disebut konsumen. Tujuan dari kegiatan konsumsi adalah untuk mencari kepuasan maksimal, memenuhi kebutuhan, dan mencapai kemakmuran atau kehidupan yang layak. Contoh kegiatan konsumsi yaitu; membeli cabai, membeli baju, berobat ke dokter, dan membeli sayur.

Dalam kehidupan kita ada beberapa jenis pekerjaan, antara lain pekerjaan yang menghasilkan barang dan pekerjaan yang menghasilkan jasa. Pekerjaan yang menghasilkan barang seperti petani, peternak, nelayan, dan perajin. Sedangkan pekerjaan yang menghasilkan jasa seperti guru, dokter, sopir, dan montir.

(1) Pekerjaan yang menghasilkan barang

Pekerjaan yang menghasilkan berbagai macam barang cukup beragam. Berikut beberapa pekerjaan tersebut.

- (a) Peternak adalah orang yang pekerjaannya memelihara hewan ternak untuk diambil hasilnya. Hewan ternak bermacam-macam misalnya ayam, sapi perah, kambing, burung puyuh, itik, udang, ikan.
- (b) Petani, Negara kita mendapat julukan negara agraris, karena sebagian besar penduduknya bekerja sebagai

petani. Beberapa alat yang digunakan para petani untuk bekerja, misalnya cangkul, sabit, bajak dan traktor. Berbagai jenis barang yang dihasilkan para petani antara lain beras, jagung, sayuran, dan buah-buahan.

(c) Nelayan, Penduduk yang tinggal di tepi pantai pada umumnya hidup atau bekerja sebagai nelayan. Mereka biasanya berangkat malam hari untuk mencari ikan di laut dan pulang pada pagi harinya. Beberapa hasil laut yang dapat dimanfaatkan adalah kerang, ikan cakalang, cumi-cumi, udang, rumput laut, dan mutiara. Selain itu, air laut juga dapat dimanfaatkan untuk pembuatan garam.

## (2) Pekerjaan yang menghasilkan jasa

Pekerjaan yang menghasilkan jasa adalah jenis pekerjaan yang menawarkan jasa, bukan barang. Orang yang bekerja di bidang jasa memberikan jasanya kepada pihak yang membutuhkan. Beberapa jenis pekerjaan yang menghasilkan jasa antara lain;

(a) Guru, bertugas mengajarkan ilmu pengetahuan serta membina watak pribadi siswa agar berakhlak mulia dan cerdas. Generasi penerus bangsa akan dididik, dibina, dan diarahkan oleh guru. Hal itu bertujuan untuk mengisi kemerdekaan demi kejayaan dan

kemakmuran bangsa serta negara kelak di kemudian hari.

- (b) Dokter dan paramedis mengabdikan untuk kepentingan manusia. Dokter ada yang bekerja sebagai pegawai pemerintah, misalnya di rumah sakit milik pemerintah atau puskesmas. Ada juga dokter yang membuka praktik di rumahnya sendiri dan ada juga dokter yang bekerja di rumah sakit swasta.

#### **F. Metode/Pendekatan Pembelajaran**

Pendekatan : *Student centered*

Strategi : *Cooperative Learning*

Metode : *Everyone Is a Teacher Here*, tanya jawab

#### **G. Media/Sumber pembelajaran**

Media Pembelajaran : Kartu

Sumber Pembelajaran : Buku Siswa (Fransiska, dkk. *Buku Tematik Kelas 4 Tema 8 Daerah Tempat Tinggalku Subtema 3 Bangga terhadap Daerah Tempat Tinggalku*. Jakarta : Penerbit Erlangga. 2017.

## H. Proses Pembelajaran

Kegiatan	Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru mengucapkan salam.</li><li>2. Guru menyapa, serta memeriksa kesiapan siswa.</li><li>3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.</li><li>4. Guru memberikan apersepsi untuk memulai pembelajaran.</li></ol>	<b>15 Menit</b>
<b>Kegiatan Inti</b>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru memberikan soal <i>pre-test</i> dan siswa mengerjakannya.</li><li>2. Siswa mengumpulkan soal <i>pre-test</i> dengan waktu yang telah ditentukan.</li><li>3. Tanya jawab siswa dengan guru mengenai materi kegiatan ekonomi.</li><li>4. Siswa diperkenalkan dengan metode <i>everyone is a teacher here</i>.</li><li>5. Siswa mendengarkan langkah-langkah metode <i>everyone is a teacher</i> dengan contoh pelaksanaannya.</li><li>6. Guru membagikan kartu indeks kepada setiap siswa di dalam kelas.</li><li>7. Siswa diminta menuliskan sebuah pertanyaan tentang yang diajarkan. Cukup satu pertanyaan singkat dan tulisan dapat dibaca oleh siswa lain.</li><li>8. Siswa mengumpulkan kartu indeks yang telah ditulis</li></ol>	<b>40 Menit</b>

	<p>pertanyaan.</p> <ol style="list-style-type: none"><li>9. Guru mengacak kartu indeks yang telah dikumpulkan lalu dibagikan lagi kepada siswa. Namun kartu indeks yang dibagikan tidak boleh menerima kartu yang dibuatnya sendiri.</li><li>10. Siswa diminta untuk membaca pertanyaan yang mereka dapatkan dan memikirkan jawaban dari pertanyaan tersebut.</li><li>11. Guru meminta siswa secara sukarela atau guru dapat menunjuk siswa secara acak untuk membaca dan mencoba menjawab pertanyaan yang ia dapatkan.</li><li>12. Siswa lain diminta untuk menanggapi jawaban dari temannya. Lanjutkan dengan sukarelawan berikutnya sampai semua pertanyaan dapat terjawab.</li><li>13. Jika waktu tidak cukup, guru meringkas pertanyaan yang belum terjawab dan menerangkan jawaban pertanyaan tersebut atau dapat digunakan untuk sesi pembelajaran selanjutnya.</li><li>14. Guru memberi kesempatan siswa bertanya tentang materi yang belum dipahami.</li><li>15. Siswa menyampaikan pemahaman yang didapatnya selama proses pembelajaran.</li></ol>	
--	--	--



## Kriteria penilaian

No	Kriteria	Skor 3	Skor 2	Skor 1
1	Kemampuan siswa menjelaskan kembali	Siswa mampu menjelaskan kegiatan ekonomi dengan baik dan benar.	Siswa mampu menjelaskan kegiatan ekonomi dengan baik namun tidak benar.	Siswa tidak mampu menjelaskan kegiatan ekonomi dengan baik dan benar
2	Keaktifan siswa dalam pembelajaran	Mampu bekerjasama dan aktif dalam pembelajaran	Mampu bekerjasama tapi tidak aktif dalam pembelajaran	Tidak mampu bekerjasama dan tidak aktif dalam pembelajaran

$$Nilai = \frac{\text{jumlah skor siswa}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

### b. Nilai pengetahuan (terlampir)

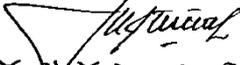
No	Nama Siswa	Nilai proses	Nilai pengetahuan	Nilai akhir
1				
2				
3				
4				
5				
6				
7				
....				

$$Nilai\ akhir = \frac{\text{nilai proses} + \text{nilai pengetahuan}}{2}$$

Semarang, 29 Maret 2019

Mengetahui,

Guru Kelas IV C,

  
Yopi Tujanah, S.Pd. I  
NIP-

Peneliti,

  
Anisatul Munawaroh  
NIM-1503096082

Yana Madrasah,  
  
  
Yana, M.Pd.

NIP-

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

**KELAS KONTROL**

Satuan Pendidikan	: MI Taufiqiyah Semarang
Kelas/Semester	: IV/ Genap
Tema 8	: Daerah Tempat Tinggalku
Subtema 3	: Bangga terhadap Daerah Tempat Tinggalku
Materi Pokok	: Kegiatan Ekonomi
Alokasi Waktu	: 2 x 35 Menit (1 x Pertemuan)

**A. Kompetensi Inti**

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah di sekolah dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

## **B. Kompetensi Dasar**

### **PPKn**

3.3 Menjelaskan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.

4.3 Mengemukakan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.

### **Bahasa Indonesia**

3.9 Mencermati tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi.

4.9 Menyampaikan hasil identifikasi tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi secara lisan, tulis, dan visual

### **IPS**

3.3 Mengidentifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.

4.3 Menyajikan hasil identifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.

## **C. Indikator**

### **PPKn**

3.3.1 Menyebutkan sikap menghargai perbedaan

4.3.1 Menyampaikan manfaat keberagaman karakteristik individu

## **Bahasa Indonesia**

3.9.1 Mengidentifikasi peran tokoh dan hikmah dalam suatu cerita fiksi.

4.9.1 Mengidentifikasi tokoh utama, pembantu, antagonis, dan protagonis dalam cerita fiksi.

## **IPS**

3.3.1 Membedakan jenis-jenis pekerjaan yang menghasilkan barang dan jasa

4.3.1 Mengemukakan kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan

## **D. Tujuan Pembelajaran**

1. Siswa dapat mencermati tokoh-tokoh dalam cerita fiksi dan mengidentifikasi peran tokoh dan hikmah dari cerita tersebut.
2. Siswa dapat mengidentifikasi tokoh utama, tokoh pembantu/tambahan, tokoh protagonis, dan tokoh antagonis dari cerita fiksi.
3. Siswa dapat mengetahui sikap untuk menghadapi perbedaan karakteristik antarteman dan manfaat yang diperoleh.
4. Siswa dapat mengelompokkan jenis-jenis pekerjaan yang menghasilkan barang dan jenis-jenis pekerjaan yang menghasilkan jasa.

## **E. Materi Pembelajaran**

Kegiatan ekonomi adalah kegiatan yang dilakukan manusia untuk memperoleh barang dan jasa. Kegiatan ekonomi dapat juga diartikan sebagai kegiatan manusia untuk mencapai kemakmuran hidupnya.

Bentuk-bentuk kegiatan ekonomi ada tiga:

- (1) Produksi, adalah kegiatan menghasilkan atau menambah nilai guna barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan manusia. Tujuan dari kegiatan produksi adalah memenuhi kebutuhan manusia untuk mencapai kemakmuran, meningkatkan keuntungan, menyediakan berbagai benda untuk memenuhi kebutuhan hidup. Pihak yang melakukan kegiatan produksi disebut produsen. Contoh kegiatan produksi yaitu; membuat kerajinan, membuat tas, dan membuat roti.
- (2) Distribusi, adalah kegiatan menyampaikan atau menyalurkan barang/jasa dari produsen ke konsumen. Pihak yang menyalurkan distribusi adalah distributor atau dalam bahasa Indonesianya adalah penyalur. Tujuan dari kegiatan distribusi adalah untuk menyeimbangkan penyebaran barang antar wilayah suatu barang ke wilayah yang kekurangan suatu barang dan memerhatikan ketepatan sasaran dan keutuhan barang atau jasa yang disalurkan. Contoh kegiatan distribusi yaitu; agen koran, agen tenaga kerja, agen makanan ringan atau snack, dan sebagainya.

(3) Konsumsi, adalah kegiatan untuk menggunakan atau menghabiskan barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan orang tersebut. Pihak yang melakukan konsumsi disebut konsumen. Tujuan dari kegiatan konsumsi adalah untuk mencari kepuasan maksimal, memenuhi kebutuhan, dan mencapai kemakmuran atau kehidupan yang layak. Contoh kegiatan konsumsi yaitu; membeli cabai, membeli baju, berobat ke dokter, dan membeli sayur.

Dalam kehidupan kita ada beberapa jenis pekerjaan, antara lain pekerjaan yang menghasilkan barang dan pekerjaan yang menghasilkan jasa. Pekerjaan yang menghasilkan barang seperti petani, peternak, nelayan, dan perajin. Sedangkan pekerjaan yang menghasilkan jasa seperti guru, dokter, sopir, dan montir.

(1) Pekerjaan yang menghasilkan barang

Pekerjaan yang menghasilkan berbagai macam barang cukup beragam. Berikut beberapa pekerjaan tersebut.

- (a) Peternak adalah orang yang pekerjaannya memelihara hewan ternak untuk diambil hasilnya. Hewan ternak bermacam-macam misalnya ayam, sapi perah, kambing, burung puyuh, itik, udang, ikan.
- (b) Petani, Negara kita mendapat julukan negara agraris, karena sebagian besar penduduknya bekerja sebagai

petani. Beberapa alat yang digunakan para petani untuk bekerja, misalnya cangkul, sabit, bajak dan traktor. Berbagai jenis barang yang dihasilkan para petani antara lain beras, jagung, sayuran, dan buah-buahan.

(c) Nelayan, Penduduk yang tinggal di tepi pantai pada umumnya hidup atau bekerja sebagai nelayan. Mereka biasanya berangkat malam hari untuk mencari ikan di laut dan pulang pada pagi harinya. Beberapa hasil laut yang dapat dimanfaatkan adalah kerang, ikan cakalang, cumi-cumi, udang, rumput laut, dan mutiara. Selain itu, air laut juga dapat dimanfaatkan untuk pembuatan garam.

(2) Pekerjaan yang menghasilkan jasa

Pekerjaan yang menghasilkan jasa adalah jenis pekerjaan yang menawarkan jasa, bukan barang. Orang yang bekerja di bidang jasa memberikan jasanya kepada pihak yang membutuhkan. Beberapa jenis pekerjaan yang menghasilkan jasa antara lain;

(a) Guru, bertugas mengajarkan ilmu pengetahuan serta membina watak pribadi siswa agar berakhlak mulia dan cerdas. Generasi penerus bangsa akan dididik, dibina, dan diarahkan oleh guru. Hal itu bertujuan untuk mengisi kemerdekaan demi kejayaan dan

kemakmuran bangsa serta negara kelak di kemudian hari.

- (b) Dokter dan paramedis mengabdikan diri untuk kepentingan manusia. Dokter ada yang bekerja sebagai pegawai pemerintah, misalnya di rumah sakit milik pemerintah atau puskesmas. Ada juga dokter yang membuka praktik di rumahnya sendiri dan ada juga dokter yang bekerja di rumah sakit swasta.

#### **F. Pendekatan/Metode Pembelajaran**

Pendekatan : *Scientific* (mengamati, menanya, menalar, mencoba, dan mengkomunikasikan)

Metode : Tanya jawab, dan ceramah.

#### **G. Media/Sumber pembelajaran**

Media Pembelajaran : -

Sumber Pembelajaran : Buku Siswa (Fransiska, dkk. *Buku Tematik Kelas 4 Tema 8 Daerah Tempat Tinggalku Subtema 3 Bangga terhadap Daerah Tempat Tinggalku*. Jakarta : Penerbit Erlangga. 2017.

## H. Proses Pembelajaran

Kegiatan	Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru mengucapkan salam.</li><li>2. Guru menyapa, serta memeriksa kesiapan siswa.</li><li>3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.</li><li>4. Guru memberikan apersepsi.</li></ol>	<b>15Menit</b>
<b>Kegiatan Inti</b>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru membagikan soal <i>pre test</i> dan siswa mengerjakan soal tersebut.</li><li>2. Siswa mengumpulkan soal <i>pre-test</i> yang sudah dikerjakan.</li><li>3. Siswa membaca buku pelajaran yang dirujuk oleh guru. <b>(mengamati)</b></li><li>4. Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya tentang materi yang telah dibaca. <b>(menanya)</b></li><li>5. Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai materi pembelajaran. <b>(mengamati)</b></li><li>6. Guru bertanya kepada siswa tentang materi yang dijelaskan. <b>(menalar)</b></li><li>7. Siswa mencoba menjawab pertanyaan yang diberikan guru. <b>(mencoba)</b></li><li>8. Guru mengkonfirmasi jawaban siswa kepada siswa yang lain. <b>(menalar)</b></li><li>9. Apabila siswa lain kurang sependapat maka, siswa tersebut diminta untuk menyampaikan jawabannya. <b>(mengkomunikasikan)</b></li><li>10. Guru memberikan apresiasi kepada siswa yang berani mengemukakan pendapat.</li></ol>	<b>40 Menit</b>

	<p>11. Guru mengkonfirmasi jawaban siswa agar tidak terjadi <i>miss konsep</i> pada materi pembelajaran.</p> <p>12. Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya mengenai materi yang belum difahami. (<b>menanya</b>)</p> <p>13. Guru memberikan penegasan tentang materi pembelajaran.</p>	
<b>Penutup</b>	<p>1. Siswa bersama dengan guru menyimpulkan materi yang sudah dipelajari.</p> <p>2. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya.</p> <p>3. Guru memberikan tindak lanjut pembelajaran berupa post-test.</p> <p>4. Siswa mengumpulkan soal post-test yang sudah dikerjakan.</p> <p>5. Guru menutup kegiatan pembelajaran dan mengakhiri dengan ucapan salam.</p>	<b>15 Menit</b>

## I. Penilaian

### 1. Teknik instrumen

Tes proses : non tes (observasi)

Tes akhir : tes kemampuan pemahaman (*pre test – post test*)

### 2. Bentuk instrumen

Tes proses : lembar pengamatan

Tes akhir : soal pilihan ganda

### 3. Contoh instrumen :

- a. Lembar pengamatan / Observasi (keikutsertaan dalam pembelajaran)

N O	Nama siswa	Skor kriteria 1			Skor kriteria 2			Jumlah skor	Nilai
		1	2	3	1	2	3		
1									
2									
3									
4									
5									
6									
7									
...									

**Kriteria penilaian**

No	Kriteria	Skor 3	Skor 2	Skor 1
1	Kemampuan siswa menjelaskan kembali	Siswa mampu menjelaskan kegiatan ekonomi dengan baik dan benar.	Siswa mampu menjelaskan kegiatan ekonomi dengan baik namun tidak benar.	Siswa tidak mampu menjelaskan kegiatan ekonomi dengan baik dan benar
2	Keaktifan siswa dalam pembelajaran	Mampu bekerjasama dan aktif dalam pembelajaran	Mampu bekerjasama tapi tidak aktif dalam pembelajaran	Tidak mampu bekerjasama dan tidak aktif dalam pembelajaran

$$Nilai = \frac{\text{jumlah skor siswa}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

b. Nilai pengetahuan (terlampir)

No	Nama Siswa	Nilai proses	Nilai pengetahuan	Nilai akhir
1				
2				
3				
4				
5				
6				
7				
....				

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{nilai proses} + \text{nilai pengetahuan}}{2}$$

Semarang, 29 Maret 2019

Mengetahui,

Guru Kelas IV A,

  
Siti Malihah

NIP-

Peneliti,

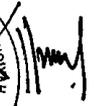


Anisatul Munawaroh

NIM-1503096082

Kepala Madrasah,



  
Anipah D12, Mpd.

NIP-

Lampiran 21

**SOAL POST-TEST**

Tema : Daerah Tempat Tinggalku  
Subtema : Bangga terhadap Daerah Tempat Tinggalku  
Kompetensi Dasar : IPS (3.3 dan 4.3)  
Tahun Pelajaran : 2018/2019

Petunjuk mengerjakan soal:

1. Pilihlah jawaban yang tepat dengan memberikan tanda silang (x) pada jawaban a,b,c, dan d yang anda anggap benar.
2. Apabila anda ingin mengoreksi jawaban, coretlah dua garis mendatar pada jawaban yang anda anggap salah dan diberi tanda silang pada jawaban yang anda anggap benar.

Contoh : Pilihan semula : ~~a~~ b c d

Dibetulkan ~~a~~ ~~b~~ c d

Nama : .....

No. Absen:.....

Kelas : .....

- 
1. Kegiatan yang dilakukan manusia untuk mendapatkan penghasilan, barang, atau jasa tertentu dengan tujuan mencapai kesejahteraan dalam hidupnya, disebut.....

- a. Kegiatan produksi
  - b. Kegiatan ekonomi
  - c. Kegiatan konsumsi
  - d. Kegiatan distribusi
2. Membuat tempe untuk dijual termasuk dalam kegiatan.....
- a. Perdagangan
  - b. Distribusi
  - c. Produksi
  - d. Konsumsi
3. Lembaga yang menyalurkan barang disebut.....
- a. Konsumen
  - b. Produsen
  - c. Distributor
  - d. Konsumsi
4. Hakim, dokter, pengacara, dan guru merupakan contoh pekerjaan yang bergerak di bidang produksi.....
- a. Jasa
  - b. Kertas
  - c. Pabrik
  - d. Barang
5. Pak Rudi mengangkut hasil panen kebun Pak Joko ke kota. Aktivitas tersebut termasuk kategori.....
- a. Distribusi
  - b. Produksi
  - c. Konsumsi
  - d. Investasi
6. Mata pencaharian sebagian besar penduduk Indonesia adalah....
- a. Peternak
  - b. Petani
  - c. Nelayan
  - d. Pedagang
7. Makan nasi, minum susu, dan memakai pakaian termasuk kegiatan ekonomi jenis.....
- a. Produksi
  - b. Jasa
  - c. Barang
  - d. Konsumsi

8. Ketika kalian berada di sebuah pasar, ada berapa kegiatan ekonomi yang terjadi....
- a. Produsen (pembuat barang), distribusi (penyetor barang), dan konsumen (pembeli atau pemakai barang)
  - b. Produsen (pembuat barang), distribusi (penyetor barang), dan predator (pembeli atau pemakai barang)
  - c. Produsen (pembeli atau pemakai barang), distribusi (pembuat barang), dan konsumen (penyetor barang)
  - d. Produsen (penyetor barang), distribusi (pembeli atau pemakai barang), dan konsumen (pembuat barang)
9. Kegiatan yang menghasilkan barang dan jasa disebut dengan istilah.....
- a. Konsumen
  - b. Produksi
  - c. Distributor
  - d. Penjualan
10. Perhatikan gambar berikut!



- Jenis pekerjaan penduduk di daerah pada gambar tersebut adalah.....
- a. Pegawai kantoran
  - b. Berkebun
  - c. Nelayan
  - d. Petani

Lampiran 22

**KUNCI JAWABAN SOAL *POST-TEST***

1. B
2. C
3. C
4. A
5. A
6. B
7. D
8. A
9. B
10. D

**DAFTAR NILAI *POST-TEST***

<b>No</b>	<b>Kelas Eksperimen</b>	<b>Nilai</b>	<b>Kelas Kontrol</b>	<b>Nilai</b>
1	E_01	90	K_01	60
2	E_02	100	K_02	70
3	E_03	70	K_03	70
4	E_04	80	K_04	80
5	E_05	90	K_05	80
6	E_06	70	K_06	70
7	E_07	100	K_07	70
8	E_08	90	K_08	80
9	E_09	80	K_09	70
10	E_10	70	K_10	90
11	E_11	60	K_11	70
12	E_12	100	K_12	70
13	E_13	100	K_13	60
14	E_14	60	K_14	80
15	E_15	80	K_15	80
16	E_16	90	K_16	70
17	E_17	80	K_17	90
18	E_18	80	K_18	80
19	E_19	90	K_19	80
20	E_20	80	K_20	90
21	E_21	80	K_21	50
22	E_22	70	K_22	80
23	E_23	80	K_23	70
24	E_24	70	K_24	60
25	E_25	100	K_25	80
26	E_26	60	K_26	60
27	E_27	90	K_27	60
28	E_28	70	K_28	70
29	E_29	80	K_29	50
30	E_30	100	K_30	70
31	E_31	80	K_31	70
32			K_32	60

Lampiran 24

**UJI NORMALITAS AKHIR KELAS EKSPERIMEN (IV C)**

<b>Uji Normalitas Nilai <i>Post-test</i></b>				
<b>Kelas Eksperimen</b>				
<b>Hipotesis</b>				
Ho : Data terdistribusi normal				
Ha : Data terdistribusi tidak normal				
<b>Rumus</b>				
$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$				
<b>Kriteria yang digunakan:</b>				
Ho diterima jika $\chi^2$ hitung < $\chi^2$ tabel				
<b>Pengujian Hipotesis</b>				
Nilai Maksimal	=	100		
Nilai Minimal	=	60		
Rentang Nilai (R)	=	nilai tertinggi	-	nilai terendah
	=	100	-	60
	=	40		
Banyak kelas (k)	=	1	+	3,3 log n
	=	1	+	3,3 log 31
	=	1	+	4.921
	=	5.921	dibulatkan 6	
Panjang kelas (p)	=	$\frac{R}{k}$		
	=	$\frac{40}{1}$		
	=	40		
	=	5.921		
	=	6.8	dibulatkan 7	

Rata-rata =	$\frac{\sum X}{N}$	Standar Deviasi (S)
=	$\frac{2540}{31}$	$S^2 = \frac{\sum (X_i - \bar{X})^2}{n - 1}$
=	81.94	= $\frac{4683.87}{(31-1)}$
		$S^2 = 156.129$
		$S = 12.50$

**Tabel mencari rata-rata dan standar deviasi**

No	X	$X - \bar{X}$	$(X - \bar{X})^2$
1	90	8.06	65.04
2	100	18.06	326.33
3	70	-11.94	142.46
4	80	-1.94	3.75
5	90	8.06	65.04
6	70	-11.94	142.46
7	100	18.06	326.33
8	90	8.06	65.04
9	80	-1.94	3.75
10	70	-11.94	142.46
11	60	-21.94	481.17
12	100	18.06	326.33
13	100	18.06	326.33
14	60	-21.94	481.17
15	80	-1.94	3.75
16	90	8.06	65.04
17	80	-1.94	3.75
18	80	-1.94	3.75
19	90	8.06	65.04
20	80	-1.94	3.75
21	80	-1.94	3.75
22	70	-11.94	142.46
23	80	-1.94	3.75
24	70	-11.94	142.46
25	100	18.06	326.33
26	60	-21.94	481.17
27	90	8.06	65.04
28	70	-11.94	142.46
29	80	-1.94	3.75
30	100	18.06	326.33
31	80	-1.94	3.75
<b>Jumlah</b>	<b>2540</b>		<b>4683.87</b>
		rata-rata	81.94
		Varians	156.129
		SD	12.5

Daftar nilai frekuensi observasi kelas IVC									
Kelas			Bk	Z <sub>i</sub>	P(Z <sub>i</sub> )	Luas Daerah	O <sub>i</sub>	E <sub>i</sub>	$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$
			59.5	-1.796	0.464				
60	-	66				0.072	3	2.234	0.262
			66.5	-1.235	0.392				
67	-	73				0.141	6	4.385	0.595
			73.5	-0.675	0.250				
74	-	80				0.296	10	9.174	0.074
			80.5	-0.115	-0.046				
81	-	87				0.218	0	6.748	6.748
			87.5	0.445	0.172				
88	-	94				0.171	6	5.292	0.095
			94.5	1.006	0.343				
95	-	101				0.099	6	3.057	2.833
			101.5	1.566	0.441				
Jumlah							31	X <sup>2</sup> =	10.608
Untuk a = 5%, dengan dk = 6 - 1 = 5 diperoleh X <sup>2</sup> tabel =					11.0705				
Karena X <sup>2</sup> hitung < X <sup>2</sup> tabel, maka data tersebut berdistribusi normal									

Lampiran 25

**UJI NORMALITAS AKHIR KELAS EKPERIMEN (IV A)**

Uji Normalitas Nilai <i>Post-test</i>				
Kelas kontrol				
<b>Hipotesis</b>				
Ho : Data terdistribusi normal				
Ha : Data terdistribusi tidak normal				
<b>Rumus</b>				
$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$				
<b>Kriteria yang digunakan:</b>				
Ho diterima jika $\chi^2$ hitung < $\chi^2$ tabel				
<b>Pengujian Hipotesis</b>				
Nilai Maksimal	=	90		
Nilai Minimal	=	50		
Rentang Nilai (R)	=	nilai tertinggi	-	nilai terendah
	=	90	-	50
	=	40		
Banyak kelas (k)	=	1	+	3,3 log n
	=	1	+	3,3 log 32
	=	1	+	4,966
	=	5.966	dibulatkan 6	
Panjang kelas (p)	=	$\frac{R}{k}$		
	=	$\frac{40}{5.966}$		
	=	6.7	dibulatkan 7	

Rata-rata =	$\frac{\sum X}{N}$	Standar Deviasi (S)
=	$\frac{2320}{32}$	$S^2 = \frac{\sum (X_i - \bar{X})^2}{n - 1}$
=	72.50	= $\frac{3600.00}{(32-1)}$
		$S^2 = 116.129$
		$S = 10.78$

**Tabel mencari rata-rata dan standar deviasi**

No	X	$X - \bar{X}$	$(X - \bar{X})^2$
1	60	-12.50	156.25
2	70	-2.50	6.25
3	70	-2.50	6.25
4	80	7.50	56.25
5	80	7.50	56.25
6	70	-2.50	6.25
7	70	-2.50	6.25
8	80	7.50	56.25
9	70	-2.50	6.25
10	90	17.50	306.25
11	70	-2.50	6.25
12	70	-2.50	6.25
13	60	-12.50	156.25
14	80	7.50	56.25
15	80	7.50	56.25
16	70	-2.50	6.25
17	90	17.50	306.25
18	80	7.50	56.25
19	80	7.50	56.25
20	90	17.50	306.25
21	50	-22.50	506.25
22	80	7.50	56.25
23	70	-2.50	6.25
24	60	-12.50	156.25
25	80	7.50	56.25
26	60	-12.50	156.25
27	60	-12.50	156.25
28	70	-2.50	6.25
29	50	-22.50	506.25
30	70	-2.50	6.25
31	90	17.50	306.25
32	70	-2.50	6.25
<b>Jumlah</b>	2320		3600.00
		rata-rata	72.5
		Varians	16.129
		SD	10.78

Daftar nilai frekuensi observasi kelas IVA							
Kelas	Bk	Z <sub>i</sub>	P(Z <sub>i</sub> )	Luas Daerah	O <sub>i</sub>	E <sub>i</sub>	$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$
	49.5	-2.134	0.484				
50 - 56	56.5	-1.485	0.431		0.052	2	1.677
	63.5	-0.835	0.298		0.133	5	4.256
57 - 63	70.5	-0.186	-0.074		0.372	12	11.898
	77.5	0.464	0.179		0.252	0	8.073
64 - 70	84.5	1.114	0.367		0.189	9	6.035
	91.5	1.763	0.461		0.094	4	3.001
71 - 77							8.073
78 - 84							1.457
85 - 91							0.332
Jumlah						32	X <sup>2</sup> = 10.055

Untuk  $\alpha = 5\%$ , dengan  $dk = 6 - 1 = 5$  diperoleh  $X^2$  tabel = 11.0705

Karena  $X^2$  hitung <  $X^2$  tabel, maka data tersebut berdistribusi normal

### UJI HOMOGENITAS AKHIR

UJI HOMOGENITAS NILAI AKHIR		
<b>Sumber Data</b>		
Sumber variasi	IVC	IVA
Jumlah	2540	2320
n	31	32
$\bar{x}$	81.94	72.50
Varians ( $S^2$ )	156.129	116.129
Standart deviasi (S)	12.50	10.78
Ho diterima apabila $F_{hitung} < F_{tabel} \frac{1}{2} \alpha (nb-1):(nk-1)$		
$F_{hitung} = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}}$		
$= \frac{156.129}{116.129}$		
$= 1.344$		
untuk $\alpha = 5\%$ dengan		
dk pembilang = $nb - 1 = 31 - 1 = 30$		
dk penyebut = $nk - 1 = 32 - 1 = 31$		
$F(0.05)(30:31) = 1.810$		
Karena $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka kedua kelas memiliki varian yang sama.		

**UJI PERBEDAAN DUA RATA-RATA (UJI-HIPOTESIS)**

UJI PERBEDAAN DUA RATA-RATA		
NILAI POSTTEST ANTARA KELAS EKSPERIMEN DAN KELAS KONTROL		
<b>Sumber data</b>		
Sumber variasi	Eksperimen	Kontrol
Jumlah	2540	2320
n	31	32
$\bar{X}$	81.94	72.50
Varians ( $s^2$ )	156.129	116.129
Standart deviasi (s)	12.50	10.77631662

**Perhitungan**

$$S^2 = \frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

$$= \frac{(31-1) 156.129 + (32-1) 116.129}{31 + 32 - 2}$$

$$= 135.8011$$

$$S = 11.653$$

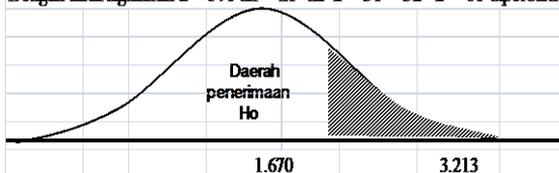
$$t_{hitung} = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$= \frac{81.94 - 72.50}{11.653 \sqrt{\frac{1}{31} + \frac{1}{32}}}$$

$$= \frac{9.44}{2.94}$$

$$= 3.213$$

Dengan taraf signifikan  $\alpha = 5\%$  dk =  $n_1 + n_2 - 2 = 31 + 32 - 2 = 61$  diperoleh t tabel = 1.670



Karena  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t$  tabel maka  $t_{hitung}$  berada pada daerah penerimaan  $H_a$ . Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan rata-rata antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

## DOKUMENTASI

### KELAS UJI COBA



Siswa kelas V mengerjakan soal uji coba



Siswa kelas V mengerjakan soal uji coba

## PEMBELAJARAN KELAS KONTROL



Siswa mengerjakan soal *pre-test*



Guru menyampaikan materi dengan ceramah

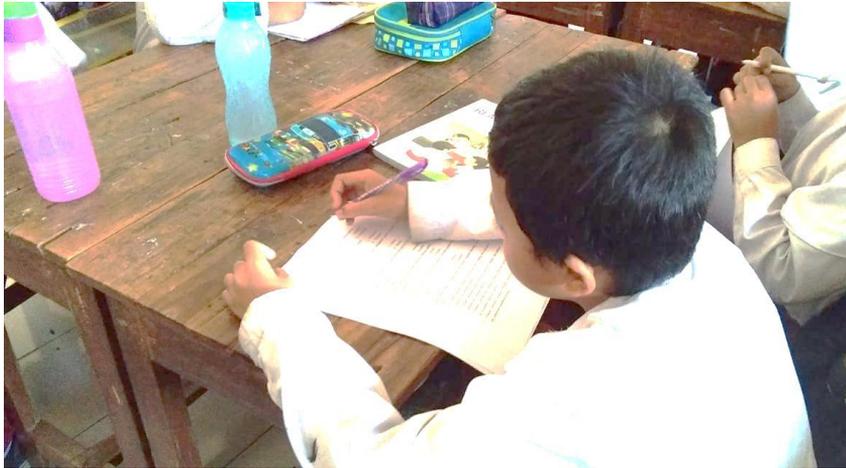


Guru melakukan tanya jawab terhadap siswa



Guru membagikan soal *post-test* kepada siswa

## PEMBELAJARAN KELAS EKSPERIMEN



Siswa mengerjakan soal *pre-test*



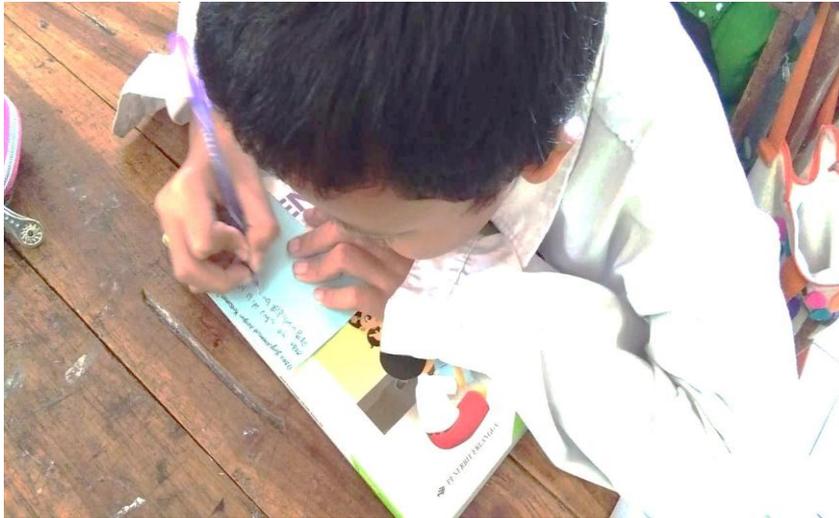
Guru memberikan penjelasan metode *everyone is a teacher here*



Guru memberi penjelasan mengisi kartu indeks



Guru membagikan kartu indeks kepada siswa



Siswa menuliskan pertanyaan di kartu indeks



Siswa mengerjakan soal *post-test*

## Surat penunjukan pembimbing



KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG  
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan Telp. 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185

Nomor : B.5610/Un.10.3/J.5/PP.00.9/12/2018 31 Desember 2108  
Lamp :-  
Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Kepada Yth.

1. Dr. Hj. Sukasih, M.Pd.
2. Agus Khunaifi, M.Ag.

Di Semarang

Assalamu'allaikum Wr.Wb.

Berdasarkan hasil pembahasan usulan judul penelitian di jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), maka Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan menyetujui judul skripsi mahasiswa:

Nama : Anisatul Munawaroh  
NIM : 1503096082

Judul skripsi : **PENGARUH PENGGUNAAN METODE *EVERYONE IS A TEACHER* *HERE* TERHADAP KEMAMPUAN PEMAHAMAN SISWA MATERI KEGIATAN EKONOMI KELAS IV DI MI TAUFIQIYAH TEMBALANG SEMARANG TAHUN 2018/2019**

Pembimbing :

1. Dr. Hj. Sukasih, M.Pd. sebagai dosen pembimbing I
2. Agus Khunaifi, M.Ag. sebagai dosen pembimbing II

Demikian penunjukan pembimbing skripsi ini disampaikan dan atas kerjasama yang diberikan kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'allaikum Wr.Wb.



Dekan  
Kebid. Prodi PGMI  
**M. Nur Rozi, M.Ag**  
NIP. 196922001995031001

Tembusan

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang
2. Mahasiswa yang bersangkutan

# Surat Izin Riset



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Prof.Dr. Hamka (kampusII) Telp. (024) 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185

Nomor: B-2832/Un.10.3/D.1/TL.00/04/2019

Semarang, 2 April 2019

Lamp : -

Hal : **Mohon Izin Riset**

a.n. : Anisatul Munawaroh

NIM : 1503096082

Kepada Yth,  
Kepala MI Taufiqiyah  
di Semarang

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.,*

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka penulisan skripsi, bersama ini kami hadapkan mahasiswa:

Nama : Anisatul Munawaroh

NIM : 1503096082

Alamat : Tamansari Jetis Rt 05 Rw 03 Kec. Mranggen Kab. Demak

Judul Skripsi : **PENGARUH PENGGUNAAN METODE EVERYONE IS A  
TEACHER HERE TERHADAP KEMAMPUAN PEMAHAMAN  
SISWA MATERI KEGIATAN EKONOMI KELAS IV DI MI  
TAUFIQIYAH TEMBALANG SEMARANG TAHUN 2018/2019**

Pembimbing : 1. Dr. Hj. Sukasih, M.Pd

2. Agus Khunaifi, M.Ag

Bahwa mahasiswa tersebut membutuhkan data-data berkaitan dengan tema/judul skripsi yang sedang disusunnya, oleh karena itu kami mohon mahasiswa tersebut diberikan izin riset selama 1 bulan, mulai 8 April 2019 sampai 8 Mei 2019.

Demikian atas perhatian dan kerjasama yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alikum Wr.Wb.*

a.n. Dekan,

Dekan Bidang Akademik



Dr. H. Fatah Syukur, M.A

NIP. 196812121994031003

Tembusan :

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo (sebagai laporan)

## Surat Keterangan Melakukan Penelitian



### YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM AT-TAUFIQIYAH MADRASAH IBTIDAIYAH TAUFIQIYAH ( TERAKREDITASI : A )

Alamat : Jl. Fatmawati No. 188 Kedungmundu Tembalang  
Semarang ☎50273 📠(024) 6708099  
Email : [mi\\_taufiqiyah@vmail.com](mailto:mi_taufiqiyah@vmail.com)

#### SURAT KETERANGAN

Nomor : 06/MLTF/VII/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Siti Aropah AR, M.Pd  
NIP : -  
Jabatan : Kepala Madrasah  
Asal Sekolah : MI Taufiqiyah

Menerangkan bahwa siswa di bawah ini :

Nama : Anisatul Munawaroh  
NIM : 1503096082  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Progdi : PGMI

Telah melaksanakan penelitian di Kelas IV MI Taufiqiyah Semarang mulai tanggal 8 April – 8 Mei 2019 untuk memenuhi tugas akhir dalam penyusunan skripsi dengan judul :  
**“PENGARUH PENGGUNAAN METODE *EVERYONE IS A TEACHER HERE* TERHADAP KEMAMPUAN PEMAHAMAN SISWA MATERI KEGIATAN EKONOMI KELAS IV DI MI TAUFIQIYAH TEMBALANG SEMARANG TAHUN 2018/2019”**

Demikian surat keterangan ini agar digunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 27 Juli 2019

Kepala Madrasah

  
Siti Aropah AR, M.Pd





**LABORATORIUM MATEMATIKA  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UIN WALISONGO SEMARANG**

*Jln. Prof. Dr. Hamka Kampus 2 (Gdg. Lab. MIPA Terpadu Lt.3) ☎ 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50182*

**PENELITI** : Anisatul Munawaroh  
**NIM** : 1503096082  
**JURUSAN** : PGMI  
**JUDUL** : PENGARUH PENGGUNAAN METODE *EVERYONE IS A TEACHER HERE* TERHADAP KEMAMPUAN PEMAHAMAN SISWA MATERI KEGIATAN EKONOMI KELAS IV DI MI TAUFIQIYAH TEMBALANG SEMARANG TAHUN 2018/2019

**HIPOTESIS :**

a. Hipotesis Varians :

$H_0$  : Varians rata-rata kemampuan pemahaman peserta didik kelas eksperimen dan kontrol adalah identik.

$H_1$  : Varians rata-rata kemampuan pemahaman peserta didik kelas eksperimen dan kontrol adalah tidak identik.

b. Hipotesis Rata-rata :

$H_0$  : Rata-rata kemampuan pemahaman peserta didik kelas eksperimen  $\leq$  kontrol.

$H_1$  : Rata-rata kemampuan pemahaman peserta didik kelas eksperimen  $>$  kontrol.

**DASAR PENGAMBILAN KEPUTUSAN :**

$H_0$  DITERIMA, jika nilai  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$

$H_0$  DITOLAK, jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$

**HASIL DAN ANALISIS DATA :**

Group Statistics

	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Kemampuan Pemahaman	Eksperimen	31	81.9355	12.49516	2.24420
	Kontrol	32	72.5000	10.77632	1.90500



**Independent Samples Test**

	Levene's Test for Equality of Variances		t-Test for Equality of Means							
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference		
								Lower	Upper	
Kemampuan Pemahaman Equal variances assumed	.808	.372	3.213	61	.002	9.43548	2.93874	3.56310	15.30787	
Equal variances not assumed			3.205	59.110	.002	9.43548	2.94371	3.54535	15.32561	

1. Pada kolom *Levenes Test for Equality of Variances*, diperoleh nilai sig. = 0,294. Karena sig. = 0,372 > 0,05, maka  $H_0$  DITERIMA, artinya kedua varians rata-rata kemampuan pemahaman peserta didik kelas eksperimen dan kontrol adalah identik.
2. Karena identiknya varians rata-rata kemampuan pemahaman peserta didik kelas eksperimen dan kontrol, maka untuk membandingkan rata-rata kemampuan pemahaman peserta didik kelas eksperimen dan kontrol dengan menggunakan t-test adalah menggunakan dasar nilai  $t_{hitung}$  pada baris pertama (*Equal variances assumed*), yaitu  $t_{hitung} = 3,213$ .
3. Nilai  $t_{tabel} (61; 0,05) = 1,670$  (*one tail*). Berarti nilai  $t_{hitung} = 3,213 > t_{tabel} = 1,670$  hal ini berarti  $H_0$  DITOLAK, artinya : Rata-rata kemampuan pemahaman peserta didik kelas eksperimen lebih baik dari rata-rata kemampuan pemahaman peserta didik kelas kontrol.

Semarang, 2 Oktober 2019  
 a/n Ketua Jurusan,  
 Pengelola Lab. Matematika

**Ahmad Aunur Rohman**

# Transkrip Ko-kurikuler



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan (024) 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185

## TRANSKIP KO-KURIKULER

NAMA : Anisatul Munawaroh

NIM : 1503096082

No	Nama Kegiatan	Jumlah Kegiatan	Nilai Kum	Presentase
1	Aspek Keagamaan dan Kebangsaan	12	17	17.5 %
2	Aspek Penalaran dan Idealisme	9	26	27 %
3	Aspek Kepemimpinan dan Loyalitas terhadap Almamater	7	31	32 %
4	Aspek Pemenuhan Bakat dan Minat Mahasiswa	3	7	7 %
5	Aspek Pengabdian Kepada Masyarakat	6	16	16.5 %
	<b>Jumlah</b>	37	97	100 %

Predikat : (Istimewa/ ~~Baik~~/ ~~Cukup~~/ Kurang)

Semarang, 26 Juni 2019

An. Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan  
dan Kerjasama



# Sertifikat PPL



**SERTIFIKAT**  
No : B-4391/Un.10.3/DIPP.00.9/09/2018  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang  
memberikan penghargaan kepada :

**ANISATUL MUNAWAROH**

Atas partisipasinya sebagai

**Peserta**  
**Dengan Nilai A (4.0)**

Dalam kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang  
Semester Gasal Tahun Akademik 2017/2018 pada tanggal 22 Juli s/d 22 September 2018.

Semarang, 26 Maret 2019



# Ijazah KMD



**GERAKAN PRAMUKA KWARTIR CABANG KOTA SEMARANG**  
**PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN GERAKAN PRAMUKA**  
**CAKRABASWARA**

**IJAZAH**  
No : 0895/KMD/2017

Diberikan kepada  
**ANISATUL MUNAWAROH**  
Tempat & Tgl. Lahir : **DEMAK, 16 AGUSTUS 1998**  
Kwartir Cabang : **Kota Semarang**  
yang telah mengikuti  
**KURSUS PEMBINA PRAMUKA MAHIR TINGKAT DASAR (KMD)**  
yang diselenggarakan pada tanggal 17-19 Maret 2017 & 24-26 Maret 2017  
di Kampus Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang

Ijazah ini merupakan tanda pengesahan bagi pemegangnya, untuk mengikuti masa pemantapan KMD  
yang diselenggarakan oleh Kwercab setempat melalui peran aktif untuk membina di Satuan Pramuka asuhannya,  
sebagai persyaratan untuk mengikuti (KML)

Semarang, 26 Maret 2017  
Kepala Pusdiklat Cakrabaswara,

  
**M. Ikhsan Andi Palafaj, S.S.**  
SHL/0777SHU/11.33

**Gerakan Pramuka Kwartir Cabang Kota Semarang**  
Ketua,  
  
**Drs. Adi Tri Hananto**  
NTA. 1133 00 D00.00001  
NO.1/SEMARANG

Sertifikat KKN

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG**  
**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN**  
**KEPADA MASYARAKAT (LP2M)**  
Jalan Walisongo Nomor 3-5 Semarang 50185  
tel/fax: (024) 7601292, website: lppm.walisongo.ac.id, email: lp2m@walisongo.ac.id

---

**PIAGAM**  
Nomor : B-1004/Un.10.0/L.1/PP.06/12/2018

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang, menerangkan bahwa:

**Nama : ANISATUL MUNAWAROH**  
**NIM : 1503096082**  
**Fakultas : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Telah melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler Angkatan ke-71 Semester Gasal Tahun Akademik 2018/2019 dari tanggal 03 Oktober 2018 sampai tanggal 16 November 2018 di Kabupaten Demak, dengan nilai :  
..... **85** ..... ( ..... **4,0/A** ..... )

Semarang, 17 Desember 2018  
Ketua  
  
**SHOLIHAN**





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
PUSAT PENGEMBANGAN BAHASA  
Jl. Prof. Dr. Hamka KM. 02 Kampus III Ngaliyan Telp./Fax. (024) 7614453 Semarang 50185  
email : ppb@walisongo.ac.id

# شهادة

B-1506/Un.10.0/P3/PP.00.9/04/2018

يشهد مركز تنمية اللغة جامعة والي سونجو الإسلامية الحكومية بأن

ANISATUL MUNAWAROH : الطالبة

Demak, 16 Agustus 1998 : تاريخ و محل الميلاد

1503096082 : رقم القيد

قد نجحت في اختبار معيار الكفاءة في اللغة العربية (IMKA) بتاريخ ٥ أبريل ٢٠١٨

بتقدير: مقبول (٣٠٧)

وحررت لها الشهادة بناء على طلبها.

سمارانج، ١٣ أبريل ٢٠١٨

مدير،

الدكتور محمد سيف الله الحاج

شوظيف : ١٩٧٠٠٣٢١١٩٩٦٠٣١٠٠٣



ممتاز : ٤٥٠ - ٥٠٠

جيد جدًا : ٤٠٠ - ٤٤٩

جيد : ٣٥٠ - ٣٩٩

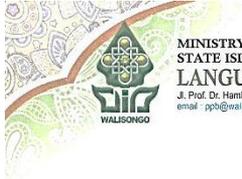
مقبول : ٣٠٠ - ٣٤٩

راسب : ٢٩٩ وأدناها

رقم الشهادة : 220180884



# Ijazah TOEFL



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY WALISONGO  
LANGUAGE DEVELOPMENT CENTER  
J. Prof. Dr. Hamka KM. 02 Kampus III Ngaliyan Telp/Fax. (024) 7614453 Semarang 50185  
email : ppl@uiswalisongo.ac.id

## Certificate

Nomor : B-3954/Un.10.0/P3/PP.00.9/07/2019

This is to certify that

**ANISATUL MUNAWAROH**

Date of Birth: August 16, 1998  
Student Reg. Number: 1503096082

the TOEFL Preparation Test

Conducted by  
Language Development Center  
of State Islamic University (UIN) "Walisongo" Semarang  
On July 11th, 2019  
and achieved the following scores:

Listening Comprehension	: 45
Structure and Written Expression	: 37
Reading Comprehension	: 30
<b>TOTAL SCORE</b>	<b>: 400</b>



Semarang, July 18th, 2019

Director,

**Dr. H. Muhammad Saifullah, M.Ag.**  
NIP. 19700321 199603 1 003

Certificate Number : 120192058

© TOEFL is registered trademark by Educational Testing Service.  
This program or test is not approved or endorsed by ETS.

## RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Anisatul Munawaroh
  2. Tempat & Tgl. Lahir : Demak, 16 Agustus 1998
  3. Alamat Rumah : Desa Tamansari Dk. Jetis 05/03  
Mranggen Demak
- HP : 085600112980
- E-mail : neesyamoena@gmail.com

### B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
  - a. MI Miftahul Huda Tamansari
  - b. MTs Futuhiyyah 2 Mranggen
  - c. MA Futuhiyyah 2 Mranggen
  - d. UIN Walisongo Semarang, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah
2. Pendidikan Non-Formal
  - a. TPQ Nahdlotus Syubban Tamansari
  - b. Madin Nahdlotus Syubban Tamansari

Semarang, 2 Oktober 2019



Anisatul Munawaroh  
1503096082